



Continuously Innovating to Serve Better

Terus Berinovasi untuk Melayani dengan Lebih Baik

Tentang Laporan Tahunan 2025

About the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 (*Integrated Annual Report*) PT Singleterra Tbk disusun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui laporan ini, Perseroan menyajikan informasi yang transparan, akurat, dan berbasis data guna memastikan keterbukaan yang sesuai dengan ketentuan regulasi serta pedoman pelaporan yang berlaku.

Laporan ini memuat berbagai informasi penting, termasuk kinerja keuangan Perseroan, rencana serta proyeksi strategis, profil perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, hingga komitmen keberlanjutan yang dijalankan sepanjang tahun buku 2025. Seluruh informasi disajikan dalam dua bahasa; Indonesia dan Inggris dengan tata huruf yang mudah dibaca serta kualitas cetak yang baik untuk memastikan kenyamanan pembaca.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata "PT Singleterra Tbk", "Perseroan", dan "Kami" yang digunakan untuk mewakili PT Singleterra Tbk secara keseluruhan, "STMC" yang digunakan untuk mewakili PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) sebagai anak perusahaan, serta "PrimeBiz Hotel Surabaya" yang digunakan untuk mewakili lini usaha yang dimiliki Perseroan melalui anak perusahaannya, STMC.

Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk tersedia untuk dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.singleterra.co.id.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Singleterra Tbk has been prepared as a form of the Company's accountability to its shareholders and other stakeholders. Through this report, the Company presents transparent, accurate, and data-driven information to ensure proper disclosure in accordance with applicable regulations and reporting guidelines.

This report contains key information, including the Company's financial performance, strategic plans and projections, corporate profile, implementation of good corporate governance, and sustainability commitments carried out throughout the 2025 financial year. All information is presented bilingually, in Indonesian and English, with clear typography and high print quality to ensure reader comfort.

In this annual report, the words "PT Singleterra Tbk", "Company" and "We" are used to represent PT Singleterra Tbk as a whole, "STMC" is used to represent PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) as a subsidiary, and "PrimeBiz Hotel Surabaya" is used to define the business line owned by the Company through its subsidiary, STMC.

The Annual Report of PT Singleterra Tbk is available for viewing and download on the Company's official website at www.singleterra.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Boundaries

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Singleterra Tbk memadukan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam satu dokumen yang disusun sesuai ketentuan pelaporan yang berlaku bagi perseroan terbatas. Penyusunan laporan ini merujuk pada Pasal 66 Ayat ③ Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Singleterra Tbk memuat pernyataan ke depan (*forward-looking statement*) yang mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Setiap pernyataan tersebut telah sesuai dengan pemenuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Singleterra Tbk combines the Annual Report and the Sustainability Report into a single document, prepared in accordance with the applicable reporting requirements for limited liability companies. The preparation of this report refers to Article 66 Paragraph ③ of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report also refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Singleterra Tbk contain forward-looking statements that refer to current conditions as well as the Company's future conditions and the business environment in which the Company operates. Such statements have been made in compliance with applicable laws and regulations and involve risks and uncertainties that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied, except for statements of historical facts.

Kinerja Unggul 2025

2025 Key Performances

Tingkat Hunian

Occupancy Rate



34.194

room night

Rata-Rata Lama Menginap Tamu

Average Length of Stay



1,4

Hari RLMT
Days RLMT

Penjualan Kamar

Room Sales

Rp **12.128.846.210**

Penjualan F&B

F&B Sales

Rp **4.194.955.028**

Tema 2025

2025 Theme



Continuously Innovating to Serve Better

Terus Berinovasi untuk Melayani dengan Lebih Baik

Di tengah beragam tantangan dan ketidakpastian ekonomi global, PT Singleterra Tbk terus berkomitmen di tahun 2025 untuk memperkuat strategi, mendorong inovasi, serta meningkatkan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis. Melalui PrimeBiz Hotel Surabaya sebagai portofolio utamanya, Perseroan memprioritaskan pengelolaan keuangan yang sehat dan pemeliharaan aset berkelanjutan, dengan fokus pada efisiensi biaya dan efektivitas operasional.

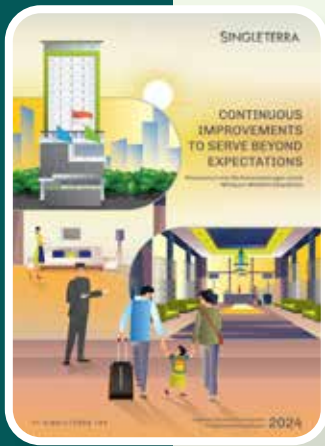
Inovasi juga dilakukan melalui kolaborasi digital di bidang pemasaran dan pengembangan pasar baru, termasuk peningkatan kualitas layanan restoran, guna menjaga kinerja berkelanjutan dengan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

Amid various challenges and global economic uncertainties, PT Singleterra Tbk remains committed in 2025 to strengthening its strategies, driving innovation, and improving operational efficiency across all business lines. Through PrimeBiz Hotel Surabaya, the Company's main portfolio, the Company prioritizes sound financial management and sustainable asset maintenance, with a focus on cost efficiency and operational effectiveness.

Innovation is also driven by digital collaboration in marketing and new market development, including enhancing the quality of restaurant services, to maintain sustainable performance by prioritizing customer satisfaction.

Kesinambungan Tema

Theme Consistency



Continuous Improvements to Serve Beyond Expectations

Penyempurnaan Berkesinambungan untuk Melayani Melebihi Ekspektasi

Tahun 2024, PT Singleterra Tbk terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. PrimeBiz Hotel Surabaya, sebagai portofolio utama, berkomitmen memberikan pengalaman terbaik dengan peningkatan berkelanjutan, termasuk renovasi conference room untuk mendukung kebutuhan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition*). Hotel ini juga menyediakan jaringan *wifi* berkecepatan tinggi di seluruh area, mendukung pekerjaan jarak jauh, rapat virtual, dan hiburan digital. Dengan fokus pada layanan berkualitas, PrimeBiz Hotel Surabaya memastikan pengalaman menginap yang tak terlupakan, sejalan dengan visi menjadi mitra terpercaya di industri perhotelan.

In 2024, PT Singleterra Tbk continues to strengthen its position as a company that provides added value to its stakeholders. PrimeBiz Hotel Surabaya, as the leading portfolio, is committed to providing the best experience with continuous improvements, including conference room renovations to support MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) needs. The hotel also provides a high-speed *wifi* network throughout the area, supporting remote work, virtual meetings, and digital entertainment. With a focus on quality service, PrimeBiz Hotel Surabaya ensures a memorable stay, in line with the vision of being a trusted partner in the hospitality industry.



Championing Customer-Centered Excellence

Mengedepankan Keunggulan Berorientasi pada Pelanggan

Tahun 2023 menandai berakhirnya pandemi Covid-19 di Indonesia, memberikan harapan baru bagi industri pariwisata. Sebagai perusahaan perhotelan, PrimeBiz Hotel Surabaya, yang merupakan bagian dari PT Singleterra Tbk, berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dengan prinsip "Guest First" sebagai fokus utama, Perseroan selalu berinovasi dan memberikan layanan profesional sesuai standar Prime Plaza Hotels and Resorts. Dengan menjaga kualitas layanan, Perseroan berupaya memperkuat citra positif dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan.

The year 2023 marks the end of the Covid-19 pandemic in Indonesia, bringing new hope to the tourism industry. As a hospitality company, PrimeBiz Hotel Surabaya, which is part of PT Singleterra Tbk, is committed to continue providing the best service to customers. Taking the principle of "Guest First" as the main focus, the Company always innovates and provides professional services according to Prime Plaza Hotels and Resorts standards. By maintaining service quality, the Company strives to strengthen its positive image and establish good relationships with customers.

Daftar Isi

Table of Contents

- 2 Tentang Laporan Tahunan 2025
About the 2025 Annual Report
- 2 Sanggahan dan Batasan
Tanggung Jawab
Disclaimer and Boundaries
- 3 Kinerja Unggul 2025
2025 Key Performances
- 4 Tema 2025
2025 Theme
- 5 Kesenambungan Tema
Theme Consistency
- 6 Daftar Isi
Table of Contents

01

Ikhtisar Kinerja Utama Key Performance Highlights

- 10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights
- 12 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Penting
Graph of Major Financial Data
Highlights
- 13 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights
- 13 Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek
Lainnya
Bond/Other Securities Highlights
- 13 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 13 Suspensi/Delisting
Suspension/Delisting
- 14 Peristiwa Penting
Significant Events
- 15 Penghargaan
Awards

02

Laporan Manajemen Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 34 Informasi Perusahaan
Company Information
- 35 Riwayat Perusahaan
Our History
- 37 Visi, Misi, dan Budaya
Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate
Culture
- 38 Bidang Usaha
Line of Business
- 38 Produk dan Layanan
Product and Services
- 41 Wilayah Operasional
Operational Area
- 41 Keanggotaan di Asosiasi
Membership in the Associations
- 41 Perubahan Signifikan
Significant Changes
- 42 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 43 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 46 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 48 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 51 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 53 Entitas Anak
Subsidiary
- 53 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 54 Kronologi Pencatatan Obligasi
dan Efek Lainnya
Listing Chronology of Bonds and
Other Securities
- 55 Informasi Akuntan Publik dan
Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public
Accounting Firm Information
- 55 Lembaga dan/atau Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and/or Professions

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 58 Tinjauan Industri Pariwisata
Nasional
Overview of the National Tourism
Industry
- 59 Tinjauan Operasi per Segmen
Usaha
Operational Overview by
Business Segments
- 63 Standar Penyajian Informasi dan
Kesesuaian terhadap Standar
Akuntansi Keuangan
Standard of Information
Presentation and its Compliance
with Financial Accounting
Standards
- 64 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 68 Rasio Kinerja, Operasional, dan
Pertumbuhan
Performance, Operational, and
Growth Ratios
- 69 Kemampuan Membayar Utang
dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and
Collectability of Receivables
- 70 Struktur Modal
Capital Structure
- 71 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Bonds for Capital
Goods Investment
- 71 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods
Investment
- 71 Informasi Fakta Material Pasca
Laporan Akuntan
Material Facts Post Accountants
Report
- 72 Prospek Usaha
Business Prospects
- 73 Perbandingan Target dengan
Realisasi 2025
Comparison of 2025 Target with
Realization

- 73 Target 2026
2026 Target
- 73 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 74 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 75 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Realization of the Use of Funds
from Public Offering
- 75 Informasi Material terkait
Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Merger, Akuisisi, atau
Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on
Investment, Expansions,
Divestment, Mergers,
Acquisitions, and/or Debt/
Capital Restructuring
- 76 Informasi Transaksi Material
yang Mengandung Benturan
Kepentingan dan/atau Transaksi
dengan Pihak Afiliasi/Pihak
Berelasi
Information on Material
Transaction Containing Conflicts
- 76 Perubahan Peraturan
Perundang-undangan yang
Berdampak Signifikan
Changes in Laws and Regulations
with Significant Impacts
- 77 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

- 80 Prinsip Penerapan Tata Kelola
Perusahaan
Principles of Corporate
Governance Implementation
- 82 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 83 Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS)
General Meeting of Shareholders
(GMS)

- 91 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 94 Direksi
Board of Directors
- 97 Keberagaman Dewan Komisaris
dan Direksi
Board Diversity
- 97 Penilaian Kinerja Dewan
Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the
Board of Commissioners and
Directors
- 100 Komite-komite di bawah Dewan
Komisaris
Committees under the Board of
Commissioners
- 106 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 107 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 110 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 111 Auditor Eksternal
External Auditor
- 112 Manajemen Risiko
Risk Management
- 113 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 114 Perkara Penting
Legal Cases
- 114 Program kepemilikan Saham oleh
Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employees
Stock Ownership Program
- 114 Kode Etik
Code of Ethics
- 117 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 119 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy
- 120 Kebijakan Pengungkapan
Informasi
Disclosure of Information Policy
- 120 Pemenuhan Prinsip Tata Kelola
Perusahaan Terbuka
Fulfilment of Corporate
Principles

06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 128 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the 2025 Sustainability
Report
- 129 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 132 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
- 153 Referensi Silang terhadap ESG
Metrics Reporting (Form E020)
ESG Metrics Reporting Cross-
Reference (Form E020)
- 154 Referensi Silang terhadap POJK 51
POJK 51 Cross Reference

- 157 **Surat Pernyataan Dewan
Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan
Tahunan dan Laporan
Keberlanjutan 2025
PT Singleterra Tbk**
Responsibility Statement of the
Board of Commissioners and
the Board of Directors Regarding
the Responsibilities to the 2025
Annual Report and Sustainability
Report of
PT Singleterra Tbk

- 158 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

- 160 **Tanggapan terhadap Umpan
Balik Laporan Keberlanjutan
Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback on
Previous Year's Sustainability
Report

07

164 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements



01

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance
Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	16.571.740.528	19.271.395.221	19.961.461.620	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(11.553.898.895)	(12.649.255.700)	(12.590.874.955)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	5.017.841.633	6.622.139.521	7.370.586.665	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	(5.536.910.196)	(6.069.772.069)	(4.171.689.156)	Profit (Loss) Before Income Tax - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(5.481.117.175)	(12.688.868.712)	(5.108.955.280)	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	(50.918.847)	76.021.059	(53.115.224)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(5.532.036.022)	(12.612.847.653)	(5.162.070.504)	Total Comprehensive Income (Loss)
Labanya (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				
Net Income (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	(5.477.025.481)	(12.679.132.012)	(5.105.167.265)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(4.091.694)	(9.736.700)	(3.788.015)	Non-Controlling Interest
Labanya (Rugi) Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				
Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	(5.527.904.260)	(12.603.053.275)	(5.158.239.980)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(4.131.762)	(9.794.378)	(3.830.524)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	(3,47)	(8,03)	(3,23)	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Laporan Posisi Keuangan	2025	2024	2023	Statements of Financial Position
Aset Lancar	41.284.754.799	40.747.758.092	41.366.603.862	Current Assets
Aset Tidak Lancar	58.241.578.410	64.013.915.642	75.566.495.938	Non-Current Assets
Jumlah Aset	99.526.333.209	104.761.673.734	116.933.099.800	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.987.990.913	2.109.232.133	1.963.493.189	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.197.371.114	1.779.434.397	1.483.751.754	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.185.362.027	3.888.666.530	3.447.244.943	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	95.340.971.182	100.873.007.204	113.485.854.857	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	99.526.333.209	104.761.673.734	116.933.099.800	Total Liabilities and Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.090.250.583	1.382.361.459	2.033.947.523	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(546.324.156)	(1.129.612.412)	(785.708.870)	Net Cash Flow from (Used for) Investment Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan)	-	-	-	Net Cash Flow Used for Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	543.926.427	252.749.047	1.248.238.653	Net Change in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	39.836.955.506	39.584.206.459	38.335.967.806	Beginning of Year Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	40.380.881.933	39.836.955.506	39.584.206.459	End of Year Cash and Cash Equivalents

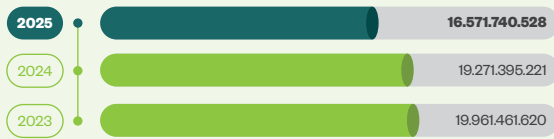
Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Financial Ratios
Rasio Lancar	20,7x	19,32x	21,07x	Current Ratio
Margin Laba Kotor	30,28%	34,36%	36,92%	Gross Profit Margin
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,04x	0,04x	0,03x	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,04x	0,04x	0,03x	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Total Aset	0,05x	0,06x	0,06x	Gross Profit to Asset Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Ekuitas	0,05x	0,07x	0,06x	Gross Profit to Equity Ratio

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Graph of Major Financial Data Highlights

Pendapatan

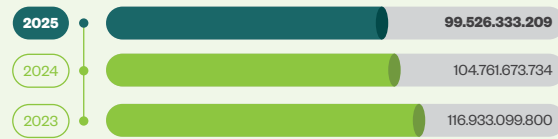
◆ Revenue



Dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Aset

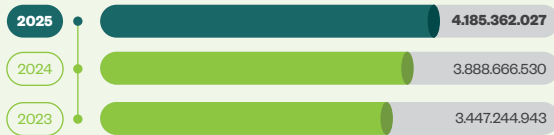
◆ Assets



Dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Liabilitas

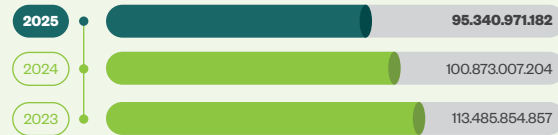
◆ Liabilities



Dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Ekuitas

◆ Equity



Dalam Rupiah penuh | In full Rupiah



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Dalam Laporan Tahunan 2025, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi terkait saham, seperti jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, maupun volume perdagangan. Hal ini disebabkan oleh status Perseroan yang sudah tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 12 November 1983. Namun, pada tahun 2009, setelah melakukan peninjauan atas kondisi keuangan Perseroan, Bursa Efek Indonesia menerbitkan Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek pada 30 November 2009, yang secara resmi menghapus saham Perseroan dari daftar perusahaan tercatat.

In the 2025 Annual Report, the Company is unable to present share-related information, such as the number of shares outstanding, market capitalization, share price, or trading volume. This is due to the Company's status as no longer being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 12, 1983. However, in 2009, after reviewing the Company's financial condition, the Indonesia Stock Exchange issued a Notice of Delisting on November 30, 2009, which officially removed the Company's shares from the list of listed companies.

Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek Lainnya

Bond/Other Securities Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, informasi terkait instrumen pendanaan tersebut tidak tersedia untuk dicantumkan dalam laporan tahunan ini.

In 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Accordingly, information related to these financing instruments is not available for disclosure in this Annual Report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi apa pun, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi tersebut untuk disampaikan dalam laporan ini.

Until December 31, 2025, the Company has not carried out any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. Thus, there is no information related to such corporate actions to be disclosed in this report.

Suspensi/Delisting

Suspension/Delisting

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek pada 30 November 2009, yang menjadikan Perseroan resmi *delisting* dari bursa. Pasca keputusan tersebut, Perseroan kini memusatkan perhatian pada upaya pemulihan dan perbaikan kinerja agar dapat membangun fondasi usaha yang lebih kuat di masa mendatang.

The Indonesia Stock Exchange (IDX) issued a Notice of Delisting on November 30, 2009, officially delisting the Company from the exchange. Following this decision, the Company is now focusing its attention on recovery and performance improvement efforts in order to build a stronger business foundation for the future.

Peristiwa Penting

Significant Events



Januari January

Pada 17 Januari 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya berpartisipasi dalam Holistic Fest (Bedding Competition) di Ciputra World Surabaya melalui Tim Housekeeping sebagai upaya meningkatkan kompetensi, kinerja, dan kualitas pelayanan kepada tamu.

On Friday, January 17, 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya participated in the Holistic Fest (Bedding Competition) at Ciputra World Surabaya through its Housekeeping Team as an effort to enhance competence, performance, and the quality of service to guests.



Februari February

Pada 25 Februari 2025, seluruh Trainee dari berbagai departemen mengikuti Career Development Training guna meningkatkan pemahaman serta membantu perencanaan karier di masa depan.

On February 25, 2025, all Trainees from various departments participated in Career Development Training to enhance their understanding and assist in future career planning.



Maret March

Pada 25 Maret 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya menggelar Staff Gathering bagi staf dan *daily worker* yang diisi hiburan, permainan, doorprize, serta pengumuman Employee of the Quarter 2025.

On March 25, 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya held a Staff Gathering for employees and daily workers, featuring entertainment, games, door prizes, and the announcement of the Employee of the Quarter 2025.

Penghargaan

Awards



28 Agustus 2025 August 28, 2025

Kegiatan Penyuluhan Serentak Merdeka TBC di Tingkat RW se-Kota Surabaya Tahun 2025.

Simultaneous Merdeka TBC Outreach Activities at the Neighborhood Association Level throughout Surabaya City in 2025.



02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Dewan Komisaris secara konsisten menegaskan pentingnya fleksibilitas, ketelitian, dan prinsip kehati-hatian dalam setiap langkah strategis Perseroan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan perusahaan dijalankan selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang.

The Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of flexibility, precision, and the principle of prudence in every strategic step of the Company to ensure that corporate strategies and policies are executed in alignment with the vision, mission, and long-term objectives.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Mewakili Dewan Komisaris, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan, yang mencakup pandangan terkait kinerja Direksi dan implementasi strategi yang dilakukan Direksi selama tahun buku 2025, pandangan terkait prospek usaha tahun 2026, serta pandangan mengenai implementasi tata kelola perusahaan yang telah dijalankan selama tahun buku 2025.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan secara penuh dan berkelanjutan terhadap kebijakan, strategi, serta kinerja Perseroan. Penyampaian laporan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present our supervisory report on the Company's performance, which includes our views on the performance of the Board of Directors and the implementation of strategies conducted by the Board of Directors during the 2025 financial year, our outlook on the Company's business prospects for 2026, as well as our views on the implementation of corporate governance throughout the 2025 financial year.

Through this report, the Board of Commissioners affirms its commitment to continuously and fully carry out its supervisory function over the Company's policies, strategies, and performance. The submission of this report also reflects the Company's commitment to the principles of transparency and accountability in the implementation of good corporate governance.



Mochamad Arif Wianto, SE

Komisaris Utama
President Commissioner

Penilaian atas Kinerja Direksi

Ketidakpastian masih menjadi isu utama yang mewarnai kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2025. Kebijakan tarif perdagangan yang diberlakukan oleh Amerika Serikat sejak Februari telah memberikan tekanan tambahan terhadap arus perdagangan internasional, sekaligus memperbesar tensi geopolitik di berbagai kawasan. Di tengah kondisi tersebut, konflik bersenjata di sejumlah wilayah di dunia masih terus berlangsung, membuat kebijakan proteksionisme dan fragmentasi ekonomi antarnegara meningkat. Akumulasi berbagai tekanan tersebut mendorong perlambatan pertumbuhan ekonomi global, yang secara tahunan diproyeksikan menurun dari 3,6% pada tahun 2024 menjadi sekitar 2,6% pada tahun 2025.

Perekonomian Indonesia sendiri di tahun 2025 terus menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian global. Strategi penumpukan persediaan, penyesuaian rantai pasok, serta membaiknya kondisi pembiayaan global turut membantu meredam tekanan terhadap aktivitas ekonomi domestik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil Indonesia tercatat stabil sebesar 5,0% secara tahunan selama tiga kuartal pertama tahun 2025. Kinerja ini ditopang oleh investasi yang tetap kuat dan meningkatnya permintaan global terhadap komoditas, khususnya kelapa sawit, besi, baja, dan emas.

Di tengah dinamika perekonomian nasional dan global yang terus berkembang, Dewan Komisaris secara konsisten menegaskan pentingnya fleksibilitas, ketelitian, dan prinsip kehati-hatian dalam setiap langkah strategis Perseroan. Untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan perusahaan dijalankan selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang, sekaligus tetap berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan evaluasi kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memfokuskan perhatian pada tiga aspek utama, yaitu peningkatan kualitas, penguatan pemasaran dan kinerja keuangan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah Direksi dalam meningkatkan kualitas fasilitas hotel, termasuk komitmen terhadap

Performance Assessment of the Board of Directors

Uncertainty remained a key issue shaping global economic conditions throughout 2025. Trade tariff policies imposed by the United States since February have placed additional pressure on international trade flows and heightened geopolitical tensions across various regions. Amidst these conditions, armed conflicts in several regions around the world continue to rage, leading to increased protectionism and economic fragmentation between countries. The accumulation of these pressures has slowed global economic growth, which is projected to decline from 3.6% in 2024 to around 2.6% in 2025.

Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate resilience amid global uncertainty. Inventory stockpiling strategies, supply chain adjustments, and improving global financing conditions helped mitigate pressures on domestic economic activity. Indonesia's real Gross Domestic Product (GDP) growth remained stable at 5.0% annually during the first three quarters of 2025. This performance was supported by continued strong investment and increased global demand for commodities, particularly palm oil, iron, steel, and gold.

Amid the evolving dynamics of the national and global economy, the Board of Commissioners has consistently emphasized the importance of flexibility, prudence, and due diligence in every strategic move undertaken by the Company. To ensure that the Company's strategies and policies are implemented in alignment with its vision, mission, and long-term objectives, while remaining grounded in the principles of good corporate governance and compliance with applicable regulations, the Board of Commissioners continuously carries out its supervisory role and evaluates the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Throughout 2025, the Board of Commissioners focused on three main areas: quality improvement, strengthening marketing efforts, and enhancing the Company's financial performance. The Board of Commissioners expressed its appreciation for the initiatives undertaken by the Board of Directors to

pemeliharaan gedung, peralatan, dan seluruh fasilitas penunjang operasional. Dalam konteks tersebut, pengeluaran untuk kegiatan pemeliharaan dipandang sebagai prioritas guna menjaga standar layanan dan keberlanjutan aset.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya menjaga arus kas agar tetap positif pada setiap periode. Dewan Komisaris menilai upaya efisiensi yang dilakukan Direksi melalui strategi penghematan yang terukur dapat memberikan ruang lebih luas untuk memperkuat struktur biaya, menjaga likuiditas, serta menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika usaha yang masih dipenuhi tantangan.

Sepanjang tahun 2025, tingkat hunian PrimeBiz Hotel Surabaya tercatat mengalami penurunan sebesar 11,1% atau setara dengan 4.265 kamar. Capaian ini berubah dari tingkat hunian sebesar 68,7% atau 38.459 kamar pada tahun 2024 menjadi 61,2% atau 34.194 kamar pada tahun 2025.

Sejalan dengan kinerja okupansi tersebut, total pendapatan hotel pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 14,0%, dari Rp19.271.395.221 pada tahun 2024, menjadi Rp16.571.740.528 pada tahun 2025.

Dari sisi penjualan kamar, kinerja juga menunjukkan tren penurunan sebesar 12,9%, dari Rp13.931.118.935 pada tahun 2024 menjadi Rp12.128.846.210 pada tahun 2025. Sementara itu, pendapatan dari penjualan makanan dan minuman turut mengalami penurunan sebesar 15,9% dari Rp4.990.572.202 pada tahun 2024 menjadi Rp4.194.955.028 pada tahun 2025.

Pengawasan terhadap Perumusan Strategi dan Implementasinya

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2025. Rapat-rapat tersebut menjadi forum utama bagi Dewan Komisaris untuk memantau pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan oleh Direksi, sekaligus memberikan arahan dan masukan yang konstruktif agar setiap kebijakan dan langkah yang diambil tetap sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

improve the quality of hotel facilities, including a strong commitment to maintaining buildings, equipment, and all supporting operational facilities. In this context, expenditures on maintenance activities were viewed as a priority to safeguard service standards and ensure asset sustainability.

In addition, the Board of Commissioners emphasized the importance of maintaining positive cash flow in every period. The Board of Commissioners assessed that the efficiency measures implemented by the Board of Directors through well-calibrated cost-saving strategies have increased flexibility, enabling the cost structure to be strengthened, liquidity to be preserved, and financial stability to be maintained amid ongoing business challenges.

Throughout 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya's occupancy rate recorded a decrease of 11.1% or equivalent to 4,265 rooms. This achievement changed from an occupancy rate of 68.7% or 38,459 rooms in 2024 to 61.2% or 34,194 rooms.

Along with this occupancy performance, the hotel's total revenue in 2025 decreased by 14.0%, from Rp19,271,395,221 in 2024 to Rp16,571,740,528 in 2025.

In terms of room sales, performance also showed a downward trend of 12.9%, from Rp13,931,118,935 in 2024 to Rp Rp12,128,846,210 in 2025. Meanwhile, revenue from food and beverage sales also experienced a decline of 15.9% from Rp4,990,572,202 in 2024 to Rp4,194,955,028 in 2025.

Oversight of Strategy Formulation and Implementation

In carrying out its supervisory and evaluative functions regarding the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners held 6 meetings throughout 2025. These meetings served as the primary forum for the Board of Commissioners to monitor the implementation of strategies formulated by the Board of Directors, while also providing constructive guidance and input to ensure that all policies and actions taken remained aligned with the Company's vision and mission.

Melalui mekanisme pengawasan yang konsisten, Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala terhadap rencana strategis yang diajukan, memantau pencapaian target yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja dan capaian Perseroan.

Tinjauan Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada pada kisaran 5,0% per tahun pada periode 2025–2026 dan meningkat menjadi sekitar 5,2% pada tahun 2027. Konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor utama pertumbuhan PDB dengan porsi rata-rata sekitar 53%, meskipun kontribusinya relatif lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya seiring dengan tekanan pada pendapatan tenaga kerja.

Stabilitas kondisi makroekonomi tersebut memberikan ruang yang lebih luas bagi sektor pariwisata untuk berperan sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi yang lebih merata hingga ke daerah. Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2026 menargetkan peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB menjadi sebesar 4,6–4,7%, dengan perolehan devisa diproyeksikan mencapai USD 22,00–24,70 miliar.

Dewan Komisaris berharap strategi usaha yang telah dirancang oleh Direksi untuk tahun 2026 disusun secara matang, terukur, dan dilandasi prinsip kehati-hatian dalam merespons dinamika industri dan kondisi ekonomi yang terus berkembang. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan yang ada, termasuk risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan, dalam merumuskan arah dan langkah strategis ke depan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat daya saing Perseroan melalui peningkatan kualitas layanan, optimalisasi operasional, serta pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Through consistent supervisory mechanisms, the Board of Commissioners conducts periodic evaluations of the proposed strategic plans, monitors achievement of established targets, and identifies challenges that may affect the Company's performance and outcomes.

Overview of Business Prospect

Indonesia's economy is projected to remain resilient. Economic growth is expected to be around 5.0% per annum in the 2025–2026 period and increase to around 5.2% in 2027. Household consumption remains the primary contributor to GDP growth with an average share of around 53%, although its contribution is relatively lower than in previous years due to pressure on labor income.

This macroeconomic stability has provided greater scope for the tourism sector to play a role as one of the drivers of more evenly distributed economic growth, extending to regional areas. In accordance with this policy direction, the 2026 Government Work Plan (RKP) targets an increase in the tourism sector's contribution to GDP to 4.6–4.7%, with foreign exchange earnings projected to reach USD 22.00–24.70 billion.

The Board of Commissioners expects the business strategies designed by the Board of Directors for 2026 to be formulated in a well-prepared, measurable manner, grounded in prudence and in response to evolving industry dynamics and economic conditions. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has taken into account various existing opportunities and challenges, including risks that may potentially affect the Company's performance, in formulating the future strategic direction and initiatives.

In the future, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening the Company's competitiveness by improving service quality, optimizing operations, and maintaining sound, sustainable financial management. These efforts are expected to enhance profitability and deliver greater value to stakeholders.

Pengawasan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, dengan berlandaskan pada prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, serta keberlanjutan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi implementasi GCG di seluruh lini organisasi, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik tata kelola yang sehat.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja komite-komite pendukung yang telah berperan secara efektif dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan. Melalui peran dan tanggung jawabnya masing-masing, baik Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kajian, rekomendasi, serta pandangan independen terhadap berbagai aspek penting yang dipandang perlu untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan.

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, izinkan kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas komitmen dan dedikasinya dalam menjalankan kinerja operasional dengan profesionalisme, kehati-hatian, dan rasa tanggung jawab. Di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus mengambil langkah-langkah strategis yang adaptif guna menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

Dengan dukungan penuh dari para pemegang saham serta kontribusi dan kerja keras seluruh jajaran karyawan, kami optimistis Perseroan dapat terus menghadirkan layanan yang unggul bagi pelanggan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang andal dan terpercaya.

Oversight of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners consistently ensures that Good Corporate Governance (GCG) is implemented consistently and sustainably, grounded in the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of GCG across all levels of the organization, including compliance with internal policies, applicable laws and regulations, and sound governance practices.

The Board of Commissioners also appreciates the performance of the supporting committees, which have played an effective role in assisting the supervisory function. Through their respective roles and responsibilities, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have provided reviews, recommendations, and independent perspectives on various key aspects deemed necessary to enhance the quality of the Company's management.

Appreciation

To conclude this report, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for their commitment and dedication in carrying out operational performance with professionalism, prudence, and a sense of responsibility. Amid the continuously evolving business environment, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will continue to take adaptive strategic measures to safeguard the Company's operations.

With the support of shareholders and the contributions and hard work of all employees, we are confident that the Company will continue to deliver excellent services to customers while further strengthening its position as a reliable and trusted company.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Mochamad Arif Wianto, SE

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Melalui pemeliharaan hotel yang berkesinambungan, efektivitas arus kas yang terjaga, penerapan langkah-langkah efisiensi keuangan dan operasional, serta berbagai langkah inovatif untuk mendorong peningkatan kinerja dan pendapatan hotel, kami berkomitmen untuk terus menjaga kesinambungan operasional hotel sebagai salah satu aset utama Perseroan.

Through continuous hotel maintenance, sustained cash flow effectiveness, the implementation of financial and operational efficiency measures, and various innovative actions to drive performance and revenue growth, we are committed to ensuring the operational continuity of the hotel as one of the Company's core assets.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Meskipun dihadapkan pada tekanan inflasi jasa dan tingkat kepercayaan wisatawan yang beragam akibat dinamika geopolitik serta ketegangan perdagangan global, kinerja pariwisata global tetap menunjukkan permintaan perjalanan yang berkelanjutan sepanjang tahun. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tercatat meningkat sebesar 5% pada periode Januari-September 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, atau sekitar 3% lebih tinggi dibandingkan capaian sebelum pandemi pada tahun 2019.

Despite pressure from service inflation and varying levels of traveler confidence driven by geopolitical dynamics and global trade tensions, global tourism performance continued to show sustained travel demand throughout the year. The number of foreign tourist arrivals increased by 5% in the January-September 2025 period compared to the same period the previous year, or about 3% above the pre-pandemic level in 2019.



Mohamad Yusak Anshori

Direktur Utama
President Director

Pertumbuhan pariwisata nasional juga terus menunjukkan tren yang positif. Pada semester I-2025, realisasi investasi di sektor ini mencapai Rp34,02 triliun atau setara dengan 59,8% dari target tahunan. Kinerja tersebut sejalan dengan perekonomian nasional yang kembali tumbuh di atas 5% pasca pandemi, ditopang oleh stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga.

Pertumbuhan ini juga sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) tercatat sebanyak 1,39 juta kunjungan, meningkat sebesar 9,04% secara tahunan (yoy). Pada periode yang sama, perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) mencapai 94,36 juta perjalanan atau tumbuh 13,19% dibandingkan September 2024.

Di sisi akomodasi, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang pada September 2025 tercatat sebesar 50,16%, mengalami penurunan sebesar 4,52 poin persentase dibandingkan periode yang sama tahun lalu (yoy). Sementara itu, TPK hotel non bintang mencapai 25,38%, turun 2,48 poin persentase secara tahunan dan melemah 0,41 poin persentase dibandingkan bulan sebelumnya.

Perumusan Strategi dan Implementasinya

Direksi telah menyusun dan mengimplementasikan strategi jangka pendek serta jangka panjang guna menjaga kesinambungan operasional hotel sebagai salah satu aset utama Perseroan. Strategi tersebut dijalankan melalui program pemeliharaan hotel yang berkelanjutan, menjaga arus kas hotel tetap positif dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi keuangan dan operasional, serta berbagai inisiatif untuk mendorong peningkatan kinerja dan pendapatan hotel.

Seiring dengan usia hotel yang telah memasuki tahun kedelapan, fokus utama diarahkan pada pemeliharaan bangunan, mesin, dan aset hotel secara menyeluruh. Penggantian dilakukan terhadap komponen yang telah mengalami kerusakan atau keausan akibat usia pemakaian. Selain itu, Perseroan juga secara proaktif mengganti komponen yang penting untuk menjamin keselamatan tamu, khususnya *sling/wire rope lift*, meskipun belum menunjukkan kerusakan, guna memitigasi potensi risiko di masa mendatang.

Di tengah tantangan yang masih memengaruhi kinerja operasional hotel, Perseroan merespons penurunan pendapatan dengan menerapkan sejumlah langkah

National tourism growth also continues to show a positive trend. In the first half of 2025, investment realization in this sector reached Rp34.02 trillion, equivalent to 59.8% of the annual target. This performance is in line with the national economy, which has returned to growth above 5% after the pandemic, supported by maintained macroeconomic stability.

This growth is consistent with the increase in tourist arrivals. The number of foreign tourist visits was recorded at 1.39 million visits, an increase of 9.04% (yoy). During the same period, domestic tourist trips reached 94.36 million, a 13.19% increase from September 2024.

In terms of accommodation, the Room Occupancy Rate (ROR) for star-rated hotels in September 2025 was 50.16%, down 4.52 percentage points from the same period last year (yoy). Meanwhile, the ROR of non-star hotels reached 25.38%, down 2.48 percentage points year-on-year and 0.41 percentage points from the previous month.

Strategy Formulation and the Implementation

The Board of Directors has formulated and implemented both short and long-term strategies to ensure the continuity of hotel operations, which is one of the Company's key assets. These strategies are carried out through ongoing hotel maintenance programs, maintaining positive hotel cash flow through financial and operational efficiency measures, and various initiatives aimed at improving hotel performance and revenue.

As the hotel enters its eighth year, the primary focus has been directed towards comprehensive maintenance of the building, machinery, and hotel assets. Replacements are made for components that have deteriorated or worn out due to age. Additionally, the Company proactively replaces critical components to ensure guest safety, including the elevator's *sling/wire rope*, even though no damage has been reported, to mitigate potential future risks.

Amid the ongoing challenges impacting the hotel's operational performance, the Company responded to the revenue decline by implementing a series of

efisiensi biaya di tahun 2025. Upaya tersebut diiringi dengan peninjauan kembali kebutuhan operasional hotel, termasuk *amenities* kamar dan bahan makanan, untuk mengidentifikasi peluang substitusi yang dapat menekan biaya. Substitusi dilakukan melalui penggunaan merek alternatif yang lebih ekonomis tanpa mengurangi kualitas, serta optimalisasi pemilihan pemasok dengan harga yang lebih kompetitif.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja pendapatan melalui penerapan berbagai strategi pemasaran yang adaptif, inovatif, dan selaras dengan perkembangan tren pasar. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah memperkuat kolaborasi dengan *influencer* sebagai sarana untuk meningkatkan *brand awareness* PrimeBiz Hotel Surabaya di tengah masyarakat yang lebih luas. Dari sisi pengembangan pendapatan non-kamar, Perseroan juga mengembangkan layanan *outside catering* dengan melayani pemesanan makanan untuk instansi pemerintah dan kantor-kantor di sekitar hotel. Inisiatif ini diharapkan dapat memperluas sumber pendapatan di luar layanan kamar dan restoran hotel.

Setiap strategi yang telah diimplementasikan Perseroan dirumuskan melalui proses diskusi dan dialog yang terbuka serta konstruktif untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan inisiatif strategis disusun dengan mempertimbangkan kondisi operasional di lapangan, serta selaras dengan tujuan dan arah strategis Perseroan.

Pencapaian Kinerja Berdasarkan Target di Tahun 2025

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 14,0%, dari Rp19.271.395.221 pada tahun 2024 menjadi Rp16.571.740.528. Perseroan mencatatkan perubahan tingkat hunian kamar PrimeBiz Hotel Surabaya sebesar -11,1%, dengan total capaian sebesar 34.194 *room nights*. Jumlah tersebut dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 38.459 *room nights* pada tahun 2024.

Dari sisi pendapatan makanan dan minuman, kinerja menunjukkan penurunan sebesar 15,9%, dari Rp4.990.572.202 pada tahun 2024 menjadi Rp4.194.955.028 pada tahun 2025. Realisasi tersebut berada 26,9% di bawah target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Sementara itu, beban usaha mengalami penurunan sebesar 15,6%, dari Rp13.659.422.033 pada tahun 2024 menjadi Rp11.532.653.111 pada tahun 2025.

cost-efficiency measures in 2025. These efforts were accompanied by a review of the hotel's operational needs, including room amenities and food supplies, to identify substitution opportunities that could reduce costs. Substitutions were made with more economical alternative brands without compromising quality, and supplier selection was optimized to secure more competitive prices.

The Company continues to strive to improve revenue performance by implementing adaptive, innovative marketing strategies aligned with market trends. One of the initiatives undertaken is strengthening collaboration with influencers to increase brand awareness of PrimeBiz Hotel Surabaya among broader audiences. In terms of developing non-room revenue, the Company has also expanded its outside catering services, providing food to government agencies and offices around the hotel. This initiative is expected to expand revenue sources beyond hotel room and restaurant services.

Each strategy implemented by the Company is formulated through an open and constructive discussion and dialogue process to ensure that every policy and strategic initiative is developed with consideration of the operational conditions on the ground, while aligning with the Company's goals and strategic direction.

Performance Achievement by Target in 2025

The Company's revenue in 2025 is recorded to have decreased by 14.0%, from Rp19,271,395,221 in 2024 to Rp16,571,740,528. The Company recorded a change in the occupancy rate at PrimeBiz Hotel Surabaya of -11.1%, resulting in a total of 34,194 room nights. This figure is compared to the previous year's achievement of 38,459 room nights in 2024.

In terms of food and beverage revenue, performance declined by 15.9% from Rp4,990,572,202 in 2024 to Rp4,194,955,026 in 2025. This realization is 26.9% below the target set at the beginning of the year. Meanwhile, operating expenses decreased by 15.6%, from Rp13,659,422,033 in 2024 to Rp11,532,653,111 in 2025.

Tantangan di Tahun 2025 dan Solusinya

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan utama yang memengaruhi kinerja operasional hotel. Kebijakan efisiensi anggaran pemerintah berdampak pada berkurangnya aktivitas perjalanan dinas dan rapat, sehingga banyak kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) yang dibatalkan atau ditunda. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya pendapatan dari segmen bisnis dan korporat, yang selama ini menjadi salah satu pasar utama Perseroan.

Selain itu, menurunnya daya beli masyarakat pada tahun 2025 serta perubahan prioritas pengeluaran turut memberikan tekanan terhadap sektor perhotelan. Di sisi lain, Perseroan juga dihadapkan pada meningkatnya persaingan usaha seiring dengan beroperasinya tiga hotel kompetitor baru pada pertengahan tahun 2025. Kesamaan lokasi, klasifikasi bintang, kisaran harga, dan konsep dengan PrimeBiz Hotel Surabaya meningkatkan potensi peralihan tamu ke hotel pesaing.

Menyikapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kualitas layanan guna mempertahankan loyalitas tamu. Selain itu, Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan mengembangkan peluang bisnis baru sebagai upaya untuk memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan kinerja ke depan.

Prospek Usaha 2026

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mengalami perlambatan, dari sekitar 3,2% pada tahun 2025 menjadi 3,1% pada tahun 2026. Di sisi lain, tingkat inflasi global diperkirakan menunjukkan tren penurunan, masing-masing menjadi sekitar 4,2% pada tahun 2025 dan 3,7% pada tahun 2026. Prospek pertumbuhan tersebut tentu tidak terlepas dari perkembangan berbagai situasi yang masih sangat dinamis. Eskalasi ketegangan perdagangan, peningkatan hambatan ekonomi, serta memburuknya sentimen pasar keuangan, baik akibat penurunan harga aset, tekanan fiskal, maupun kejutan inflasi berpotensi menekan kinerja perekonomian global lebih lanjut.

Bagi Indonesia, kondisi inflasi yang relatif terkendali serta dukungan stimulus fiskal yang bersifat terarah diharapkan dapat mendorong aktivitas konsumsi, meski konsumsi rumah tangga sendiri diprakirakan

Challenges in 2025 and Solutions

In 2025, the Company encountered several key challenges that affected the hotel's operational performance. The government's budget efficiency policies reduced business trips and meetings, leading to the cancellation or postponement of many MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) activities. This situation led to a decline in revenue from the business and corporate segments, which had traditionally been among the Company's primary markets.

In addition, the decline in consumer purchasing power in 2025, along with changes in spending priorities, also placed pressure on the hospitality sector. On the other hand, the Company faced increased competition with the opening of three new competitor hotels in mid-2025. The similarity in location, star rating, price range, and concept with PrimeBiz Hotel Surabaya increased the likelihood that guests would shift to competing hotels.

In response to these challenges, the Company is committed to maintaining service quality to retain guest loyalty. Additionally, the Company actively identifies and develops new business opportunities to diversify revenue sources and improve future performance.

Business Prospects 2026

Global economic growth is projected to slow down, from around 3.2% in 2025 to 3.1% in 2026. On the other hand, global inflation rates are expected to decline to around 4.2% in 2025 and 3.7% in 2026. These growth prospects are certainly influenced by the development of various situations that remain highly dynamic. The escalation of trade tensions, increased economic barriers, and worsening financial market sentiment, due to asset price declines, fiscal pressures, and inflation shocks, could further constrain global economic performance.

For Indonesia, the relatively controlled inflation rate and targeted fiscal stimulus are expected to boost consumption, although household consumption is projected to remain lower than in previous years, with

masih lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dengan porsi rata-rata sekitar 53% terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap berada dalam kondisi yang resilien, dengan pertumbuhan yang diperkirakan berada pada kisaran 5,0% per tahun selama periode 2025-2026 dan meningkat menjadi sekitar 5,2% pada tahun 2027.

Stimulus yang lebih spesifik, seperti keringanan pajak penghasilan sementara bagi sektor pariwisata, diharapkan dapat menopang kinerja industri pariwisata di tengah masih tingginya ketidakpastian. Bersamaan dengan hal tersebut, dalam *Indonesia Tourism Outlook 2025/2026* yang disusun oleh Kementerian Pariwisata, Pemerintah pada tahun 2026 menegaskan komitmennya untuk terus mengembangkan strategi pembangunan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan.

Strategi tersebut mencakup peningkatan konektivitas dan infrastruktur, penguatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan atraksi wisata dan penyelenggaraan *event* berskala internasional, pelestarian budaya, serta pengembangan desa wisata berbasis komunitas, yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja operasional Perseroan di masa mendatang.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola

Direksi sebagai organ pengelola Perseroan senantiasa menjadikan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai fondasi dalam setiap kegiatan operasional serta pengambilan keputusan strategis. Komitmen tersebut dilaksanakan secara konsisten melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal Perseroan, serta penerapan praktik terbaik di industri.

Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan tersedianya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai guna mengelola potensi risiko secara efektif serta menentukan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Upaya ini mencakup peningkatan efisiensi dan keamanan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk menjaga kualitas layanan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra yang andal dan terpercaya di industri perhotelan.

an average share of around 53% of economic growth. Overall, Indonesia's economy is projected to remain resilient, with growth estimated at around 5.0% per annum during 2025-2026 and rising to around 5.2% in 2027.

More targeted incentives, such as temporary income tax relief for the tourism sector, are expected to support the tourism industry amid continued high uncertainty. Along with this, in the *Indonesia Tourism Outlook 2025/2026* prepared by the Ministry of Tourism, the government reaffirmed its commitment in 2026 to continue developing strategies for quality and sustainable tourism development.

These strategies include improving connectivity and infrastructure, strengthening human resource competencies, developing tourist attractions and hosting international-scale events, preserving culture, and developing community-based tourist villages. Ultimately, these efforts are expected to positively impact the Company's operational performance in the future.

Commitment to Corporate Governance Implementation

The Board of Directors, as the managing organ of the Company, consistently upholds the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability as the foundation for all operational activities and strategic decision-making. This commitment is consistently carried out through compliance with applicable laws and regulations, adherence to the Company's internal policies, and the implementation of industry best practices.

Throughout 2025, the Board of Directors ensured the availability of an adequate internal control system and risk management framework to manage potential risks and determine appropriate mitigation measures effectively. These efforts included enhancing the efficiency and security of information technology use to maintain service quality, while also strengthening the Company's position as a reliable and trusted partner in the hospitality industry.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memfokuskan kapabilitasnya untuk mewujudkan usaha perhotelan yang tangguh di tengah tantangan. Inisiatif keberlanjutan diarahkan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, sosial, budaya, dan perekonomian dalam jangka panjang. Dalam implementasinya, Perseroan memperkuat pengelolaan lingkungan melalui pengurangan dan pengolahan limbah, penghematan energi listrik, pengembangan sumber daya manusia, serta penerapan standar ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja secara konsisten.

Dari sisi lingkungan, konsumsi listrik Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1.123.345 kWh, turun dibandingkan dengan 1.245.351 kWh pada tahun 2024, sejalan dengan aktivitas operasional hotel. Di sisi lain, Perseroan terus meningkatkan pengelolaan limbah sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan sekitar. Hingga akhir tahun 2025, total limbah yang berhasil didaur ulang mencapai 0,13 ton, menurun dari 0,19 ton pada tahun sebelumnya.

Selain fokus pada aspek lingkungan, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi sosial yang lebih luas melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program-program tersebut mencakup dukungan di bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan bantuan sosial, antara lain bantuan biaya pendidikan, dukungan terhadap program penanggulangan *stunting*, penyaluran bantuan sembako bagi anak-anak yatim, serta penyediaan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas guna mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif.

Penutup

Mewakili Direksi PT Singleterra Tbk, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas setiap saran, arahan, serta pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun buku berjalan. Dukungan dan sinergi yang terjalin antara Direksi dan Dewan Komisaris merupakan fondasi penting untuk menjaga kesinambungan pengelolaan Perseroan di tengah situasi penuh dinamika.

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

Throughout 2025, the Company continued to focus its capabilities on building a resilient hospitality business amid challenges. Sustainability initiatives aim to create long-term, positive impacts on the environment, society, culture, and the economy. In its implementation, the Company strengthened environmental management through waste reduction and treatment, energy savings, human resource development, and the consistent application of labor and occupational health and safety standards.

From an environmental perspective, the Company's electricity consumption in 2025 was 1,123,345 kWh, a decrease from 1,245,351 kWh in 2024, consistent with hotel operations. On the other hand, the Company continues to improve its waste management practices as part of its commitment to preserving the surrounding environment. By the end of 2025, the total waste successfully recycled reached 0.13 ton, a decrease from 0.19 ton in the previous year.

In addition to focusing on environmental aspects, the Company is also committed to broader social contributions through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. These programs include support in the areas of education, health, employment, and social assistance, such as providing educational funding, supporting *stunting* prevention programs, distributing food aid for orphaned children, and offering employment opportunities for people with disabilities to create an inclusive work environment.

Closing

On behalf of the Board of Directors of PT Singleterra Tbk, we extend our highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their valuable suggestions, guidance, and constructive supervision throughout the financial year. The support and synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners provide a crucial foundation for ensuring the Company's management continuity amid a dynamic environment.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan sinergi dan semangat bekerja yang kuat, Direksi optimis Perseroan dapat terus memperkuat kinerja, menciptakan nilai jangka panjang, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

We also extend our sincere gratitude to all shareholders, business partners, and stakeholders for their trust and support of the Company. Additionally, we are grateful to all employees for their dedication, hard work, and commitment in carrying out their respective duties and responsibilities. With strong synergy and a spirit of teamwork, the Board of Directors is confident that the Company will continue to improve performance, create long-term value, and deliver sustainable contributions to all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Mohamad Yusak Anshori

Direktur Utama

President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

You can
Any kind of

it's

prime
SURABAYA




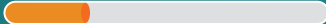


can choose
of hotel as long as

ebiz
AYA



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company's Name	Kode Saham Stock Ticker	Portofolio Bisnis Business Portfolio	PrimeBiz Hotel Surabaya (PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang)
PT Singleterra Tbk	SING (non-listed)	Tahun Didirikan Date of Establishment	21 Juli 1973 July 21, 1973
Perubahan Nama Perusahaan Change in Company Name	PT Singer Industries Indonesia Limited (sesuai Akta Notaris Eliza Pondaag, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 1973), lalu berubah menjadi PT Singleterra Tbk tahun 2009. PT Singer Industries Indonesia Limited (according to Noarial Deed of Eliza Pondaag, S.H., No. 52 dated July 21, 1973), then changed into PT Singleterra Tbk in 2009.		
Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum Investment, Services and General Trade	Akta Notaris Eliza Pondaag S.H., No. 52 tanggal 21 Juli 1973 Notarial Deed of Eliza Pondaag S.H., Number 52 dated July 21, 1973		
Modal Dasar Authorized Capital	5.000.000.000 (lima miliar) saham (five billion) shares	Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) (five hundred billion rupiah)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	1.579.717.070 (satu miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh puluh) saham (one billion five hundred seventy-nine million seven hundred seventeen thousand seventy) shares	Rp 157.971.707.000 (seratus lima puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus tujuh ribu rupiah) (one hundred fifty-seven billion nine hundred seventy-one million seven hundred seven thousand rupiah)	
Kepemilikan Saham Share Ownership	Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. Masyarakat Public	 79,89%	 20,11%
Entitas Anak Subsidiary	PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) : 99,92% PrimeBiz Hotel Surabaya: Jl. Gayung Kebonsari No.30 Gayungan, Surabaya 60235 Telp. Phone : +62 31 8251 8899		
Alamat Kantor Pusat Head Office	Plaza Mutiara Lantai 8 8 th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2, No. 1 & 2 (d/h/formerly: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  +62 21 2251 3038  corporatesecretary@singleterra.co.id  www.singleterra.co.id		

Riwayat Perusahaan

Our History



PT Singleterra Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan investasi yang saat ini memiliki satu entitas anak, yaitu PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), yang bergerak di bidang industri perhotelan dan berlokasi di Surabaya. Perseroan didirikan pada tanggal 21 Juli 1973 berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, S.H. No. 52. Pada awalnya, Perseroan beroperasi dengan nama PT Singer Industries Indonesia Limited, yang bergerak di bidang impor dan perdagangan mesin jahit bermerek "SINGER" serta berbagai produk terkait, termasuk pengelolaan dan pengalihan aset yang tidak lagi digunakan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis, pada tahun 1983 Perseroan mengubah namanya menjadi PT Regnis Indonesia dan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang efektif pada 21 November 1983.

PT Singleterra Tbk (the Company) is an investment company that currently holds a single subsidiary, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), which operates in the hospitality industry and is located in Surabaya. The Company was established on July 21, 1973, based on the Notarial deed of Eliza Pondaag SH., No.52, dated July 21, 1973. Originally, the Company operated under the name PT Singer Industries Indonesia Limited, specializing in the import and trading of 'SINGER' branded sewing machines and various related products, as well as the management and disposal of non-core assets.

Along with rapid business growth, in 1983, the Company changed its name to PT Regnis Indonesia and obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through Decree No. SI-021/PM/E/1983 to conduct an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which took effect on November 21, 1983.

Perseroan kemudian melakukan beberapa penyesuaian pada anggaran dasar mengikuti dinamika perusahaan. Pada tahun 1992, dilakukan perubahan untuk menyesuaikan komposisi saham Perseroan. Kemudian, pada tahun 2008, Perseroan kembali mengubah Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Pernyataan RUPS No. 24 tertanggal 25 Juli 2008, yang disahkan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., di Jakarta, untuk menetapkan maksud dan tujuan bisnis Perseroan di sektor industri dan perdagangan.

Kemudian pada tahun 2009, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Singleterra Tbk dan mengalihkan fokus utamanya dari industri dan perdagangan mesin jahit menjadi layanan konsultasi penjualan dan perdagangan *bandwidth*.

Pada tahun 2017, Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd resmi menjadi pengendali baru Perseroan, menandai fase penting dalam perjalanan transformasi perusahaan. Kemudian melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagai langkah strategis untuk memperkuat keberlanjutan usaha dan memperbaiki struktur keuangan. Keberhasilan pelaksanaan aksi korporasi ini meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp500.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi Rp157.971.707.000.

Pasca aksi korporasi tersebut, Perseroan fokus menjadi perusahaan investasi, jasa dan perdagangan umum. Sebagai langkah strategis awal, Perseroan mengakuisisi 99,92% saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), entitas yang bergerak di bidang perhotelan dan mengelola PrimeBiz Hotel Surabaya, yang berlokasi di Kota Surabaya.

Pada tahun 2025, hotel merayakan ulang tahun ke-8 melalui kegiatan internal yang memperkuat budaya perusahaan. Pada periode yang sama, Perseroan memprioritaskan pemeliharaan bangunan dan aset hotel, termasuk peningkatan sistem lift, sebagai bagian dari upaya menjaga keselamatan dan kualitas layanan.

The Company subsequently made several amendments to its Articles of Association to keep pace with corporate dynamics. In 1992, an amendment was carried out to adjust the Company's shareholding composition. Then, in 2008, the Company again amended its Articles of Association in accordance with Deed of Statement of GMS No. 24 dated July 25, 2008, which was legalized by Notary Andalia Farida, S.H., M.H., in Jakarta, to stipulate the Company's business objectives and purposes in the industrial and trade sectors.

Subsequently, in 2009, the Company changed its name to PT Singleterra Tbk and shifted its primary focus from the sewing machine industry and trade to sales consultancy services and bandwidth trading.

In 2017, Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. officially became the Company's new controlling shareholder, marking a significant phase in the Company's transformation journey. Subsequently, at a General Meeting of Shareholders (GMS), the Company approved a Pre-emptive Rights Issue (PMTHMETD) as a strategic step to strengthen business sustainability and improve the financial structure. The successful implementation of this corporate action increased the Company's authorized capital to Rp500,000,000,000, with issued and fully paid-up capital increasing to Rp157,971,707,000.

Following the corporate action, the Company focused on becoming an investment, services, and general trading company. As an initial strategic step, the Company acquired a 99.92% stake in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), an entity operating in the hospitality sector that manages PrimeBiz Hotel Surabaya in Surabaya.

In 2025, the hotel celebrated its 8th anniversary through internal activities aimed at strengthening the Company's culture. During the same period, the Company prioritized the maintenance of the hotel building and assets, including upgrades to the elevator system, as part of its efforts to ensure safety and service quality.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vision



Menjadi Perusahaan yang dapat Menciptakan Nilai untuk Kepentingan Para Pemangku Kepentingan.

To become a company that is capable of creating value on the stakeholder's behalf.

Misi Mission



Kami memastikan bahwa kami secara terus-menerus mengupayakan investasi dengan memilih peluang yang benar-benar nyata, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi aman, serta bernilai budaya perusahaan.

We ensure that we continuously invest by taking actual and valuable opportunities aligned with current needs and conditions.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang menjadi landasan yang membentuk identitas, nilai, dan perilaku seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui penerapan budaya yang kuat dan selaras dengan visi misi, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan motivasi karyawan, memperkuat loyalitas, membangun reputasi positif, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

The Company possesses a corporate culture that serves as the foundation in shaping the identity, values, and behavior of all its people, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. By implementing a strong culture aligned with its vision and mission, the Company is committed to continuously enhancing employee motivation, strengthening loyalty, building a positive reputation, and creating a productive and harmonious work environment.

Berorientasi pada Nilai
Value Oriented



Berintegritas
Integrity



Saling Menghargai
Mutual Respect



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan sebagaimana tercantum melalui Pernyataan RUPS No. 22 tanggal 27 Juni 2019, maka Maksud dan Tujuan pendirian Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum.

Kegiatan Usaha pada Tahun Berjalan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang meliputi aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, disertai dengan berbagai kegiatan usaha penunjang untuk mendukung operasionalnya.

Business Activities According to the Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's latest Articles of Association, as stated in GMS Statement No. 22 dated June 27, 2019, the Purpose and Objectives of the Company's establishment are to conduct business in the fields of Investment, Services, and General Trading.

Business Activities in the Current Financial Year

The Company conducts its primary business activities, including other management consultancy activities and the wholesale of other food and beverages, alongside various supporting business activities to sustain its operations.

Produk dan Layanan

Product and Services

Melalui entitas anaknya, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), Perseroan mengelola PrimeBiz Hotel Surabaya, hotel bintang empat yang merupakan bagian dari jaringan Prime Plaza Hotels and Resorts. Dengan total 153 kamar dan 7 ruang pertemuan eksklusif, hotel ini menawarkan beragam pilihan akomodasi serta berbagai layanan tambahan di antaranya:

Kamar

PrimeBiz Hotel Surabaya menyajikan 153 kamar dengan beragam tipe, fasilitas, dan keunggulan, di antaranya:

Superior Room

Kamar seluas 24m² dengan desain modern yang memberikan pilihan tempat tidur beragam, mulai dari *Single Bed*, *Double Bed*, hingga *Triple Bed*, lengkap dengan fasilitas seperti 40" LED Satellite TV, akses internet *wifi* cepat, AC, *safe deposit box*, dan *refrigerator*, serta fasilitas *tea and coffee making*, telepon, dan 7 *stop contact* dengan 1 *stop contact* internasional.

Through its subsidiary, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), the Company manages PrimeBiz Hotel Surabaya, a four-star hotel in the Prime Plaza Hotels and Resorts network. With a total of 153 rooms and 7 exclusive meeting rooms, the hotel offers a wide range of accommodation options as well as various additional services, including:

Room

PrimeBiz Hotel Surabaya presents 153 rooms with various types, facilities, and benefits, including:

Superior Room

Each 24m² room features a modern design with diverse bedding options, including Single, Double, and Triple Beds. The rooms are fully equipped with amenities including a 40" LED Satellite TV, high-speed Wi-Fi, air conditioning, a safe deposit box, and a refrigerator, along with tea and coffee-making facilities, a telephone, and 7 power outlets, including 1 international socket.

Deluxe Room

Kamar seluas 32m² dengan *Single Bed* dan dilengkapi fasilitas 40" LED Satellite TV, *wifi*, AC, lemari yang dapat diakses dari kamar tidur dan kamar mandi, pembuat teh dan kopi, telepon, *refrigerator*, *safe deposit box*, serta 7 *stop contact* dengan 1 *stop contact* internasional. Tersedia pilihan *smoking* dan *non-smoking*, dengan waktu *check-in* pukul 12.00 dan *check-out* pukul 14.00.

Suite Room

Ruang seluas 40m² dengan ruang tamu terpisah, tempat tidur *king size* (200 x 200 cm), meja kerja, dan 40" LED TV dengan saluran internasional. Kamar ini menawarkan pemandangan kota dan fasilitas seperti *wifi*, *mini refrigerator*, *safe deposit box*, ketel listrik, dua botol air mineral, kopi, teh, perlengkapan mandi, handuk, serta *shower* air panas dan dingin.

Ruang Pertemuan

PrimeBiz Hotel Surabaya menyediakan 7 ruang pertemuan dengan berbagai tipe yang dilengkapi fasilitas yang menyesuaikan kebutuhan pelanggan. Ruang-ruang yang tersedia di Lantai Mezanin, Lobby, dan Lantai 2 ini di antaranya:

Prime Conference

Ruang pertemuan terbesar dengan luas 128m² di lantai *Mezzanine* PrimeBiz Hotel Surabaya dapat menampung hingga 140 orang dan digunakan untuk konferensi, seminar, atau acara korporat.

Biz Conference

Ruang yang berlokasi di lantai *Mezzanine* dengan luas 104m² yang dapat menampung hingga 70 orang dan digunakan untuk berbagai jenis pertemuan atau acara. Apabila diperlukan penggunaan ruangan ini dapat digabungkan dengan ruang meeting Plaza Conference.

Plaza Conference

Ruang yang terletak di lantai *Mezzanine* ini menawarkan ruang seluas 104m² dengan kapasitas hingga 70 orang dan dapat digabungkan dengan Biz Conference untuk menampung hingga 130 orang.

Board Room

Ruangan yang terletak di lobi ini berukuran 15m² dan diperuntukkan bagi pertemuan VIP atau diskusi kecil, dengan kapasitas 2–5 orang atau hingga 10 orang dalam pengaturan *boardroom*.

Deluxe Room

The 32m² rooms feature Single Beds and are equipped with a 40" LED Satellite TV, Wi-Fi, air conditioning, and a dual-access wardrobe reachable from both the bedroom and bathroom. Additional amenities include tea and coffee-making facilities, a telephone, a refrigerator, a safe deposit box, and 7 power outlets, including 1 international socket. Both smoking and non-smoking options are available, with check-in at 12:00 PM and check-out at 2:00 PM.

Suite Room

The 40m² rooms feature a separate living area, a king-size bed (200 x 200 cm), a work desk, and a 40" LED TV with international channels. These rooms offer city views and include amenities such as Wi-Fi, a mini-refrigerator, a safe deposit box, an electric kettle, two bottles of mineral water, coffee, tea, toiletries, towels, and a shower with hot and cold water.

Meeting Rooms

PrimeBiz Hotel Surabaya provides 7 versatile meeting rooms equipped with facilities tailored to meet customer needs. Located on the Mezzanine Floor, Lobby Level, and the 2nd Floor, the available meeting venues include:

Prime Conference

The largest meeting venue, spanning 128m² on the Mezzanine floor of PrimeBiz Hotel Surabaya, can accommodate up to 140 people and is ideally suited for conferences, seminars, or corporate events.

Biz Conference

Located on the Mezzanine floor, this room measures 104m² and can accommodate up to 70 people, making it suitable for various types of meetings or events. If required, this space can be integrated with the Plaza Conference room to provide a larger venue.

Plaza Conference

Located on the Mezzanine floor, this 104m² room accommodates up to 70 people. For larger gatherings, it can be integrated with the Biz Conference room to accommodate up to 130 people.

Board Room

Located in the lobby area, this 15m² room is dedicated to VIP meetings or small-group discussions. It can comfortably accommodate 2–5 people or up to 10 people in a boardroom setup.

Semeru Conference

Terletak di lantai dua, ruang seluas 60m² ini berkapasitas hingga 50 orang dan cocok untuk pertemuan atau acara berskala kecil dengan tata ruang yang dapat disesuaikan kebutuhan.

Bromo Conference

Berlokasi di lantai dua, ruangan seluas 60m² ini berfungsi sebagai ruang serbaguna untuk berbagai kegiatan bisnis dengan kapasitas hingga 50 peserta.

Ijen Conference

Ruangan seluas 7,5x6m ini terletak di lantai dua hotel dengan kapasitas hingga 30 orang (teater) atau 18 orang (*boardroom*), cocok untuk pertemuan dan diskusi skala kecil.

Sekar Arum Spa

Sekar Arum Spa yang berlokasi di lantai dua hotel menyediakan layanan spa yang beroperasi pukul 09.00–22.00 WIB. Layanan mencakup pijat kaki, pijat tradisional, dan *body polish*. Spa memiliki satu ruangan dengan dua tempat tidur dan menyediakan opsi layanan di kamar.

Coffee Bar 30 & H-Resto

Coffee Bar 30 dan H-Resto menyediakan beragam pilihan kuliner bagi para tamu. Coffee Bar 30 menawarkan minuman dan camilan bagi tamu yang menunggu atau bersantai, sementara H-Resto menyajikan beragam hidangan populer, seperti Nasi Goreng Jancuk.

Layanan Antar-Jemput Bandara

PrimeBiz Hotel Surabaya menyediakan layanan antar-jemput bandara untuk memudahkan mobilitas tamu.

Semeru Conference

Located on the second floor, this 60m² room accommodates up to 50 people and is ideal for small-scale meetings or events, with a customizable layout tailored to your needs.

Bromo Conference

Located on the second floor, this 60m² venue serves as a versatile multipurpose room for various business activities, accommodating up to 50 participants.

Ijen Conference

This 7.5x6m room, located on the second floor, accommodates up to 30 people in theater seating or 18 in boardroom seating, making it ideal for small-scale meetings and discussions.

Sekar Arum Spa

Located on the second floor, Sekar Arum Spa offers wellness services operating from 09:00–22:00 WIB. The treatments include foot massage, traditional massage, and body polish. The spa features a treatment room with two beds and provides the convenience of in-room service options.

Coffee Bar 30 & H-Resto

Coffee Bar 30 and H-Resto provide a diverse range of culinary options for guests. Coffee Bar 30 offers a selection of beverages and snacks for guests waiting or relaxing, while H-Resto serves a variety of popular dishes, such as the signature 'Nasi Goreng Jancuk'

Airport Shuttle Service

PrimeBiz Hotel Surabaya provides an airport shuttle service to ensure seamless mobility for its guests.

Wilayah Operasional

Operational Area

PrimeBiz Hotel Surabaya berada di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

PrimeBiz Hotel Surabaya is located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Gayungan District, Surabaya City, East Java.

Keanggotaan di Asosiasi

Membership in the Association

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization	Alamat Address
Casa Grande	Penasihat Advisor	Jl. KH Abdul Wahab Siamin Villa Bukit Mas Cluster Paris Blok SB 38, Dukuh Pakis, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI)	Anggota Member	Mercure Grand Mirama, Jl. Raya Darmo No.68-78, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264
Jaringan Prime Plaza Hotels dan Resorts (PPHR) Prime Plaza Hotels and Resorts (PPHR) network	Anggota Member	Wisma Indocement lantai 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70 / RT 03 RW 03, Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan 12910

Perubahan Signifikan

Significant Changes

Selama tahun buku 2025, Perseroan mengalami beberapa perubahan organisasi yang akan dijabarkan di bagian selanjutnya.

During financial year 2025, the Company underwent several organizational changes, which will be described in the following section.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Mochamad Arif Wianto, SE

Komisaris Utama

President Commissioner

Umur | Age

50 tahun | years old

Domisili | Domicile

Surabaya

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia



Masa Jabatan | Term of Offices

RUPS 2025–RUPS 2028

GMS 2025–GMS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 30 Juni 2025

First appointed as President Commissioner of the Company based on Deed No. 46 dated June 30, 2025

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur, 2000
- Magister Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur, 2023
- Bachelor of Accounting, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) East Java, 2000
- Master of Management, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) East Java, 2023

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Manager Akuntansi, Surabaya Plaza Hotel (2007–2013)
- Accounting Manager, Surabaya Plaza Hotel (2007–2013)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Financial Controller, Prime Biz Hotel (2017–sekarang);
- Direktur, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (2017–sekarang); dan
- Komisaris, PT. Cemerlang Usaha Abadi Nusantara (2023–sekarang).
- Financial Controller, PrimeBiz Hotel (2017–Present);
- Director, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (2017–Present); and
- Commissioner, PT Cemerlang Usaha Abadi Nusantara (2023–Present).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Wahyudin, S.Hut

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Umur | Age 53 tahun | years old
 Domisili | Domicile Jakarta
 Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia



Masa Jabatan | Term of Offices

RUPS 2023–RUPS 2028

GMS 2023–GMS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 30 Juni 2025

Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 46 dated June 30, 2025

Riwayat Pendidikan | Education Background

S1 Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, tahun 1996

Bachelor Degree from Faculty of Forestry Affairs, Gajah Mada University, in 1996

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Manajer Perencanaan PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009–2011);
- Tenaga Ahli Kehutanan dan GIS (2008–2009);
- Manajer Perencanaan PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999–2008); dan
- Kepala Seksi Perencanaan di PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997–1980)

- Planning Manager of PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009–2011);
- Forestry and GIS Experts (2008–2009);
- Planning Manager of PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999–2008); and
- Head of Planning Section at PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997–1980)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

General Manager PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta, (2011–sekarang)

General Manager of PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta (2011–present)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mematuhi ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris, Wahyudin S. Hut senantiasa menjaga independensi dan integritasnya. Beliau berperan aktif dalam mengawasi serta mengevaluasi kinerja manajemen guna memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan menerima pengunduran diri Bapak Cahyadi Wijaya selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, serta mengangkat Bapak Mochamad Arif Wianto sebagai Komisaris Utama dan Bapak Wahyudin S HUT sebagai Komisaris Independen. Perubahan ini diharapkan semakin memperkuat fungsi pengawasan dan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, hingga akhir tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	
	Sebelum RUPST tanggal 30 Juni 2025 Before the AGMS on June 30, 2025	Setelah RUPST tanggal 30 Juni 2025 After the AGMS on June 30, 2025
Komisaris Utama President Commissioner	Cahyadi Wijaya	Mochamad Arif Wianto, SE
Komisaris Commissioner	Wahyudin S.Hut	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Cahyadi Wijaya	Wahyudin S.Hut

Independence Statement of Independent Commissioner

Aligned with the Company's commitment to comply with the provisions of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners, Wahyudin S. Hut always maintains his independence and integrity. He plays an active role in overseeing and evaluating management performance to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all the Company's operational activities.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 30, 2025, the Company implemented changes to the composition of the Board of Commissioners. This included accepting the resignations of Mr. Cahyadi Wijaya as President Commissioner and Independent Commissioner, and appointing Mr. Mochamad Arif Wianto as President Commissioner and Mr. Wahyudin SHUT as Independent Commissioner. These changes are expected to strengthen further the Company's oversight function and sustainable corporate governance.

Accordingly, as of the end of 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Profil Direksi

Board of Commissioners' Profile

Mohamad Yusak Anshori

Direktur Utama

President Director

Umur | Age 58 tahun | years old
 Domisili | Domicile Surabaya
 Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia



Masa Jabatan | Term of Offices

RUPS 2025–RUPS 2028

GMS 2025–GMS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 30 Juni 2025

Appointed as President Director of the Company based on Deed No. 46 dated June 30, 2025

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Doktor Ilmu Ekonomi (S3), Universitas Airlangga, Surabaya (2009);
- Magister Manajemen Strategik (S2), Universitas Airlangga, Surabaya (2004); dan
- Sarjana Hubungan Internasional (S1), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992).
- Doctor of Economics (S3), Airlangga University, Surabaya (2009);
- Master in Strategic Management (S2), Airlangga University, Surabaya (2004); and
- Bachelor of International Relations (S1), Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992).

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Business Development Prime Plaza Hotels and Resorts (2014–2016);
- Deputy Vice President Marketing Prime Plaza Hotels and Resorts (2007–2013);
- General Manager Surabaya Plaza Hotel (2001–2013);
- General Manager Radisson Yogya Plaza Hotel (1998–2001);
- Advisor Surabaya Tourism Promotion Board (2010–2020);
- Executive Director East Java Carnival Board (JAC Board) 2011;
- Executive Director Surabaya Tourism Promotion Board (2005–2010);
- Ketua Casa Grande (Asosiasi Hotel Berbintang dan Golf Clubs) Jawa Timur (2005–2009); dan
- Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Surabaya (2001–2005);
- Business Development Prime Plaza Hotels and Resorts (2014–2016);
- Deputy Vice President Marketing Prime Plaza Hotels and Resorts (2007–2013);
- General Manager Surabaya Plaza Hotel (2001–2013);
- General Manager Radisson Yogya Plaza Hotel (1998–2001);
- Advisor Surabaya Tourism Promotion Board (2010–2020);
- Executive Director East Java Carnival Board (JAC Board) 2011;
- Executive Director Surabaya Tourism Promotion Board (2005–2010);
- Chairman of Casa Grande (Association of Star Hotels and Golf Clubs) for East Java (2005–2009); and
- Chairman of the Indonesian Hotels and Restaurants Association (IHRS) for Surabaya (2001–2005);

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Vice President Marketing Prime Plaza Hotels and Resorts (2017–sekarang);
- Regional Director Prime Plaza Hotels and Resorts (2016–sekarang);
- General Manager PrimeBiz Hotel Surabaya (2017–sekarang);
- President Casa Grande (Asosiasi Hotel Berbintang dan Golf Clubs) Jawa Timur (2020–Sekarang), dan
- Ketua Dewan Pariwisata Indonesia (DEPARI) Jawa Timur (2010–Sekarang).
- Vice President Marketing Prime Plaza Hotels and Resorts (2017–present);
- Regional Director Prime Plaza Hotels and Resorts (2016–present);
- General Manager of PrimeBiz Hotel Surabaya (2017–present);
- President of Casa Grande (Association of Starred Hotels and Golf Clubs) East Java (2020–Present), and
- Chairman of the Indonesian Tourism Council (DEPARI) East Java (2010–Present).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Tjhin Johan Budihartanto

Direktur

Director

Umur | Age 55 tahun | years old
 Domisili | Domicile Jakarta
 Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia



Masa Jabatan | Term of Offices

RUPS 2025–RUPS 2028

GMS 2025–GMS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 30 Juni 2025

Appointed as Director of the Company based on Deed No. 46 dated June 30, 2025

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 1993
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, 2010
- Bachelor of Economics, Petra Christian University, Surabaya, 1993
- Master of Financial Management, Bina Nusantara University, Jakarta, 2010

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Work Experience and Concurrent Position

- Direktur, PT Cemerlang Usaha Abadi Nusantara (2014–sekarang);
- Direktur, PT Serasi Tunggal Mandiri Berjaya (2015–sekarang);
- Direktur, PT Serasi Tunggal Mandiri Digdaya (2016–sekarang);
- Komisaris, Prime Plaza Management (2017–sekarang);
- Komisaris, Digdaya Estu Lantar (2019–sekarang); dan
- Komisaris, PT Serasi Tunggal Eminent (2021–sekarang).
- Director, PT Cemerlang Usaha Abadi Nusantara (2014–Present);
- Director, PT Serasi Tunggal Mandiri Berjaya (2015–Present);
- Director, PT Serasi Tunggal Mandiri Digdaya (2016–Present);
- Commissioner, Prime Plaza Management (2017–Present);
- Commissioner, Digdaya Estu Lantar (2019–Present); and
- Commissioner, PT Serasi Tunggal Eminent (2021–Present).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2025, Perseroan telah melakukan perubahan komposisi Direksi dengan menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hardjo Subroto Lilik selaku Direktur Utama dan Bapak Yohannes Edmond Budiman selaku Direktur Perseroan, serta menyetujui pengangkatan Bapak Mohamad Yusak Anshori sebagai Direktur Utama dan Bapak Tjhin Johan Budihartanto sebagai Direktur Perseroan. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan di masa mendatang.

Dengan demikian, hingga akhir tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan ialah Mohamad Yusak Anshori sebagai Direktur Utama dan Tjhin Johan Budihartanto sebagai Direktur.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 30, 2025, the Company implemented changes to the composition of the Board of Directors. This included accepting and approving the resignations of Mr. Hardjo Subroto Lilik as President Director and Mr. Yohannes Edmond Budiman as Director of the Company. Furthermore, the Company approved the appointments of Mr. Mohamad Yusak Anshori as President Director and Mr. Tjhin Johan Budihartanto as Director of the Company. These changes are expected to enhance the Company's operational performance in the future.

Thus, until the end of 2025, the composition of the Company's Board of Directors is Mohamad Yusak Anshori as President Director and Tjhin Johan Budihartanto as Director.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Karyawan merupakan aset utama yang berperan penting dalam menjaga konsistensi kualitas layanan kepada pelanggan. Maka dari itu, penting bagi Perseroan untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan memprioritaskan pelanggan. Di tahun 2025, Perseroan telah mempekerjakan 41 karyawan, yang mengalami penurunan sebesar 4,65% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 43 karyawan.

Employees are the primary assets that play a vital role in maintaining consistent service quality for customers. Therefore, the Company needs to develop competent human resources, possess integrity, and prioritize the customer. In 2025, the Company employed 41 people, a 4.65% decrease from the previous year's 43.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 Doctor	0	0,0	1	2,3
S2 Master Degree	3	7,3	4	9,3
S1 Bachelor Degree	21	51,2	22	51,2

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Diploma	3	7,3	3	7,0
SLTA High School	14	34,2	13	30,2
Lain-lain Other	0	0,0	0	0
Jumlah Total	41	100,0	43	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [S-02]

Employee Composition based on Age Group

2025									
Kategori Usia Age Group	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
≤ 25 tahun years old	1	1	0	0	0	0	0	0	2
26 – 35 tahun years old	8	0	6	4	2	2	0	0	22
36 – 45 tahun years old	2	0	4	1	3	0	2	0	12
46 – 55 tahun years old	0	0	1	0	2	0	1	1	5
> 56 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total									41

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [S-04]

Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)	2025		2024	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	9,4	35	85,4	32	74,4
Kontrak Contract	(45,5)	6	14,6	11	25,6
Jumlah Total		41	100,0	43	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition based on Gender

Gender	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)	2025		2024	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	(5,9)	32	78,1	34	79,0
Perempuan Female	0,0	9	21,9	9	21,0
Jumlah Total		41	100,0	43	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan
Jabatan [S-01]

Employee Composition by Position

Jabatan Position	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)	2025			2024		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	%
Entry-level	0,00	11	1	29,3	11	1	27,9
Mid-level	(11,11)	11	5	39,0	13	5	41,9
Senior-level	0,00	7	2	22,0	7	2	20,9
Executive- level	0,00	3	1	9,7	3	1	9,3
Jumlah Total		41		100,0	43		100,0

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. (Kepemilikan lebih dari 5%) (More than 5% ownership)	1.262.000.000	79,89	1.262.000.000	79,89
Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5%) Public Less than 5% ownership	317.717.070	20,11	317.717.070	20,11
Jumlah Total	1.579.717.070	100,00	1.579.717.070	100,00

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga penutupan tahun buku 2025, tidak terdapat kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun anggota keluarganya di PT Singleterra Tbk.

Shareholding by Management

As of the end of the 2025 financial year, there is no share ownership, either direct or indirect, by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, or their family members, in PT Singleterra Tbk.

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholder Classification

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Lokal Local						
Institusi Institution	25	252.309.560	15,971	25	252.309.560	15,971
Individu Individual	634	11.052.570	0,700	634	11.052.570	0,700
Sub Jumlah Sub Total	659	263.362.130	16,671	659	263.362.130	16,671

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Asing Foreign						
Institusi Institution	3	1.316.254.940	83,322	3	1.316.254.940	83,322
Individu Individual	1	100.000	0,006	1	100.000	0,006
Sub Jumlah Sub Total	4	1.316.354.940	83,329	4	1.316.354.940	83,329
Jumlah Total	663	1.579.717.070	100,00	663	1.579.717.070	100,00

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, kepemilikan mayoritas saham Perseroan, sebesar 79,89%, berada pada Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd., perusahaan manajemen dana yang berpusat di 65 Chulia Street #37-06, OCBC Centre, Singapura. Entitas tersebut berada di bawah pengawasan Monetary Authority of Singapore (MAS) dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Struktur Grup Perusahaan



Information on Main and Controlling Shareholders of the Company

As of the end of the 2025 financial year, the majority shareholding of the Company, amounting to 79.89%, is held by Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd., a fund management company headquartered at 65 Chulia Street #37-06, OCBC Centre, Singapore. This entity is under the supervision of the Monetary Authority of Singapore (MAS) and has no affiliated relationship with the Company.

Company's Group Structure

Entitas Anak

Subsidiary

Nama Name	Tahun Berdiri Establishment	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Ownership	Status	Total Aset (Rp Juta) Total Assets	Alamat Address
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC)	2015	Perhotelan Hospitality	99,92%	Beroperasi Operating	95.560.515.670	Jl. Gayung Kebonsari No. 30 Gayungan, Surabaya 60235 Tel: (+6231) 8251 8899

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tahun Year	Kronologi Chronology
1983	<p>Perseroan memperoleh izin untuk melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 tanggal 21 November 1983.</p> <p>The Company obtained the permit to conduct its Initial Public Offering (IPO) based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983, dated November 21, 1983.</p>
1988	<p>Perseroan pada 8 Maret 1988 melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dengan menawarkan 6.750.207 saham kepada para pemegang saham.</p> <p>On March 8, 1988, the Company conducted a Rights Issue by offering 6,750,207 shares to its shareholders.</p>
2009	<p>Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) menjadi Rp100 per lembar telah disetujui oleh para pemegang saham, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 4 tanggal 21 April 2009 di Jakarta.</p> <p>The Company's stock split to a nominal value of Rp100 per share was approved by the shareholders, as stipulated in the Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 4 dated April 21, 2009, in Jakarta.</p> <p>Pada 26 November 2009, Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-06196/BEI.PPJ/11-2009 mengumumkan penghapusan pencatatan (<i>delisting</i>) saham Perseroan dari bursa.</p> <p>On November 26, 2009, the Indonesia Stock Exchange, through letter No. S-06196/BEI.PPJ/11-2009, announced the delisting of the Company's shares from the exchange.</p>
2017	<p>Pada 16 November 2017, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 1.500.000.000 saham bernilai nominal Rp100 per lembar dan harga penawaran yang sama. Setelah aksi korporasi tersebut, hingga 31 Desember 2020, jumlah saham Perseroan yang beredar tercatat sebanyak 1.579.717.070 lembar.</p> <p>On November 16, 2017, the Company carried out a Pre-emptive Rights Issue (PMTHMETD) by issuing 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and the same offering price. Following this corporate action, as of December 31, 2020, the Company's outstanding shares totaled 1,579,717,070.</p>

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Listing Chronology of Bonds and Other Securities



Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi terkait penerbitan obligasi maupun instrumen efek lainnya, sehingga informasi tersebut tidak tersedia di dalam Laporan Tahunan 2025.

As of the end of 2025, the Company has not carried out any corporate actions related to the issuance of bonds or other securities, therefore, such information is not available in the 2025 Annual Report.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm Information

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Lingkup Tugas Scope of Tasks	Biaya Jasa Diluar Pajak Service Fee Exclude Tax
Yonathan Augustine & Rekan	Lippo Tower Holland Village 27 th Floor Suite 02 Jl. Letjen Suprpto Kav. 60, Jakarta Pusat. Tel: +62 21 51010251 Situs: www.kapsy.net	2025	Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan tahun buku yang berakhir tahun 2025. To conduct a general audit of the financial statements for the financial year ended 2025.	Rp66.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Keterangan Description	Nama Name	Periode Penugasan Assignment Period	Lingkup Tugas Scope of Tasks	Biaya Jasa Diluar Pajak Service Fee Exclude Tax
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	2025	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan. Securities administration, securities listing, and other activities relating to the Company's securities.	Rp25.000.0000
Notaris Notary	Deni Thanur, S.H., M.H., M.Kn.	2025	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana di atur dalam pasal 15 UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Preparing the Company's deed and other services as regulated in article 15 of Law No. 30 of 2004 concerning a Notarial Profession.	Rp18.500.000



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Industri Pariwisata Nasional

Overview of the National Tourism Industry

Di tengah meningkatnya ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil tercatat stabil pada level 5,0% secara tahunan selama tiga kuartal pertama tahun 2025. Pertumbuhan ini bersifat relatif merata, dengan sektor jasa menjadi kontributor utama terhadap aktivitas ekonomi.

Meskipun stabilitas makroekonomi secara umum tetap terjaga, sejumlah tantangan masih muncul, terutama dari kondisi pasar tenaga kerja yang berdampak pada kesejahteraan rumah tangga. Hal ini tercermin dari kontribusi konsumsi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi yang sedikit melambat. Pada tahun 2025, kontribusi konsumsi swasta tercatat sebesar 2,7 poin persentase atau setara dengan 53,3% dari total pertumbuhan PDB, sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 2,8 poin persentase atau 54,8% dari pertumbuhan PDB.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap solid, didukung oleh stabilitas makroekonomi yang terjaga, menjadi landasan bagi meningkatnya aktivitas pariwisata nasional. Pada Mei 2025, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 1,31 juta kunjungan, tumbuh sebesar 14,01% secara tahunan (yoy). Sementara itu, pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) pada periode Januari–Mei 2025 tercatat sebanyak 508,67 juta perjalanan, meningkat 16,13% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 438,00 juta perjalanan.

Pada kuartal II tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mencapai 5,12% secara tahunan (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 4,87% pada kuartal sebelumnya. Kinerja ini ditopang oleh kontribusi sektor–sektor utama terhadap PDB, di mana empat sektor penyumbang terbesar memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas pariwisata.

Meskipun jumlah kunjungan wisatawan meningkat, kondisi tersebut tidak berbanding lurus dengan kenaikan tingkat penghunian kamar hotel. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang pada Mei 2025 tercatat sebesar 48,28%, mengalami penurunan 5,75 poin secara tahunan (yoy), meskipun meningkat 1,30 poin dibandingkan bulan sebelumnya (mtm).

Amidst increasing global uncertainty, Indonesia's economy continues to demonstrate solid resilience. Real Gross Domestic Product (GDP) growth remained stable at 5.0% (yoy) throughout the first three quarters of 2025. This growth was relatively broad-based, with the service sector as the primary driver of economic activity.

While general macroeconomic stability was maintained, several challenges emerged, particularly in labor markets, which affected household welfare. This was reflected in the slightly decelerated contribution of private consumption to economic growth. In 2025, the contribution of private consumption was recorded at 2.7 percentage points, equivalent to 53.3% of total GDP growth, a slight decrease from 2024, when it reached 2.8 percentage points, or 54.8% of GDP growth.

Solid economic growth, underpinned by sustained macroeconomic stability, has provided a foundation for increased national tourism activity. In May 2025, international tourist arrivals reached 1.31 million, an increase of 14.01% (yoy). Meanwhile, domestic tourist movements from January to May 2025 totaled 508.67 million trips, an increase of 16.13% compared to 438.00 million trips in the same period of the previous year.

In the second quarter of 2025, Indonesia's economic growth reached 5.12% (yoy), up from 4.87% in the preceding quarter. This performance was bolstered by the contributions of key sectors to GDP, with the four largest sectors closely linked to tourism activities.

Despite the increase in tourist arrivals, this trend does not correlate linearly with the rise in hotel occupancy rates. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Hotel Occupancy Rate (TPK) for star-rated hotels in May 2025 was 48.28%, a 5.75 point (yoy) decrease, though it increased by 1.30 points (mtm).

Sementara itu, TPK hotel non bintang pada periode yang sama mencapai 25,11%, turun 2,00 poin dibandingkan Mei 2024 (*yoy*) dan juga menurun 0,64 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*mtm*). Dari sisi lama menginap, rata-rata durasi menginap tamu di hotel berbintang pada Mei 2025 tercatat sebesar 1,58 malam, atau menurun 0,04 malam dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Sebagaimana diungkapkan dalam *Indonesia Tourism Outlook* yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata dan Bank Indonesia, kondisi ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah terkait pengendalian dan pengalihan belanja prioritas. Selain itu, perubahan perilaku perjalanan wisatawan, sensitivitas terhadap biaya perjalanan, serta faktor eksternal lainnya turut memengaruhi kinerja industri perhotelan sepanjang tahun berjalan.

Meanwhile, the TPK for non-star hotels during the same period reached 25.11%, down by 2.00 points (*yoy*) and 0.64 points (*mtm*). In terms of stay duration, the Average Length of Stay (ALOS) for guests in star-rated hotels in May 2025 was 1.58 nights, down 0.04 nights from the same period the previous year.

As revealed in the Indonesia Tourism Outlook released by the Ministry of Tourism and Bank Indonesia, this condition is inextricably linked to government policies regarding the control and reallocation of priority spending. Furthermore, shifts in tourist travel behavior, sensitivity to travel costs, and other external factors have influenced the hospitality industry's performance throughout the current year.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

PT Singleterra Tbk mengelola satu portofolio usaha di bidang perhotelan melalui merek PrimeBiz Hotel Surabaya, yang dijalankan oleh anak perusahaan PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC). Kegiatan usaha PrimeBiz Hotel Surabaya terbagi ke dalam dua segmen utama, yaitu penjualan kamar serta penjualan makanan dan minuman.

Pada tahun 2025, kinerja PrimeBiz Hotel Surabaya mengalami penurunan dari sisi penjualan kamar. Jumlah total kamar yang terjual mencapai 34.194 kamar, turun 11,1% dibandingkan tahun lalu yakni 38.459 kamar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kinerja industri perhotelan di Surabaya yang dipengaruhi pengefisienan anggaran kegiatan dari sektor pemerintah dan korporasi. Selain itu, terjadi perubahan perilaku konsumen pascapandemi dan tekanan ekonomi yang membatasi perjalanan non-esensial. Di tengah persaingan pasar yang kian kompetitif, permintaan justru menurun dengan karakteristik durasi menginap yang lebih pendek (*low length of stay*). Hal ini menyebabkan tingginya tingkat perputaran tamu namun tidak mampu mengoptimalkan total hunian kamar (*room night*).

PT Singleterra Tbk manages a single business portfolio in the hospitality sector through the PrimeBiz Hotel Surabaya brand, which is operated by its subsidiary, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC). PrimeBiz Hotel Surabaya's business activities are categorized into two primary segments: room sales and food and beverage (F&B) sales.

In 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya's room sales decreased. The total number of rooms sold reached 34,194, an a decrease of 11.1% from the previous year's figure of 38,459 rooms. This is due to the declining performance of the hospitality industry in Surabaya, impacted by budget tightening in government and corporate activities. Furthermore, shifts in post-pandemic consumer behavior and economic pressures have limited non-essential travel. Amid increasingly competitive markets, demand has decreased, leading to shorter stays. This results in a high guest turnover rate but fails to maximize total room nights.

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (%) Changes
Kamar Rooms	12.128.846.210	13.931.118.935	(12,9)
Makanan dan Minuman Food and Beverage	4.194.955.028	4.990.572.202	(15,9)

Segmen Kamar

Penyediaan kamar menjadi segmen operasional utama Perseroan dalam menghasilkan layanan akomodasi yang berkualitas dan berkelanjutan. Proses produksi layanan kamar mencakup rangkaian aktivitas terintegrasi, mulai dari pengelolaan reservasi, penyiapan kamar oleh tim *housekeeping*, hingga penyediaan fasilitas penunjang yang memastikan standar kebersihan, kenyamanan, dan keamanan terpenuhi. Setiap tipe kamar dikelola dengan prosedur operasional yang konsisten untuk menjaga kualitas layanan sesuai standar PrimeBiz Hotel.

PrimeBiz Hotel Surabaya menyediakan berbagai pilihan tipe kamar, mulai dari Superior Room, Deluxe Room, hingga Suite Room, yang dirancang untuk melayani beragam kebutuhan tamu, baik pelaku perjalanan bisnis maupun keluarga yang berwisata. Melalui keberagaman pilihan tersebut, Perseroan berupaya menghadirkan pengalaman menginap yang nyaman dan memuaskan, sekaligus memastikan kualitas layanan tetap terjaga sesuai standar hotel.

Informasi mengenai jenis-jenis kamar yang ditawarkan PrimeBiz Hotel Surabaya telah tersedia di Bab Profil Perusahaan, halaman 38.

Pemasaran & Penjualan

Untuk meningkatkan penjualan kamar, Perseroan menerapkan beberapa macam strategi pemasaran seperti:

1. *Blasting Dynamic Rate* Hotel ke Booker
2. *Road Show* dan *Sales Trip*
3. Berkolaborasi dengan *Influencer*
4. Mengikuti Program *Table Top* di Kabupaten/Kota di Jawa Timur
5. Join Program Promo dari OTA (*Online Travel Agent*)
6. Menetapkan *Dynamic Rate* OTA Berdasarkan Kompetitor
7. *Booker Gathering*
8. Aktif Berkoordinasi dengan *Event Organizer*
9. Mengaktifkan *Sales MICE*
10. Menerapkan *Pricing Rules* Mingguan

Room Segment

Room provision is the Company's primary operational segment, delivering high-quality, sustainable accommodation services. The room service production process encompasses an integrated chain of activities, ranging from reservation management and room preparation by the housekeeping team to the provision of supporting facilities that ensure cleanliness, comfort, and security standards are met. Each room type is managed with consistent operating procedures to maintain service quality in accordance with PrimeBiz Hotel standards.

PrimeBiz Hotel Surabaya offers a variety of room types, including Superior Rooms, Deluxe Rooms, and Suite Rooms, designed to cater to the diverse needs of guests, from business travelers to vacationing families. Through this diverse selection, the Company strives to provide a comfortable and satisfying stay while ensuring service quality aligns with hotel standards.

Detailed information regarding the room types offered by PrimeBiz Hotel Surabaya is available in the Company Profile chapter on page 38.

Marketing & Sales

To drive room sales, the Company implements various marketing strategies, such as:

1. *Blasting Dynamic Hotel Rates* to Bookers
2. *Road Shows* and *Sales Trips*
3. *Collaborating with Influencers*
4. *Participating in Table Top Programs* in Regencies/Cities in East Java
5. *Joining Promotional Programs* from Online Travel Agents (OTAs)
6. *Dynamic Rate OTA* based on Competitor
7. *Booker Gatherings*
8. *Actively Coordinating with Event Organizers*
9. *Activating MICE Sales*
10. *Implementing Weekly Pricing Rules*

Profitabilitas Segmen Usaha Kamar

Room Segment Profitability

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (%) Changes
Pendapatan Revenue	12.128.846.210	13.931.118.935	(12,9)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(8.308.525.356)	(4.296.867.663)	(93,4)
Laba Kotor Gross Profit	3.820.320.854	9.634.251.272	(60,3)
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	31,5	69,2	(54,5)

Segmen Makanan dan Minuman

Perseroan memastikan untuk menyediakan layanan makanan dan minuman yang aman dan berkualitas. Di dalam penyediaan makanan, seluruh tahapan produksi dijalankan dengan menerapkan standar kebersihan dan sanitasi yang ketat, selaras dengan peraturan yang berlaku, sehingga keamanan pangan dan kualitas sajian dapat terjaga secara konsisten.

Perseroan juga menjalin kemitraan dengan pemasok lokal untuk memastikan ketersediaan bahan makanan yang berkualitas dan segar sebagai bagian dari proses produksi layanan makanan dan minuman dan menempatkan tenaga profesional yang berpengalaman di industri perhotelan, khususnya di bidang kuliner dan pelayanan, guna memastikan setiap hidangan diolah dan disajikan sesuai standar mutu yang ditetapkan.

Perseroan memasarkan produk makanan dan minuman melalui dua kanal layanan, yaitu restoran Coffee Bar 30 dan H-Resto, serta melalui layanan kamar (*room service*). Coffee Bar 30 berlokasi strategis di area lobi PrimeBiz Hotel dan mengusung konsep kafe yang menyajikan beragam pilihan minuman. Menu yang ditawarkan meliputi aneka kopi, seperti *espresso*, *Shakepresso*, *Vietnamese Coffee*, dan *coffee latte*, serta pilihan minuman segar lainnya, termasuk jus dan *light beer*.

Sementara itu, H-Resto yang berada di lantai dua PrimeBiz Hotel mengusung konsep restoran dengan suasana *homey* dan sajian tradisional. Restoran ini menghadirkan berbagai menu unggulan, antara lain Nasi Goreng Jancuk, Nasi dan Mie Goreng Jawa, Nasi Goreng Si Mbok, Nasi Goreng Seafood, Sego Ndeso, dan Segoe Babat. Selain menu tradisional, H-Resto juga menyediakan pilihan hidangan *western* serta berbagai kudapan untuk melengkapi pengalaman bersantap tamu.

Food and Beverage Segment

The Company ensures the provision of safe and high-quality food and beverage services. In food production, every stage is executed in accordance with strict hygiene and sanitation standards, aligned with prevailing regulations, to maintain food safety and meal quality consistently.

The Company also establishes partnerships with local suppliers to ensure the availability of fresh, high-quality ingredients for its food and beverage production. Furthermore, the Company employs experienced hospitality professionals, particularly in culinary and service roles, to ensure that every dish is prepared and served in accordance with established quality standards.

The Company markets its food and beverage products through two service channels, namely Coffee Bar 30 and H-Resto, as well as through room service. Coffee Bar 30 is strategically located in the lobby of PrimeBiz Hotel and features a café concept offering a wide variety of beverages. The menu includes assorted coffees such as Espresso, Shakepresso, Vietnamese Coffee, and Coffee Latte, along with other refreshing options including juices and light beer.

Meanwhile, H-Resto, located on the second floor of PrimeBiz Hotel, offers a restaurant concept with a homey atmosphere and traditional cuisine. The restaurant features several signature dishes, including Nasi Goreng Jancuk, Javanese Fried Rice and Noodles, Nasi Goreng Si Mbok, Seafood Fried Rice, Sego Ndeso, and Segoe Babat. In addition to traditional menus, H-Resto also provides Western cuisine options and various snacks to enhance the guest dining experience.

Hidangan dari Coffee Bar 30 dan H-Resto juga dapat dinikmati melalui layanan kamar (*room service*) yang tersedia di setiap kamar. Selain pemesanan makanan dan minuman, layanan kamar ini turut mencakup berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti layanan *laundry*, pijat, serta kebutuhan *hospitality* lain guna memberikan kenyamanan tambahan bagi para tamu.

Pemasaran & Penjualan

Penjualan makanan dan minuman didukung melalui beberapa strategi pemasaran dan penjualan sebagai berikut:

1. Melayani *Outside Catering*
2. Mengoptimalkan *In-Room Dining*
3. Meningkatkan Promosi di Media Sosial
4. Mengoptimalkan Penjualan Makanan Melalui Layanan *Food Delivery*
5. Melakukan Inovasi Menu
6. Mengadakan Pelatihan SDM untuk Meningkatkan Pelayanan
7. Menawarkan Paket Wisata Premium
8. Memperbanyak Promo F&B

Dishes from both Coffee Bar 30 and H-Resto can also be enjoyed via room service, available in every guest room. Beyond food and beverage orders, this room service also encompasses a range of hospitality amenities, including laundry services, massage services, and other needs, to provide added convenience for all guest.

Marketing & Sales

Food and beverage sales are supported by the following marketing and sales strategies:

1. Offer Outside Catering
2. Optimize In-Room Dining
3. Increase Social Media Promotion
4. Optimize Food Sales Through Food Delivery Services
5. Innovate Menus
6. Conduct HR Training to Improve Service
7. Offer Premium Tour Packages
8. Increase F&B Promotions

Profitabilitas Segmen Usaha Makanan dan Minuman

Food and Beverage Segment Profitability

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (%) Changes
Pendapatan Revenue	4.194.955.028	4.990.572.202	(15,9)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(3.110.018.382)	(3.662.553.903)	(15,1)
Laba Kotor Gross Profit	1.084.936.646	1.328.018.299	(18,3)
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	25,9	26,6	(2,8)

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Standard of Information Presentation and its Compliance with Financial Accounting Standards



Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan pada tanggal 27 Maret 2026 dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia, termasuk pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of the Company's financial performance are based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024. These financial statements were audited by the public accounting firm Yonathan dan Rekan on March 27, 2026 and received an unqualified opinion in all material respects.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), including the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

	2025	2024	Perubahan (%) Changes
Aset Asset			
Aset Lancar Current Assets	41.284.754.799	40.747.758.092	1,3
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	58.241.578.410	64.013.915.642	(9,0)
Total Aset Total Asset	99.526.333.209	104.761.673.734	(5,0)
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.987.990.913	2.109.232.133	(5,7)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.197.371.114	1.779.434.397	23,5
Total Liabilitas Total Liabilities	4.185.362.027	3.888.666.530	7,6
Total Ekuitas Total Equity	95.340.971.182	100.873.007.204	(5,5)

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp99.526.333.209, turun 5,0% dibandingkan Rp104.761.673.734 pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap akibat dari beban penyusutan aset tetap tersebut.

Perseroan mencatat aset tidak lancar turun 9,0% dari Rp64.013.915.642 pada tahun 2024, menjadi Rp58.241.578.410 pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap akibat dari beban penyusutan aset tetap tersebut.

Sedangkan aset lancar pada tahun 2025 mencapai Rp41.284.754.799, naik 1,3% dibandingkan Rp40.747.758.092 pada tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo kas & setara kas.

Asset

The Company's total assets in 2025 reached Rp99,526,333,209, representing a 5.0% decrease compared to Rp104,761,673,734 in 2024. This is primarily due to a decrease in the value of fixed assets resulting from depreciation expense.

The Company recorded a 9.0% decline in non-current assets, from Rp64,013,915,642 in 2024 to Rp58,241,578,410 in 2025. This is primarily due to a decrease in the value of fixed assets resulting from depreciation expense.

Meanwhile, current assets in 2025 reached Rp41,284,754,799, a 1.3% increase compared to Rp40,747,758,092 in the previous year. This was mainly due to an increase in cash & cash equivalents.

Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas mencapai Rp4.185.362.027, naik 7,6% dibandingkan Rp3.888.666.530 pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 5,7%, dari Rp2.109.232.133 pada tahun 2024, menjadi Rp1.987.990.913 pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang usaha.

Liabilitas jangka panjang mencapai Rp2.197.371.114, naik 23,5% bila dibandingkan tahun 2024, yakni Rp1.779.434.397. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Perseroan mencatat total ekuitas pada tahun 2025 mencapai Rp95.340.971.182, turun 5,5% jika dibandingkan dengan Rp100.873.007.204 pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya defisit yang dialami Perseroan.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

	2025	2024	Perubahan (%) Changes
Kamar Rooms	12.128.846.210	13.931.118.935	(12,9)
Makanan dan Minuman Food and Beverage	4.194.955.028	4.990.572.202	(15,9)
Pusat Kebugaran Health Club	167.064.093	225.613.591	(26,0)
Binatu Laundry	78.782.071	121.468.671	(35,1)
Lain-lain Others	2.093.126	2.621.822	(20,2)
Pendapatan Revenue	16.571.740.528	19.271.395.221	(14,0)
Gaji, Upah dan Tunjangan Salaries, Wages and Allowance	3.818.659.998	4.326.451.488	(11,7)
Penyusutan Depreciation	4.350.563.124	4.275.485.610	1,8
Makanan dan Minuman Food and Beverage	1.570.991.641	1.806.199.575	(13,0)
Kamar Room	1.319.401.455	1.595.586.815	(17,3)

Liabilities

In 2025, total liabilities reached Rp4,185,362,027, a 7.6% increase compared to Rp3,888,666,530 in 2024. This was primarily due to an increase in long-term employee benefit liabilities.

Current liabilities experienced a 5.7% decrease, from Rp2,109,232,133 in 2024 to Rp1,987,990,913 in 2025. This was mainly due to a decrease in trade payables.

Meanwhile, non-current liabilities reached Rp2,197,371,114, representing a 23.5% increase compared to Rp1,779,434,397 in 2024. This was primarily due to an increase in employee benefit liabilities.

Equity

The Company recorded total equity in 2025 at Rp95,340,971,182, a 5.5% decrease from Rp100,873,007,204 in 2024. This is due to the Company's deficit.

Consolidated Statements of Profit (Loss)

	2025	2024	Perubahan (%) Changes
Lain-lain Others	494.282.677	645.532.212	(23,4)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	11.553.898.895	12.649.255.700	(8,7)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	5.017.841.633	6.622.139.521	(24,2)
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih Loss Before Income Tax-Net	(5.536.910.196)	(6.069.772.069)	(8,8)
Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax-Net	55.793.021	(6.619.096.643)	n.m
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Total Net Income (Loss) for the Year	(5.481.117.175)	(12.688.868.712)	(56,8)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(5.532.036.022)	(12.612.847.653)	(56,1)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan mencapai Rp16.571.740.528 pada tahun 2025, turun 14,0% bila dibandingkan tahun 2024, yakni Rp19.271.395.221. Total pendapatan tersebut diisi oleh kontribusi pendapatan penyewaan kamar (73,2%) sebesar Rp12.128.846.210 dan penjualan makanan dan minuman (25,3%) sebesar Rp4.194.955.028.

Beban Pokok Pendapatan

Sedangkan beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sekitar 8,7% dari Rp12.649.255.700 pada tahun 2024, menjadi Rp11.553.898.895 pada tahun 2025. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan beban gaji, upah & tunjangan, beban makanan & minuman dan beban kamar.

Rugi Bersih

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp5.481.117.175, turun 56,8% jika dibandingkan rugi pada tahun 2024 yakni Rp12.688.868.712. Hal ini mengindikasikan kondisi kinerja keuangan Perseroan yang semakin membaik, ditunjukkan dengan menurunnya nilai rugi bersih melalui efisiensi beban operasional dan penurunan beban pokok pendapatan (COGS). Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melakukan optimalisasi biaya pengadaan pada departemen Food & Beverage, pengurangan biaya non-esensial, dan meniadakan beban besar seperti renovasi dan rekondisi kamar.

Revenue

The Company's revenue reached Rp16,571,740,528 in 2025, a 14.0% decrease compared to Rp19,271,395,221 in 2024. This total revenue was driven by the contribution of room rental revenue (73.2%), amounting to Rp12,128,846,210, and food and beverage sales (25.3%), totaling Rp4,194,955,028.

Cost of Revenues

Meanwhile, the Company's cost of revenue experienced an 8.7% decrease, from Rp12,649,255,700 in 2024 to Rp11,553,898,895 in 2025. This was caused by decreases in salary, wages & allowances, food & beverage expenses, and room expenses.

Net Loss

As of the end of 2025, the Company recorded a net loss of Rp5,481,117,175, representing a significant 56.8% decrease compared to the Rp12,688,868,712 loss in 2024. This indicates the Company's improving financial performance, as evidenced by a reduction in net loss driven by operational expense efficiencies and a decrease in Cost of Goods Sold (COGS). To achieve this, the Company has optimized procurement costs within the Food & Beverage department, reduced non-essential expenses, and eliminated major costs such as room renovations and reconditioning.

Jumlah Rugi Komprehensif

Jumlah rugi komprehensif pada tahun 2025 mencapai Rp5.532.036.022, mengalami penurunan sebesar 56,1% bila dibandingkan rugi komprehensif Rp12.612.847.653 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada rugi bersih tahun berjalan.

Total Comprehensive Loss

The total comprehensive loss in 2025 reached Rp5,532,036,022, a 56.1% decrease compared to the comprehensive loss of Rp12,612,847,653 in 2024. This was caused by a decrease in net loss for the year.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

	2025	2024	Perubahan (%) Changes
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flow provided by (used for) operating activities	1.090.250.583	1.382.361.459	(21,1)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investment activities	(546.324.156)	(1.129.612.412)	(51,6)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flow provided by (used in) funding activities	-	-	0
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas Increase (Decrease) of net cash and cash equivalents	543.926.427	252.749.047	115,2
Saldo kas dan setara kas awal periode Cash and cash equivalents at the beginning of the year	39.836.955.506	39.584.206.459	0,6
Saldo kas dan setara kas akhir periode Cash and cash equivalents at end of the year	40.380.881.933	39.836.955.506	1,4

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 21,1%, mencapai Rp1.090.250.583 dibandingkan Rp1.382.361.459 pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Net Cash Flow from Operating Activities

In 2025, net cash flows from operating activities experienced a 21.1% decrease, reaching Rp1,090,250,583 compared to Rp1,382,361,459 in 2024. This was mainly due to a decrease in cash receipts from customers.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi mencapai Rp546.324.156 pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 51,6% dari Rp1.129.612.412 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada pembelian aset tetap.

Cash Flow for Investing Activities

Cash flows for investing activities reached Rp546,324,156 in 2025, representing a 51.6% decrease from Rp1,129,612,412 in 2024. This was caused by a decrease in the purchase of fixed assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat tidak adanya arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025. Perseroan juga tidak mencatat adanya arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024.

Cash Flow for Financing Activities

The Company recorded no cash flows from financing activities in 2025. Similarly, the Company recorded no cash flows from financing activities in 2024.

Rasio Kinerja, Operasional, dan Pertumbuhan

Performance, Operational, and Growth Ratios

Rasio Kinerja

	2025 (%)	2024 (%)
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	30,3	34,4
Hasil Modal Kerja Working Capital Turnover	42,2	49,9

Perseroan secara konsisten memantau indikator margin laba kotor dan perputaran modal kerja sebagai rasio kinerja keuangan untuk memastikan efisiensi operasional dan kesehatan keuangan perusahaan.

Margin laba kotor menggambarkan kemampuan Perseroan dalam mengelola biaya langsung dan menetapkan harga secara optimal, sehingga menghasilkan nilai tambah dari aktivitas operasional inti.

Sementara itu, perputaran modal kerja menunjukkan efektivitas Perseroan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek untuk mendukung kelancaran operasional sehari-hari.

Performance Ratio

The Company consistently monitors gross profit margin and working capital turnover as key financial performance ratios to ensure operational efficiency and financial health.

The gross profit margin reflects the Company's ability to manage direct costs and set optimal pricing, thereby generating value from its core operational activities.

Meanwhile, working capital turnover demonstrates the Company's effectiveness in managing current assets and short-term liabilities to support the smooth execution of day-to-day operations.

Rasio Operasional

	2025	2024
Tingkat Hunian Paid Occupancy Percentage	61,2%	68,7%
Tingkat Persediaan Rata-rata Average Inventory Period	10,66	14,43 hari days

Tingkat hunian kamar hotel pada tahun 2025 mencapai 61,2%, mengalami penurunan dibandingkan dengan 68,7% pada tahun 2024.

Operating Ratio

Hotel room occupancy rate in 2025 reached 61.2%, a decrease compared to 68.7% in 2024.

Rasio Pertumbuhan

	2025	2024
Pertumbuhan Omzet (%) Turnover Growth (%)	(14,0)	(3,5)

Growth Ratio

Omzet Perseroan mengalami penurunan pertumbuhan dari -3,5% pada tahun 2024, menjadi -14,0% pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh menurunnya tingkat hunian seiring dengan melemahnya permintaan pasar dan meningkatnya persaingan di industri perhotelan.

The Company's turnover declined from -3.5% in 2024 to -14.0% in 2025. This is due to declining occupancy rates, weakening market demand, and increasing competition in the hotel industry.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

	2025	2024
Rasio Lancar Current Ratio	20,77x	19,32x
Rasio Cepat Quick Ratio	20,61x	19,14x
Periode Penagihan Rata-rata Average Collection Period	9,24 hari days	8,83 hari days

Rasio lancar dan cepat mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, baik melalui aset lancar secara keseluruhan maupun melalui aset yang paling likuid tanpa bergantung pada persediaan. Pada tahun 2025, Perseroan mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang kuat melalui pengelolaan rasio lancar dan rasio cepat yang stabil. Dengan likuiditas yang terjaga, Perseroan memiliki ruang yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari, memenuhi komitmen kepada mitra usaha, serta merespons dinamika bisnis secara cepat dan terukur.

The current and quick ratios reflect the Company's ability to meet its short-term liabilities in a timely manner, utilizing both its total current assets and its most liquid assets without relying on inventory. In 2025, the Company maintained a strong liquidity position through stable management of its current and quick ratios. With sustained liquidity, the Company has sufficient capacity to support daily operations, fulfill commitments to business partners, and respond to business dynamics swiftly and in a measured manner.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

	2025	2024
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt Equity Ratio	0,04x	0,04x
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Total Modal Long Term Debt to Total Capitalization Ratio	0,02x	0,02x

Perseroan memantau rasio solvabilitas secara konsisten untuk memastikan keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri tetap berada

The Company consistently monitors its solvency ratios to ensure that the balance between debt and equity remains at a healthy level. With a prudent capital

pada tingkat yang sehat. Dengan struktur permodalan yang *prudent*, Perseroan memiliki kemampuan finansial yang solid dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang tercermin dari tingkat rasio solvabilitas yang terjaga dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menjaga pengelolaan piutang dengan menerapkan tingkat perputaran piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat mencapai 9,24 hari.

structure, the Company maintains solid financial capacity to fulfill all its obligations, as reflected in its well-maintained solvency levels.

Receivables Collectability Level

The Company maintains effective accounts receivable management by implementing. The Company's accounts receivable turnover ratio in 2025 was recorded at 9.24 days.

Struktur Modal

Capital Structure

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Perseroan secara cermat menjaga keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan utang berbunga. Pengelolaan struktur permodalan yang *prudent* menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan usaha, sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menjadikan rasio utang berbunga terhadap ekuitas sebagai indikator utama dalam mengelola struktur modal secara optimal dan seimbang. Melalui pemantauan rasio ini, Perseroan memastikan bahwa pemanfaatan ekuitas dan utang berbunga sebagai dua komponen utama permodalan dapat mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha.

Basis for Determining Company Capital Structure Policy

In determining its capital structure policy, the Company carefully balances the use of equity and interest-bearing debt. The prudent management of this capital structure serves as a vital foundation for business sustainability, while simultaneously supporting long-term value creation for shareholders and all stakeholders.

Management Policy on Capital Structure

The Company uses the interest-bearing debt-to-equity ratio as a key indicator in managing an optimal, balanced capital structure. By monitoring this ratio, the Company ensures that the utilization of equity and interest-bearing debt, the two primary components of its capital structure, effectively supports financial stability and business sustainability.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for the Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang berdampak material terhadap kegiatan usaha.

As of December 31, 2025, the Company has no capital expenditure commitments that would have a material impact on its business operations.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025

Realization of Capital Goods Investment in 2025

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi Barang Modal (Rp) Capital Goods Investment Value (Rp)
Mesin Machine	Mendukung kegiatan operasional Supporting the operational activity	469.372.749
Perabotan dan Perlengkapan Furniture and Equipment	Mendukung kegiatan operasional Supporting the operational activity	76.951.407
Jumlah Total		546.324.156

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Material Facts Post Accountants Report

Setelah penerbitan Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 pada tanggal 27 Maret 2026, Perseroan tidak mencatat adanya peristiwa atau informasi material yang perlu diungkapkan.

Following the publication of the 2025 Audited Financial Statements on March 27, 2026, the Company has not identified any material events or information that require disclosure.

Prospek Usaha

Business Prospects

Perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh pada kisaran 5,0% per tahun selama periode 2025–2026 dan meningkat menjadi 5,2% pada tahun 2027. Dari sisi permintaan, konsumsi swasta diperkirakan tetap menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), dengan rata-rata kontribusi sekitar 53%.

Sementara itu, pertumbuhan investasi diproyeksikan meningkat secara bertahap dengan rata-rata sebesar 6,2% pada periode 2025–2027. Peningkatan investasi ini didukung oleh tiga faktor utama, yaitu percepatan investasi yang dipimpin oleh negara melalui Danantara, pelonggaran kebijakan moneter untuk mendorong penyaluran kredit sektor swasta, serta peningkatan arus investasi asing langsung (FDI). Selain itu, kebijakan hilirisasi, deregulasi, dan reformasi kawasan ekonomi khusus yang menyoar sektor energi, sumber daya alam, manufaktur, dan jasa turut menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan investasi nasional.

Berdasarkan *Indonesia Tourism Outlook 2025* yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata, kondisi makroekonomi yang relatif stabil memberikan ruang yang lebih luas bagi sektor pariwisata nasional. Dalam Rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2026, sasaran peningkatan kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional pada kisaran 4,6–4,7%, dengan target perolehan devisa sebesar USD 22,00–24,70 miliar. Sejalan dengan target tersebut, Kementerian Pariwisata menyiapkan berbagai strategi untuk tahun 2026 guna mencapai jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 17,6 juta orang.

Dalam merespons prospek usaha yang telah dihimpun untuk tahun 2026, Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi, diantaranya meningkatkan okupansi dan pendapatan, yang didukung penguatan segmen MICE dan korporasi, optimalisasi strategi harga, efisiensi biaya operasional, diversifikasi sumber pendapatan baru, serta peningkatan kualitas layanan demi menciptakan pengalaman pelanggan yang baik dan berkesan.

Indonesia's economy is projected to grow at an annual rate of around 5.0% during the 2025–2026 period and rise to 5.2% in 2027. On the demand side, private consumption is expected to remain the main driver of Gross Domestic Product (GDP) growth, accounting for an average of around 53%.

Meanwhile, investment growth is projected to increase gradually at an average rate of 6.2% over the 2025–2027 period. This investment surge is supported by three primary factors: accelerated state-led investment through Danantara, the easing of monetary policy to stimulate private sector credit distribution, and an increase in Foreign Direct Investment (FDI) inflows. Furthermore, downstream policies, deregulation, and Special Economic Zone (SEZ) reforms targeting the energy, natural resources, manufacturing, and services sectors will also serve as vital catalysts for national investment growth.

According to the *Indonesia Tourism Outlook 2025* released by the Ministry of Tourism, relatively stable macroeconomic conditions provide broader opportunities for the national tourism sector. In the 2026 Government Work Plan (RKP), the target for tourism's contribution to national GDP is set at 4.6–4.7%, with a foreign-exchange earnings target of USD 22.00–24.70 billion. In line with these objectives, the Ministry of Tourism is preparing various strategies for 2026 to achieve a target of 17.6 million international tourist arrivals.

In response to the business outlook compiled for 2026, the Company has prepared several strategies, including increasing occupancy and revenue, supported by the reinforcement of the MICE and corporate segments, the optimization of pricing strategies, operational cost efficiency, the diversification of new revenue streams, and improvements in service quality to create a positive and memorable customer experience.

Perbandingan Target dengan Realisasi 2025

Comparison of 2025 Targets with Realizations

Uraian	Target 2025 (Rp) 2025 Target	Realisasi 2025 (Rp) 2025 Realizations	Persentase (%) Percentage	Description
Pendapatan dari Kamar	15.038.578.037	12.128.846.210	80,65	Room Sales
Pendapatan dari Makanan dan Minuman	5.734.886.646	4.194.955.028	73,15	Food and Beverage
Laba (Rugi) Bersih	(5.151.172.074)	(5.481.117.175)	106,41	Net (Loss) Income
Tingkat Hunian Hotel	41.327	34.194	82,74	Hotel Occupancy Rate

Target 2026

2026 Target

Perseroan menetapkan target kinerja operasional yang terukur dan realistis sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja usaha. Target tersebut meliputi pencapaian tingkat hunian kamar sebesar 74,0%, pendapatan kamar sebesar Rp15.038.578.037, serta pendapatan dari makanan dan minuman sebesar Rp5.734.886.646.

The Company sets measurable and realistic operational performance targets as part of its efforts to enhance business performance. These targets include achieving a room occupancy rate of 74.0%, room revenue of Rp15,038,578,037, and food and beverage revenue of Rp5,734,886,646.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

PrimeBiz Hotel Surabaya sebagai portofolio utama Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi pemasaran yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan pasar. Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan di antaranya sebagai berikut:

Marketing Strategy

PrimeBiz Hotel Surabaya, as the Company's core portfolio, is committed to implementing adaptive, market-oriented marketing strategies. In 2025, the Company implemented several marketing strategies to enhance revenue, including the following:

Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2025, pangsa pasar Perseroan masih didominasi oleh tamu domestik dengan komposisi sebesar 95,58%, sementara tamu mancanegara berkontribusi sebesar 4,42%. Kondisi ini mencerminkan kuatnya permintaan dari pasar domestik yang menjadi penopang utama kinerja PrimeBiz Hotel Surabaya.

Sejalan dengan strategi penguatan pangsa pasar, Perseroan terus berupaya menyeimbangkan komposisi kunjungan tamu melalui pengembangan segmen pasar yang lebih beragam. Keberhasilan dalam menjangkau wisatawan domestik menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghadirkan produk dan layanan yang relevan bagi kebutuhan perjalanan bisnis maupun rekreasi.

Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif memperluas pangsa pasar mancanegara, khususnya dari Tiongkok dan Malaysia. Upaya ini didukung oleh tingginya frekuensi penerbangan langsung antara Surabaya dan Malaysia, yang membuka peluang peningkatan kunjungan wisatawan internasional secara berkelanjutan.

Market Share

Throughout 2025, the Company's market share remained dominated by domestic guests, accounting for 95.58%, while international guests accounted for 4.42%. This condition reflects the robust domestic demand, which serves as the primary anchor for PrimeBiz Hotel Surabaya's performance.

In line with its market share expansion strategy, the Company continuously strives to balance its guest composition by developing more diverse market segments. The success in reaching domestic travelers demonstrates the Company's ability to provide products and services that are highly relevant to both business and leisure travel needs.

On the other hand, the Company is also actively expanding its international market share, specifically targeting China and Malaysia. These efforts are supported by the high frequency of direct flights between Surabaya and Malaysia, which opens up opportunities for a sustainable increase in international tourist arrivals.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menetapkan kebijakan dividen dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan usaha, serta kondisi keuangan Perseroan, dan senantiasa mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam perumusannya, kebijakan dividen mempertimbangkan kinerja keuangan, kecukupan arus kas, kebutuhan belanja modal, serta rencana pengembangan usaha di masa depan. Keputusan pembagian dividen didasarkan pada besaran laba bersih dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dengan tetap menghormati hak pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan atas penggunaan laba.

The Company establishes its dividend policy by prioritizing the principles of prudence, business sustainability, and the Company's financial condition, while consistently complying with the provisions of the Capital Market Law and regulations established by the Financial Services Authority (OJK).

In its formulation, the dividend policy takes into account financial performance, cash flow adequacy, capital expenditure requirements, and future business development plans. The decision on dividend distribution is based on the amount of net profit and the Company's financial health, while respecting shareholder rights through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism as the decision-making forum for the allocation of profits.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Juni 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham atas laba tahun buku 2024. Keputusan tersebut sejalan dengan kebijakan yang diambil pada tahun buku sebelumnya. Dengan demikian, dalam dua tahun terakhir Perseroan menetapkan kebijakan untuk menahan pembagian dividen.

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 30, 2025, the Company decided not to distribute dividends to shareholders for the 2024 fiscal year. This decision is consistent with the policy adopted in the previous fiscal year. Consequently, over the past two years, the Company has maintained a policy of retaining dividend distributions.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak merealisasikan penggunaan dana hasil penawaran umum. Hal ini disebabkan oleh status Perseroan yang hingga saat ini merupakan perusahaan *non-listed*, dengan saham yang tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2025, the Company did not utilize any proceeds from a public offering. This is due to the Company's current status as a non-listed company, with its shares no longer listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya aktivitas investasi, ekspansi usaha, divestasi, *merger*, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal.

Throughout 2025, the Company did not record any investment activities, business expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt or capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi dengan pihak berelasi atau berafiliasi. Meskipun demikian, Perseroan tetap menempatkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam mengantisipasi potensi transaksi afiliasi di masa mendatang.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi, apabila terjadi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta standar industri yang relevan.

Sejalan dengan hal tersebut, Direksi Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), guna melindungi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham dari potensi kerugian yang dapat timbul akibat ketidakseimbangan dalam transaksi.

As of the end of 2025, the Company did not record any transactions with related or affiliated parties. Nevertheless, the Company maintains its commitment to the principles of prudence and good corporate governance in anticipating potential affiliated transactions.

In its implementation, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, actively perform their oversight function to ensure that any affiliated transactions, should they occur, are conducted in accordance with prevailing business practices, legal and regulatory provisions, and relevant industry standards.

In line with this, the Board of Directors ensures that every transaction is conducted on an arm's-length basis to protect the interests of the Company and its shareholders from potential losses arising from imbalances in transactions.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not record any changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's going concern.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Mulai 1 Januari 2025, Perseroan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yakni:

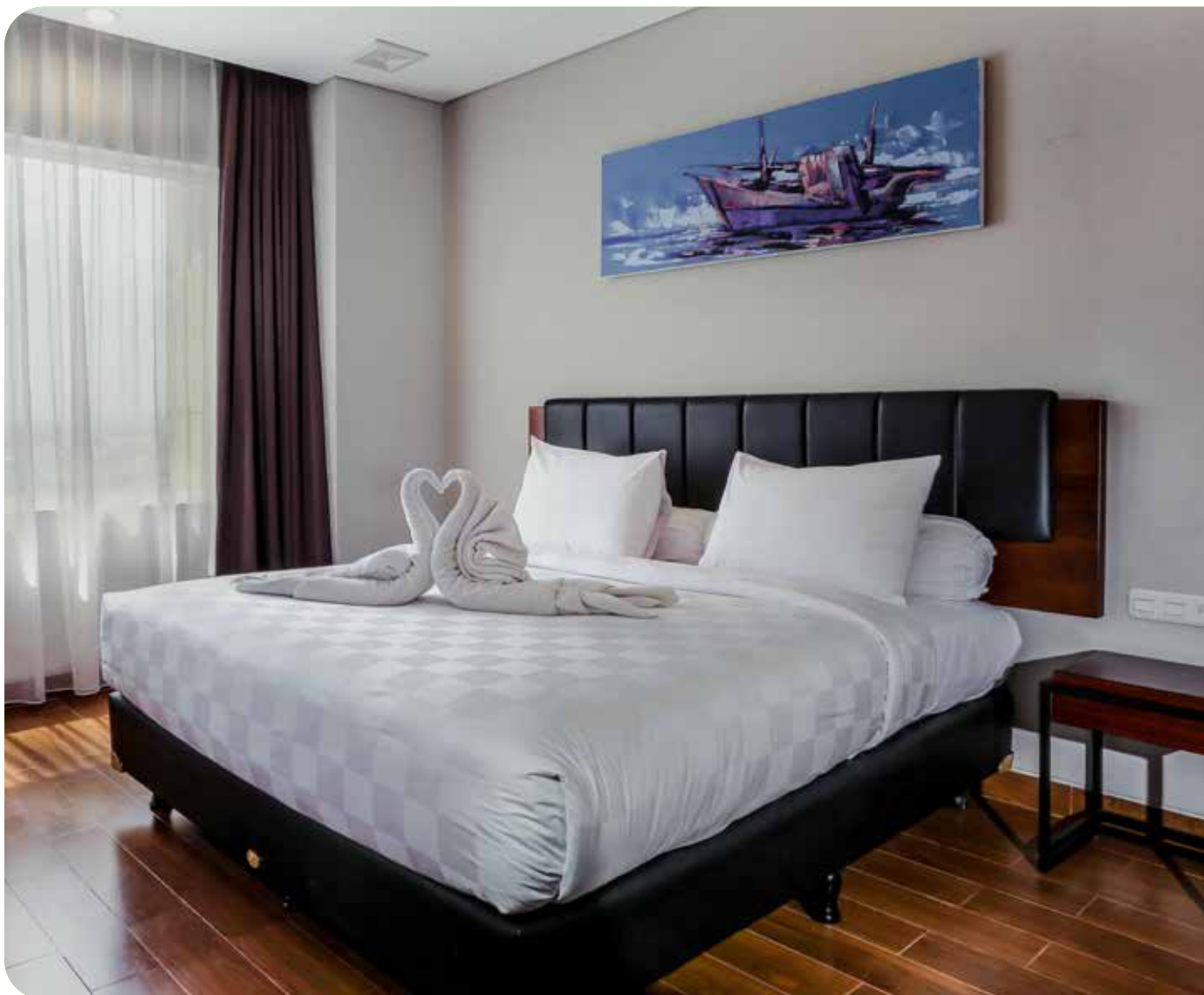
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi".

Penerapan kedua standar tersebut tidak memberikan dampak material terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Perseroan, serta tidak menimbulkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi yang telah diterapkan sebelumnya.

Effective January 1, 2025, the Company has adopted several new accounting standards, as follows:

- Amendment PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability; and
- PSAK 117: "Insurance Contracts".

The adoption of these two standards did not have a material impact on the Company's financial position or results of operations. It did not result in any substantial changes to the previously applied accounting policies.





05

Tata Kelola Perusahaan

—
Good Corporate
Governance



Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance Implementation



Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dengan membagi fungsi, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum yang berlaku. Dalam praktiknya, Perseroan menerapkan tata kelola dengan dua pendekatan utama: *regulatory driven* untuk menekankan kepatuhan terhadap kewajiban serta standar tata kelola yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, sementara *ethical driven* didasarkan pada kesadaran internal untuk menjalankan bisnis secara beretika, berorientasi jangka panjang, dan berpihak pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) by clearly defining the division of functions, responsibilities, and authorities, and by ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In practice, the Company applies corporate governance through two main approaches: a regulatory-driven approach, which emphasizes compliance with statutory obligations and governance standards stipulated by laws and regulations, and an ethical-driven approach, which is based on internal awareness to conduct business ethically, with a long-term orientation, and in the best interests of all stakeholders.

Dalam koridor regulasi, Perseroan mengikuti peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.

Dalam penerapan aspek etika, Perseroan berpedoman pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Berdasarkan pedoman tersebut, Perseroan menerapkan empat prinsip utama tata kelola perusahaan, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Penerapan keempat prinsip tersebut sepanjang tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kejujuran, penghormatan terhadap seluruh pihak, serta konsistensi dalam menepati setiap komitmen. Dalam pengelolaan usaha, Perseroan memastikan independensi dalam pengambilan keputusan, bebas dari intervensi eksternal, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diwujudkan melalui pembagian fungsi, peran, wewenang, dan tanggung jawab yang terstruktur antara Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan efektif, efisien, dan terukur.

Transparansi

Perseroan memastikan seluruh informasi material dan relevan disampaikan secara terbuka, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Keberlanjutan

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku dan menjalankan tanggung jawab sosial serta lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha.

Within the regulatory corridor, the Company complies with the following regulations:

1. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.

In applying ethical principles, the Company adheres to the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) published by the National Committee on Corporate Governance (KNKG). Based on these guidelines, the Company applies four core principles of corporate governance, namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability. The implementation of these four principles throughout 2025 is described as follows:

Ethical Behavior

The Company upholds the principles of integrity, respect for all parties, and consistency in fulfilling every commitment. In managing its business, the Company ensures independence in decision-making, free from external intervention, while continuing to consider the interests of shareholders and other stakeholders.

Accountability

The principle of accountability is implemented through a structured division of functions, roles, authorities, and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors, to ensure that the Company's management is carried out in an effective, efficient, and measurable manner.

Transparency

The Company ensures that all material and relevant information is disclosed openly, accurately, and is easily accessible to all stakeholders.

Sustainability

The Company consistently complies with all applicable laws and regulations and carries out its social and environmental responsibilities as part of its commitment to business sustainability.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ:

- Kepemilikan (Rapat Umum Pemegang Saham/ RUPS);
- Pengelolaan (Direksi); dan
- Pengawasan (Dewan Komisaris).

Struktur GCG terdiri atas Kepemilikan yang diwakili Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi sebagai Pengelolaan, dan Dewan Komisaris sebagai Pengawasan. RUPS berfungsi sebagai forum utama bagi pemegang saham untuk menjalankan hak dan pengambilan keputusan strategis. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi guna memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Kedua organ tersebut memiliki visi, misi, dan nilai yang sejalan dalam menjaga kesinambungan usaha jangka panjang. Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS tahunan. Untuk mendukung efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Organ-organ pendukung pada struktur pelaksanaan tata kelola perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

The corporate governance structure consists of three organs:

- Ownership (General Meeting of Shareholders/ GMS);
- Management (Board of Directors); and
- Supervision (Board of Commissioners).

The GCG structure consists of Ownership, represented by the General Meeting of Shareholders (GMS), Management, represented by the Board of Directors, and Supervision, represented by the Board of Commissioners. The GMS serves as the main forum for shareholders to exercise their rights and make strategic decisions. The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company's operations. At the same time, the Board of Commissioners performs a supervisory function over the Board of Directors to ensure the sustainable achievement of the Company's objectives.

Both governing bodies share aligned visions, missions, and values in safeguarding the Company's long-term business sustainability. The Board of Directors and the Board of Commissioners are accountable to shareholders for the performance of their duties through the Annual GMS. To support the effectiveness of its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The supporting bodies within the corporate governance structure are described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ kepemilikan, RUPS berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menyalurkan dan melaksanakan hak-haknya. RUPS juga menjadi forum bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan dan pengawasan perusahaan. Sesuai ketentuan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan RUPS bersifat strategis dan tidak dapat didelegasikan kepada organ lain, menjadikannya pemegang otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan penting perusahaan.

RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan sekali setahun dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sesuai kebutuhan. Melalui RUPS, pemegang saham memperoleh informasi terkini mengenai kinerja dan rencana Perseroan. Pelaksanaannya mengikuti ketentuan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait perlakuan adil terhadap pemegang saham. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas pasar dan membangun kepercayaan investor melalui praktik bisnis yang etis dan berkeadilan, dengan memastikan setiap keputusan investasi didasarkan pada informasi yang transparan dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan secara setara. [G-08]

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Perseroan pada tahun 2025 telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) hari Senin, 30 Juni 2025, pukul 14.21 – 15.10 WIB, di *Event Space Uptown*, Plaza Mutiara Lantai 9, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung, Kaveling E.1.2 nomor 1 dan 2, Jakarta, 12950.

Mata Acara

RUPST membahas agenda dengan mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

As the ownership body, the GMS serves as a forum for shareholders to exercise and assert their rights. The GMS also serves as a platform for the Board of Directors and the Board of Commissioners to present their accountability for the Company's management and supervision. In accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association, the authority of the GMS is of a strategic nature and cannot be delegated to other corporate organs, making it the highest authority for making the Company's key decisions.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once a year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is convened as needed. Through the GMS, shareholders obtain the latest information regarding the Company's performance and plans. Its implementation follows the provisions of POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

As of the end of 2025, the Company has not yet established a written policy regarding the fair treatment of shareholders. Nevertheless, the Company is committed to maintaining market integrity and building investor confidence through ethical, fair business practices, ensuring that all investment decisions are based on transparent information equally accessible to all stakeholders. [G-08]

2025 GMS

The Company held its AGMS on Wednesday, June 30, 2024, at 14.21 – 15.10 WIB, at the *Event Space Uptown*, Plaza Mutiara 9th Floor, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.1.2 number 1 and 2, Jakarta 12950.

Agenda

The AGMS discussed the following agendas:

1. Approval of the Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024;
2. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024;

3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
4. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPS disampaikan melalui situs resmi korporat Perseroan, www.singleterra.co.id, pada tanggal 21 Mei 2025 sedangkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025. Penyelenggaraan RUPS pada tahun ini tersebut menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Kehadiran Dalam RUPS

RUPST dihadiri oleh:

Direksi | Board of Directors:

Direktur Utama | President Director: Hardjo Subroto Lilik
 Direktur | Director: Yohanes Edmond Budiman
 Direktur | Director: Mohamad Yusak Anshori

Pemegang Saham | Shareholder:

Pada saat penyelenggaraan RUPST, total pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah **1.499.540.000** saham atau **94,925%** dari total **1.579.717.070** saham.

At the time of the AGMS, the total shareholders or their authorized representatives amounted to 1,499,540,000 shares or 94.925% of the total 1,579,717,070 shares.

Pihak Independen yang Terlibat dalam Penghitungan Suara | Independent Parties Involved in Counting Votes

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang dibantu oleh Notaris dalam penghitungan suara.

The Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Registrar assisted by a Notary in counting the votes.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya Rapat secara elektronik memasukkan suaranya pada sistem *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI").

3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025;
4. The determination of the amount of salaries and other benefits for the Board of Directors, as well as honoraria for the Board of Commissioners of the Company; and
5. Changes to the Composition of the Company's Management.

The announcement regarding the plan to hold the GMS was made through the Company's official corporate website, www.singleterra.co.id, on May 21, 2025 while the invitation of the GMS to shareholders was made on June 5, 2025. The organization of the GMS this year uses the Electronic General Meeting System facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Attendance at the GMS

The AGMS were attended by:

Decision-Making Mechanism

1. The decisions of the AGMS are made based on deliberation for consensus.
2. If deliberations for consensus fail to be reached, a decision is taken by votes. Voting is carried out orally by raising their hands and handing voting cards to shareholders who are physically present and to shareholders who follow the course of the Meeting electronically to cast their votes using the KSEI Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI").

Hasil Penyelenggaraan RUPST

Results of the AGMS

Mata Acara 1 1 st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval of the Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

- Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024.
- Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya nomor 00011/2.1088/AU.1/05/1576-4/1/III/2025, tertanggal 25 Maret 2025 dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian yaitu Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 25 Maret 2025 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

Resolution by majority vote:

- Approve and receive the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year.
- To ratify the Company's consolidated financial statements for the financial year 2024 which consists of the consolidated balance sheet and income statement as well as an explanation of these documents which have been audited by the Public Accountant Firm "Yonathan dan Rekan" with the opinion "present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with its report number 00011/2.1088/AU.1/05/1576-4/1/III/2025, dated 25 March 2025 and stated that the profit and loss statement that had been announced in the daily newspaper, Harian Ekonomi Neraca on 25 March 2025 was ratified without any changes at the Meeting, and therefore it is not necessary to re-published, pursuant to Article 68 paragraph 4 Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments.
- In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for the financial year 2024, to give full acquittal and discharge for all responsibilities to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory actions that has been carried out during the financial year 2024, as long as those actions reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the financial year 2024, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2025.

Realization: Already realized in 2025.

Mata Acara 2 2 nd Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	To determine the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2024.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyalurkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp12.679.132.012 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Resolution by majority vote:

To approve not to distribute cash dividends to shareholders and not to set aside reserve funds considering that the Company was still suffering from loss in the amount of Rp12,679,132,012 as stated in the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2025.

Realization: Already realized in 2025.

Mata Acara 3 | 3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year Ending on December 31, 2025.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju | Agree
100%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstention
0%

Keputusan dengan suara terbanyak:

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025.

Resolution by majority vote:

1. Give the authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2025, as well as the authority to determine the honorarium and other provisions for audit services.
2. With limits or criteria, among others, as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 9 Year 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities as well as considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for financial year 2025.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2025.

Realization: Already realized in 2025.

Mata Acara 4 | 4th Agenda

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the salary and other allowances for the members of the Board of Directors and honorarium for the members of the Board of Commissioners.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju | Agree
100%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstention
0%

Keputusan dengan suara terbanyak:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.
2. Tidak memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025.

Resolution by majority vote:

1. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors for 2025.
2. Not providing honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for 2025.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2025.

Realization: Already realized in 2025.

Mata Acara 5 | 5th Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Changes in the Composition of the Company's Management.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

- Menerima dan menyetujui pengunduran diri:
 - CAHYADI WIJAYA selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan;
 - HARDJO SUBROTO LILIK selaku Direktur Utama Perseroan; dan
 - YOHANES EDMOND BUDIMAN selaku Direktur Perseroan;

disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat.

- Menyetujui pemberhentian WAHYUDIN, Sarjana Kehutanan (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis WAHYUDIN, S. HUT) dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan).
- Menyetujui pemberhentian MOHAMAD YUSAK ANSHORI dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan).
- Menyetujui pengangkatan:
 - MOCHAMAD ARIF WIAN TO, Sarjana Ekonomi (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis MOCHAMAD ARIF WIAN TO, SE) selaku Komisaris Utama Perseroan; dan
 - TJHIN JOHAN BUDIHARTANTO selaku Direktur Perseroan;

terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan).

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

- Komisaris Utama : MOCHAMAD ARIF WIAN TO, Sarjana Ekonomi (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis MOCHAMAD ARIF WIAN TO, SE);
- Komisaris Independen : WAHYUDIN, Sarjana Kehutanan (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis WAHYUDIN, S. HUT);

DIREKSI:

- Direktur Utama : MOHAMAD YUSAK ANSHORI;
- Direktur : TJHIN JOHAN BUDIHARTANTO.

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Resolution by majority vote:

- To accept and approve the resignation of:
 - CAHYADI WIJAYA as the President Commissioner/ Independent Commissioner of the Company;
 - HARDJO SUBROTO LILIK as the President Director of the Company; and
 - YOHANES EDMOND BUDIMAN as the Director of the Company; accompanied by an expression of gratitude for his services during his tenure at the Company, effective as of the closing of the Meeting.
- To approve the dismissal of WAHYUDIN, Bachelor of Forestry (on the Identity Card written as WAHYUDIN, S. HUT) from his position as Commissioner of the Company and to be appointed as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 (two thousand twenty seven) which will be held in 2028 (two thousand twenty eight).
- To approve the dismissal of MOHAMAD YUSAK ANSHORI from his position as Director of the Company and to be appointed as President Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 (two thousand twenty seven) which will be held in 2028 (two thousand twenty eight).
- To approve the appointment of:
 - MOCHAMAD ARIF WIAN TO, Bachelor of Economics (on the Identity Card written as MOCHAMAD ARIF WIAN TO, SE) as the President Commissioner of the Company; and
 - TJHIN JOHAN BUDIHARTANTO as the Director of the Company; effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 (two thousand twenty seven) which will be held in 2028 (two thousand twenty eight).

Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 (two thousand twenty seven) which will be held in 2028 (two thousand twenty eight), is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

- President Commissioner : MOCHAMAD ARIF WIAN TO, Bachelor of Economics (on the Identity Card written as MOCHAMAD ARIF WIAN TO, SE);
- Independent Commissioner : WAHYUDIN, Bachelor of Forestry (on the Identity Card written as WAHYUDIN, S. HUT);

BOARD OF DIRECTORS:

- President Director : MOHAMAD YUSAK ANSHORI;
- Director : TJHIN JOHAN BUDIHARTANTO.

To grant power of attorney to the Company's Board of Directors or *Corporate Secretary* with the right of substitution to restate the resolutions concerning the changes of the Company's management before a Notary and to notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and for such purpose to do all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2025.

Realization: Already realized in 2025.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Perseroan pada tahun 2024 telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Rabu, 19 Juni 2024, pukul 14.00 WIB, di Ruang Serbaguna, Plaza Mutiara Lantai 3, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.1.2 nomor 1 dan 2, Jakarta 12950.

Mata Acara

RUPST membahas agenda dengan mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan
4. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPS disampaikan melalui situs resmi korporat Perseroan, www.singleterra.co.id, pada tanggal 2 Mei 2024 sedangkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024. Penyelenggaraan RUPS pada tahun ini tersebut menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Kehadiran Dalam RUPS

RUPST dihadiri oleh:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris | Commissioner: Wahyudin, S.Hut

Direksi | Board of Directors:

Direktur Utama | President Director: Hardjo Subroto Lilik

Direktur | Director: Yohanes Edmond Budiman

Direktur | Director: Mohamad Yusak Anshori:

Pemegang Saham | Shareholder:

Pada saat penyelenggaraan RUPST, total pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 1.499.540.000 saham atau 94,925% dari total 1.579.717.070 saham.

At the time of the AGMS, the total shareholders or their authorized representatives amounted to 1,499,540,000 shares or 94.925% of the total 1,579,717,070 shares.

Pihak Independen yang Terlibat dalam Penghitungan Suara | Independent Parties Involved in Counting Votes

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang dibantu oleh Notaris dalam penghitungan suara.

The Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Registrar assisted by a Notary in counting the votes.

2024 GMS

The Company held its AGMS on Wednesday, June 19, 2024, at 2:00 p.m. WIB, at the Multipurpose Room, Plaza Mutiara 3rd Floor, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.1.2 number 1 and 2, Jakarta 12950.

Agenda

The AGMS discussed the following agendas:

1. Approval of the Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023;
2. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023;
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024; and
4. Determination of the amount of salary and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

The announcement regarding the plan to hold the GMS was made through the Company's official corporate website, www.singleterra.co.id, on May 2, 2024 date while the invitation of the GMS to shareholders was made on May 28, 2024. The organization of the GMS this year uses the *Electronic General Meeting System* facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Attendance at the GMS

The AGMS were attended by:

Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya Rapat secara elektronik memasukkan suaranya pada sistem *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI").

Decision-Making Mechanism

- The decisions of the AGMS are made based on deliberation for consensus.
- If deliberations for consensus fail to be reached, a decision is taken by votes. Voting is carried out orally by raising their hands and handing voting cards to shareholders who are physically present and to shareholders who follow the course of the Meeting electronically to cast their votes using the KSEI Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI").

Hasil Penyelenggaraan RUPST

Results of the AGMS

Mata Acara 1 1 st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

- Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023.
- Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya nomor 00012/2.1088/AU.1/05/1576-3/1/III/2024, tertanggal 20 Maret 2024 dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian yaitu Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 22 Maret 2024 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

Resolution by majority vote:

- Approve and receive the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year.
- Ratified the consolidated financial statements of the Company for the financial year 2023 consisting of the balance sheet and the consolidated profit and loss account and the explanations thereof which have been audited by the Yonathan and Partners Public Accounting Firm with the opinion "fair, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with its report number 00012/2.1088/AU.1 /05/1576-3/1/III/2024, dated March 20, 2024 and stated that the profit and loss balance sheet that had been announced in the daily newspaper, namely Harian Ekonomi Neraca on March 22, 2024, was approved without change at the Meeting, so that it did not need to be announced again, as required by Article 68 paragraph 4 of Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments.
- In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, pursuant to the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for the financial year of 2023, it provided full repayment to and discharged all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively from their management and supervisory responsibilities carried out during the financial year of 2023, as long as these actions were all reflected in the annual report and consolidated financial statements of the Company for the financial year of 2023, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2024.
Realization: Already realized in 2024.

Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

To determine the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2023.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp5.105.167.265 (lima miliar seratus lima juta seratus enam puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh lima Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Resolution by majority vote:

Approved not to distribute cash dividends to shareholders and not to reserve funds considering that the Company still has a loss of Rp5,105,167,265 (five billion one hundred five million one hundred sixty seven thousand two hundred sixty five Rupiah) as stated in the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2024.
Realization: Already realized in 2024.

Mata Acara 3 | 3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
- Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024.

Resolution by majority vote:

- Authorize the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, as well as the authority to determine honorariums and other provisions for audit services.
- With limitations or criteria, among others, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities and considers the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's books for the financial year of 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2024.
Realization: Already realized in 2024.

Mata Acara 4 | 4th Agenda

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

To determine the amount of salary and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
Keputusan dengan suara terbanyak: 1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024. 2. Tidak memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.		Resolution by majority vote: 1. Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for 2024. 2. Not provide honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for 2024.
Realisasi: Telah direalisasikan pada 2024. Realization: Already realized in 2024.		

Dewan Komisaris

Board of Commisioners

Dewan Komisaris beranggotakan sedikitnya dua orang yang diangkat dan dapat diberhentikan melalui keputusan RUPS. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk dua komite pendukung, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh komite dibentuk dengan memastikan mayoritas anggotanya independen dan memiliki kompetensi, integritas, serta kewenangan yang memadai untuk melaksanakan tugas pengawasan secara efektif.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dengan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik dan ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar, PUGKI 2021, serta Pedoman Dewan Komisaris. Tanggung jawab utamanya mencakup pengawasan atas kebijakan dan keputusan Direksi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menilai kinerja manajemen dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan memberikan arahan dan masukan strategis untuk mendukung efektivitas serta efisiensi operasional perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. Dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman setiap anggotanya, Perseroan memastikan pembagian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara proporsional dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners consists of at least two members who are appointed and may be dismissed through resolutions of the GMS. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners establishes two supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. All committees are formed with a majority of independent members who possess the necessary competence, integrity, and authority to perform their supervisory duties effectively.

The Board of Commissioners supervises the Company's management in accordance with the principles of good governance and applicable regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014, the Articles of Association, PUGKI 2021, and the Board of Commissioners Guidelines. Its primary responsibilities include overseeing the Board of Directors' policies and decisions, ensuring compliance with applicable regulations, and evaluating management's performance in achieving the Company's long-term objectives. In addition, the Board of Commissioners provides strategic guidance and input to support the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated in Article 19 of the Company's Articles of Association. Taking into account the expertise and experience of each member, the Company ensures that the Board of Commissioners' roles and responsibilities are divided proportionally and in accordance with applicable regulations.

Secara umum Dewan Komisaris Perseroan bertugas untuk:

- Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
- Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai;
- Sekurang kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris; dan
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Piagam yang diterbitkan pada 11 September 2017 merinci pokok-pokok sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Kewenangan Dewan Komisaris;
3. Hak dan kewajiban;
4. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris; dan
5. Hubungan antara Dewan Komisaris dengan organ-organ perusahaan lainnya, yaitu Direksi serta Komite Audit dan komite lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris [G-05]

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris untuk memastikan untuk memperluas wawasan dan memperbarui pengetahuan anggota Dewan Komisaris mengenai perkembangan regulasi, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), manajemen risiko, dan tren industri. Melalui partisipasi dalam program tersebut, Dewan Komisaris diharapkan dapat

In general, the Board of Commissioners of the Company is responsible for:

- Submitting suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, annual reports and other periodic reports from the Board of Directors;
- Providing accountability reports on duties and supervision having been carried out during the current/past financial year to the GMS accompanied by suggestions and corrective steps that must be taken, if the Company indicates setbacks;
- Providing advice and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important to the management of the Company;
- Ratifying the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors within no later than 30 (thirty) days before the next financial year begins;
- Performing At least other supervisory duties determined by the GMS;
- Providing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners; and
- Reporting to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and in other companies.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in accordance with laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014. The charter, which was issued on September 11, 2017, details the following points:

1. The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. The scope of authorities of the Board of Commissioners;
3. Rights and obligations;
4. The meeting of the Board of Commissioners; and
5. The relationship between Board of Commissioners and other organs of the company, namely Board of Directors as well as the Audit Committee and other Committees under the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training and Competency Improvement

The Company has established policies related to training and competency development for members of the Board of Commissioners to broaden their perspectives and continuously update their knowledge of regulatory developments, Good Corporate Governance (GCG), risk management, and industry trends. Through participation in such programs, the Board of Commissioners is expected

menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis dengan lebih efektif, sejalan dengan dinamika bisnis dan perubahan lingkungan usaha.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung (*onboarding*) juga akan mendapatkan program orientasi yang dirancang untuk memperkenalkan visi, misi, nilai perusahaan, struktur organisasi, serta tanggung jawab dan kewenangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Rapat Dewan Komisaris [G-02]

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, dengan frekuensi minimal satu kali setiap dua bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai agenda strategis, termasuk evaluasi kinerja operasional, kebijakan perusahaan, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan penting untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga rutin mengadakan Rapat Koordinasi dengan Direksi untuk memastikan pengawasan yang efektif atas kepengurusan perusahaan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris di dalam rapat juga akan diungkapkan di dalam laporan tahunan.

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti rapat internal sebanyak 6 kali dengan rata-rata persentase kehadiran sebanyak 75%, rapat gabungan bersama Direksi dengan total 4 kali rapat, dan RUPST 30 Juni 2025.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya dengan dibantu dua komite: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan mandat yang ditetapkan, Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi atas kinerja kedua komite tersebut. Penilaian mencakup efektivitas pengambilan keputusan dan kontribusi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memastikan komite bekerja secara profesional dan berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

to perform its supervisory role and provide strategic advice more effectively, in line with business dynamics and changes in the operating environment.

In addition, each newly appointed member of the Board of Commissioners will receive an onboarding program designed to introduce the Company's vision, mission, and values, as well as its organizational structure, and to outline their roles, responsibilities, and authorities in accordance with applicable regulations.

In 2025, the Board of Commissioners has not participated in any training or competency development programs, either internal or external.

Meeting of Board of Commissioners

The Board of Commissioners' meetings are held in accordance with the provisions of the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, with a minimum frequency of once every two months and attended by a majority of members. During these meetings, the Board of Commissioners discusses various strategic agendas, including operational performance evaluations, company policies, risk management, and important decisions to support the Company's business continuity. The Board of Commissioners also regularly holds coordination meetings with the Board of Directors to ensure effective oversight of the Company's management. The attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings is also disclosed in the annual report.

By the end of 2025, the Board of Commissioners attended 6 internal meetings with an average attendance rate of 75%, 4 joint meetings with the Board of Directors, and the AGMS held on June 30, 2025.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory function with the support of two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. To ensure that their duties and responsibilities are carried out in accordance with the established mandate, the Board of Commissioners regularly evaluates the performance of both committees. The evaluation covers the effectiveness of decision-making and its contributions to the implementation of Good Corporate Governance. Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that the committees operate professionally and actively support the achievement of the Company's strategic objectives.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Proses penilaian berupa *self-assessment* yang hasilnya disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja masing-masing komite dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dengan mengacu pada indikator-indikator seperti capaian kinerja pada tahun buku, kompetensi, dan tingkat kehadiran.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya komite dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan peningkatan tata kelola perusahaan. Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai berdasarkan indikator-indikator yang telah disepakati, bahwa seluruh komite di bawah pengawasannya telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan mandat yang diberikan. Setiap komite berperan aktif dalam memberikan rekomendasi dan masukan strategis yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Performance Assessment Procedures and Criteria

The assessment process is conducted through a self-assessment, with the results reported directly to the Board of Commissioners. Each committee's performance is evaluated once a year based on indicators such as achievements during the financial year, competencies, and attendance levels.

Performance Assessment Results of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appreciates all efforts made by the committees in supporting the implementation of its supervisory function and in enhancing corporate governance. In the 2025 financial year, based on the agreed performance indicators, the Board of Commissioners assessed that all committees under its supervision had carried out their duties and responsibilities in accordance with the mandates assigned to them. Each committee plays an active role in providing recommendations and strategic input to support the effectiveness of the supervisory function and the implementation of Good Corporate Governance principles.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama yang memegang tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpegang pada prinsip kepentingan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, PUGKI 2021, dan Piagam Direksi. Struktur Direksi terdiri atas minimal dua anggota, termasuk satu Direktur Utama, dengan masa jabatan paling lama lima tahun atau hingga penutupan RUPS tahunan berikutnya.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait pemisahan Chairman of the Board dengan Chief Executive Officer (CEO) untuk dipegang oleh dua individu yang berbeda. [G-03]

The Board of Directors is the primary body responsible for the management and administration of the Company's operational activities in accordance with the established vision, mission, and strategy. In carrying out its duties, the Board of Directors adheres to the principle of acting in the best interests of the Company and all stakeholders. It ensures compliance with applicable laws and regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, PUGKI 2021, and the Board of Directors' Charter. The Board of Directors consists of at least two members, including one President Director, with a term of office of up to five years or until the next Annual GMS.

Until the end of 2025, the Company does not have a written policy regarding the separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO) positions to be held by two different individuals. [G-03]

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengatur Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut;
2. Menjalankan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku; dan
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan posisinya dijelaskan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Mohamad Yusak Anshori	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan dan mengarahkannya untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan. Coordinating all management activities of the company and directing them to achieve the goals and objectives of the company.
Tjhin Johan Budihartanto	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan Perseroan. Serta memastikan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsible for the planning, management, and control of the Company's finances. Ensures the preparation of accurate financial reports and compliance with applicable laws and regulations.

Piagam Direksi

Piagam Direksi, yang diterbitkan pada 11 September 2017, menjadi pedoman utama bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dokumen ini disusun selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik.

Rincian mengenai pokok-pokok Piagam Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Hak dan kewajiban;
3. Pelaksanaan rapat Direksi; dan
4. Hubungan antara Direksi dengan organ-organ perusahaan lainnya, yaitu Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the duties and responsibilities to:

1. Managing the Company in the interests and purposes of the Company and leading in the Company's management activities;
2. Running the Company to achieve the Company's objectives in accordance with applicable Government laws and regulations; and
3. Maintaining and managing the Company's wealth.

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors based on their position is described in the following table:

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter, issued on September 11, 2017, serves as the main guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. This document has been prepared in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The following is a breakdown of the highlights of the Board of Directors Charter:

1. The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. The rights and obligations;
3. The implementation of the Board of Directors' meeting; and
4. The relationship between Board of Directors and other organs of the company, namely Board of Commissioners and Corporate Secretary.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi [G-05]

Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan kompetensi dan kapasitas profesional seluruh anggota Direksi dan memastikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk memimpin organisasi secara strategis, inovatif, dan berorientasi pada kinerja jangka panjang. Bagi anggota Direksi yang baru bergabung, Perseroan menyediakan program *onboarding* yang dirancang untuk mempercepat pemahaman terhadap visi, misi, nilai-nilai, struktur organisasi, serta strategi bisnis Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi telah mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Rapat Direksi [G-02]

Rapat Direksi dilaksanakan secara rutin minimal satu kali setiap bulan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 dan Piagam Direksi. Setiap rapat dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan berfokus pada pembahasan agenda strategis, seperti evaluasi kinerja operasional, pencapaian target bisnis, serta arah pengembangan usaha ke depan. Kehadiran masing-masing anggota Direksi dicatat secara resmi dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan.

Selama tahun 2025, seluruh anggota Direksi telah menghadiri 16 kali rapat dengan rincian 12 kali rapat internat dengan rata-rata kehadiran mencapai 75%, 4 kali rapat gabungan, dan RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2025.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Direksi tidak memiliki komite pendukung yang berada langsung di bawahnya, namun dalam menjalankan fungsinya, Direksi mendapatkan dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua organ ini berperan penting dalam memastikan setiap fungsi operasional berjalan efektif, efisien, serta sejalan dengan arah dan strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, khususnya dalam menjaga kepatuhan, transparansi, dan efektivitas pengawasan internal.

Board of Directors Training and Competency Improvement

The Company is committed to continuously supporting the development of the competencies and professional capacities of all members of the Board of Directors and ensuring that each member of the Board of Directors has the relevant knowledge and skills to lead the organization in a strategic, innovative, and long-term performance-oriented manner. For new members of the Board of Directors, the Company provides an onboarding program designed to accelerate their understanding of the Company's vision, mission, values, organizational structure, and business strategy.

By 2025, the Board of Directors will have participated in internal and external training or competency development programs.

Board of Directors' Meeting

Board of Directors meetings are held regularly at least once a month in accordance with POJK No. 33 and the Board of Directors Charter. A majority of Board members attend each meeting and focus on strategic agendas, including evaluating operational performance, achieving business targets, and guiding future business development. The attendance of each member of the Board of Directors is officially recorded and reported in the Annual Report to promote transparency and accountability in the Company's management.

Throughout 2025, all members of the Board of Directors attended a total of 16 meetings, consisting of 12 internal meetings with an average attendance rate of 75%, 4 joint meetings, and the AGMS held on June 30, 2025.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors does not have any supporting committees directly under its authority; however, in carrying out its functions, the Board is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. These two functions play an essential role in ensuring that all operational activities are carried out effectively and efficiently, and in alignment with the Company's direction and strategy. Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had performed their duties well, particularly in maintaining compliance, transparency, and the effectiveness of internal oversight.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Board Diversity

Jabatan Position	Jumlah Total	Gender		Jumlah Pihak Independen Number of Independent Persons
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
Direksi Board of Directors	2	2	0	0
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	0	1

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala melalui dua pendekatan, yaitu *self-assessment* guna memastikan proses penilaian yang menyeluruh, objektif, dan transparan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada akhir tahun buku sebagai bentuk akuntabilitas atas kinerja masing-masing organ. Setiap penilaian dicatat dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan peningkatan kinerja dan efektivitas tata kelola secara berkelanjutan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian untuk kinerja Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut:

1. Evaluasi diri;
2. Evaluasi rekan sejawat;
3. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;

Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted periodically through two approaches: self-assessment. The results of the evaluation are reported to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) at the end of the financial year, as a form of accountability for each governing body's performance. Each assessment is documented, taking into account input from the Nomination and Remuneration Committee, to ensure continuous improvement in performance and the effectiveness of corporate governance.

Assessment Criteria

The assessment criteria for the performance of the Board of Commissioners are outlined below:

1. Self-assessment;
2. Peer assessment;
3. Fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;

4. Kontribusi pencapaian Perseroan terhadap target yang telah disepakati di awal tahun; dan
5. Kehadiran dalam rapat-rapat yang diadakan Perseroan dan melibatkan Dewan Komisaris.

Sedangkan kriteria penilaian untuk kinerja Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicators* dan realisasi kinerja;
2. Evaluasi diri;
3. Evaluasi rekan sejawat;
4. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
5. Kontribusi pencapaian Perseroan terhadap target yang telah disepakati di awal tahun;
6. Kompetensi Direksi; dan
7. Kehadiran dalam rapat-rapat yang diadakan Perseroan dan melibatkan Direksi.

Pihak Penilai Kinerja

Pihak penilai kinerja Perseroan ialah Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil penilaian di tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya dengan sangat baik dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga kinerja operasional, memperkuat manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal Perseroan.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [G-06]

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

4. Contribution to the Company's achievement of the targets agreed upon at the beginning of the year; and
5. Attendance at meetings held by the Company that involve the Board of Commissioners.

Meanwhile, the assessment criteria for the Board of Directors' performance are outlined as follows:

1. Key Performance Indicators and performance realization;
2. Self-assessment;
3. Peer assessment;
4. Fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;
5. Contribution to the Company's achievement of the targets agreed upon at the beginning of the year;
6. Competence of the Board of Directors; and
7. Attendance at meetings held by the Company that involve the Board of Directors.

Performance Assessor

The parties responsible for assessing the Company's performance are the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment Results

The results of the 2025 assessment indicate that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out their duties, responsibilities, and authorities very well and in accordance with the principles of Good Corporate Governance. All members demonstrated a high level of commitment in maintaining operational performance, strengthening risk management, and ensuring compliance with applicable regulations and the Company's internal policies.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

The Company has established a nomination policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Proses nominasi, termasuk pengangkatan dan pemberhentian, dilaksanakan melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan keselarasan dengan kepentingan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menekankan pentingnya keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, mencakup keahlian, pengalaman, latar belakang, dan gender, guna menghadirkan perspektif yang beragam dan kompetensi yang optimal dalam pengambilan keputusan strategis.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi dimulai dari proses penilaian kinerja oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut mencakup evaluasi tingkat tanggung jawab, hasil kerja, serta kondisi industri dan keuangan perusahaan. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan akhir kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Prosedur tersebut disusun sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan regulasi yang berlaku, terutama terkait ketenagakerjaan di Indonesia.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Tantiem; dan
3. Tunjangan.

Dalam RUPST yang digelar pada 30 Juni 2025, diputuskan bahwa Dewan Komisaris tidak menerima honorarium untuk tahun buku 2025. Sementara itu, Perseroan menetapkan dan membayarkan remunerasi secara agregat kepada seluruh anggota Direksi sebesar Rp710.374.480.

The nomination process, including appointments and dismissals, is carried out through the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to ensure alignment with the Company's interests. In its implementation, the Company emphasizes the importance of diversity in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, encompassing expertise, experience, background, and gender, to bring diverse perspectives and optimal competencies to strategic decision-making.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration determination process begins with a performance assessment conducted by the Nomination and Remuneration Committee, which subsequently submits its recommendations to the Board of Commissioners. These recommendations include an assessment of the level of responsibility, performance results, and the Company's industry conditions and financial position. The Board of Commissioners then submits the final proposal to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. The procedures are formulated in accordance with the Articles of Association and applicable regulations, particularly those related to employment in Indonesia.

The remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners consists of:

1. Honorarium;
2. Tantiem; and
3. Allowance.

At the AGMS held on June 30, 2025, it was decided that the Board of Commissioners would not receive honoraria for the 2025 fiscal year. Meanwhile, the Company determined and paid aggregate remuneration to all members of the Board of Directors in the amount of Rp710,374,480.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit menjalankan perannya sesuai dengan Piagam Komite Audit, yang menjadi acuan dan pedoman kerja dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya, mengikuti peraturan yang berlaku. Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, fungsi utama Komite Audit adalah mendukung dan memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan tata kelola yang lebih baik di lingkungan perusahaan.

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen untuk menjalankan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap integritas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang diterbitkan pada 11 September 2017, dirancang untuk memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris dalam mendukung terciptanya keseimbangan dan fokus yang lebih baik di antara organ-organ perseroan, yakni RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, dalam mencapai tujuan perusahaan. Piagam ini berfungsi sebagai panduan utama bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan kewenangannya secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Komite Audit dijabarkan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Komite Audit
2. Maksud dan Tujuan Pembentukan Piagam Komite Audit
3. Struktur Komite Audit
4. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
5. Masa Tugas Komite Audit
6. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
7. Wewenang Komite Audit
8. Rapat Komite Audit
9. Kode Etik Komite Audit
10. Pelaporan

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun buku 2025 ialah:

Audit Committee

The Audit Committee performs its role in accordance with the Audit Committee Charter, which serves as a reference and guideline for the implementation of its duties and authorities, in compliance with applicable regulations. Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the primary function of the Audit Committee is to support and strengthen the supervisory role of the Board of Commissioners to ensure better governance within the company.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and carries out its duties in assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory function over the integrity of the financial statements, the effectiveness of internal controls, and compliance with applicable regulations.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter, issued on September 11, 2017, is designed to strengthen the supervisory role of the Board of Commissioners in supporting the creation of a better balance and focus among the company's organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in achieving corporate goals. This Charter serves as the primary guide for the Audit Committee in carrying out its duties and authorities effectively under applicable regulations.

The points stipulated in the Audit Committee Charter are described as follows:

1. Vision and Mission of the Audit Committee
2. Purpose and Objectives of the Audit Committee Charter
3. Structure of the Audit Committee
4. Audit Committee Membership Requirements
5. Audit Committee Term of Office
6. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
7. Authority of the Audit Committee
8. Audit Committee Meeting
9. Audit Committee Code of Ethics
10. Reporting

Audit Committee Composition

The composition of the Company's Audit Committee in the financial year 2025 is:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Wahyudin S. Hut	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2025–2028
Adi Satya Gunadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2023–2028
Himawan Halim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2023–2028

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

> Wahyudin S. Hut

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Bapak Wahyudin S. Hut menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 023/SING-KOM/VIII/2025. Profil lengkapnya dapat ditemukan di bab Profil Komisaris Independen pada halaman 44.

Mr. Wahyudin S. Hut serves as an Independent Commissioner of the Company and was appointed as Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioners Resolution No. 023/SING-KOM/VIII/2025. His complete profile is available in the Independent Commissioners Profile section on page 44.

> Adi Satya Gunadi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia berusia 63 tahun. Bapak Adi Satya Wiguna diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Beliau mengenyam pendidikan terakhir di Fakultas Akuntansi Universitas Darma Agung Medan, Sumatera Utara pada tahun 1987. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Administration & Accounts di PT Hari Sawit Jaya (1989–1991), Head Finance & Accounting di PT Indotirta Suaka (1991–1995), dan Senior Finance & Accounting Manager di PT Buana Megawisata (1995–2017). Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai Direktur di PT Buana Megawisata (2017–sekarang).

A 63-year-old Indonesian citizen, Mr. Adi Satya Wiguna, was appointed as a member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decision No. 029/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. He completed his latest education at the Faculty of Accounting at Universitas Darma Agung in Medan, North Sumatra, in 1987. He previously served as Chief Administration & Accounts at PT Hari Sawit Jaya (1989–1991), Head of Finance & Accounting at PT Indotirta Suaka (1991–1995), and Senior Finance & Accounting Manager at PT Buana Megawisata (1995–2017). He currently holds a concurrent position outside the Company as Director of PT Buana Megawisata (2017–present).

> Himawan Halim

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia berusia 32 tahun. Bapak Himawan Halim diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Beliau memperoleh gelar Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2013. Beliau pernah menjabat sebagai Senior Associate di KPMG Indonesia (2018–2020), Assistant Manager di KPMG Indonesia (2020–2021), dan Corporate Accounting Manager di PT Farco Inti Prima (2021–

Indonesian citizen, 32 years old. Mr. Himawan Halim was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 029/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. Mr. Himawan Halim graduated from the Faculty of Accounting Economics, Tarumanegara University, Jakarta in 2013. He has served as Senior Associate at KPMG Indonesia (2018–2020), Assistant Manager at KPMG Indonesia (2020–2021), and Corporate Accounting Manager at PT Farco Inti Prima (2021–

2022). Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai Accounting Manager di PT Prima Visualindo (2022–sekarang).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit PT Singleterra Tbk berkomitmen menjalankan tugasnya secara independen dan profesional. Seluruh anggotanya tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, maupun kepemilikan saham dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama/pengendali. Dengan independensi tersebut, Komite Audit memastikan setiap hasil pengawasan dan rekomendasi disampaikan secara objektif dan akuntabel.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan mendorong Komite Audit untuk terus memperkuat kapasitas pengawasannya terhadap pelaporan keuangan dengan berpartisipasi dalam pelatihan dan pembaruan praktik terbaik di bidang audit baik secara internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan, baik internal maupun eksternal.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan empat rapat yang membahas perencanaan dan pelaksanaan audit untuk tahun buku 2024 bersama divisi terkait dan Akuntan Publik. Seluruh anggota Komite Audit hadir dalam setiap rapat tersebut.

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Sampai akhir tahun 2025, Komite Audit Perseroan senantiasa berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan sesuai fungsi tanggung jawabnya yang telah diatur di dalam Piagam Komite Audit. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Memastikan kesesuaian laporan-laporan yang disampaikan Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasan atas kepengurusan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibuat berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi

2022). He has concurrent positions outside the Company as Accounting Manager at PT Prima Visualindo (2022–present).

Statement of Audit Committee Independence

The Audit Committee of PT Singleterra Tbk is committed to performing its duties independently and professionally. All members have no financial, family, or share ownership relationships with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders. With this independence, the Audit Committee ensures that all supervisory findings and recommendations are delivered objectively and in an accountable manner.

Audit Committee Training and/or Competency Improvement

The Company encourages the Audit Committee to continuously strengthen its supervisory capacity over financial reporting by participating in training programs and updates on best practices in auditing, both internally and externally. Throughout 2025, however, the Audit Committee did not participate in any internal or external training programs.

Frequency of Audit Committee Meeting Attendance

Throughout 2025, the Audit Committee held four meetings to discuss the planning and implementation of the audit for the 2025 financial year together with the relevant divisions and the Public Accountant. All members of the Audit Committee were present at each of these meetings.

Audit Committee Activity Report in 2025

Until the end of 2025, the Company's Audit Committee continues to be committed to carrying out activities in accordance with its responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter. These activities include:

1. Reviewing the Interim Consolidated Financial Statements;
2. Reviewing the annual Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2025;
3. Ensuring the compliance of the reports submitted by the Company with the provisions of the applicable laws and regulations; and
4. Coordinating with the Board of Commissioners regarding the implementation of the supervisory function against the Company's management.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established based on POJK No. 34/POJK.04/2014

dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan juga Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini memiliki fungsi untuk mendukung tugas Dewan Komisaris dalam membantu pengelolaan SDM, terutama dalam fungsi nominasi dan remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Fungsi Nominasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Fungsi Remunerasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.
3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diterbitkan pada 27 November 2020, disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini mengatur prinsip, tugas, dan tanggung jawab komite dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan.

1. Visi dan Misi Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, and also the Nomination and Remuneration Committee Charter. This Committee functions to support the Board of Commissioners in assisting the management of human resources, particularly in the areas of nomination and remuneration.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities, which include:

1. Nomination Function
Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Remuneration Function
Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the suitability of remuneration.
3. Before the financial year, the Nomination and Remuneration Committee shall prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for approval. The Committee's budget is part of the Board of Commissioners' budget.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee Charter, issued on November 27, 2020, was prepared based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This charter regulates the principles, duties, and responsibilities of the committee in carrying out its nomination and remuneration functions within the Company.

1. Vision and Mission of the Nomination and Remuneration Committee
2. Structure and Membership Requirements of the Nomination and Remuneration Committee
3. Appointment of Nomination and Remuneration Committee
4. Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee
5. Nomination and Remuneration Committee Meeting
6. Reporting of Nomination and Remuneration Committee Activities

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku 2025 ialah:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the financial year 2025 is:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Wahyudin S. Hut	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2025–2028
Mochamad Arif Wianto, SE	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2025–2028
Fitri	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2023–2028

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

> Wahyudin S. Hut

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Wahyudin S. Hut menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 024/SING-KOM/VIII/2025. Profil lengkapnya dapat ditemukan di bab Profil Komisaris Independen pada halaman 44.

Mr. Wahyudin S. Hut serves as an Independent Commissioner of the Company and was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Resolution No. 024/SING-KOM/VIII/2025. His complete profile is available in the Independent Commissioners Profile section on page 44.

> Mochamad Arif Wianto, SE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Mochamad Arif Wianto SE menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 024/SING-KOM/VIII/2025. Profil lengkapnya dapat ditemukan di bab Profil Komisaris Utama pada halaman 43.

Mr. Mochamad Arif Wianto SE serves as President Commissioner of the Company and was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Resolution No. 024/SING-KOM/VIII/2025. His complete profile is available in the President Commissioner Profile chapter on page 43.

> Fitri

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia berusia 40 tahun. Ibu Fitri diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Beliau lulus sebagai Sarjana Hukum Fakultas Hukum Unika Atmajaya, Jakarta pada tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Legal Staff di PT Circleka

Indonesian citizen aged 40 years. Ms. Fitri was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 030/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. She graduated from the Faculty of Law, Unika Atmajaya, Jakarta in 2007. She served as Legal Staff at PT Circleka Indonesia Utama (2008–

Indonesia Utama (2008–2010) Human Resources & General Affair di PT Serasi Tunggal Mandiri (2011–sekarang), dan Komisaris di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (2017–sekarang).

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Singleterra Tbk senantiasa menjalankan tugasnya secara independen dan profesional, dengan keputusan yang berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan objektivitas demi kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham. Seluruh anggota komite dipastikan tidak memiliki konflik kepentingan, hubungan finansial atau keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama, serta tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 pertemuan dengan kehadiran penuh dari seluruh anggota. Dalam pertemuan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi membahas fungsi-fungsi kunci seperti proses seleksi anggota baru dan penyusunan kebijakan remunerasi.

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan berbagai tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

1. Merumuskan indikator capaian kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan masukan terkait penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Memberikan usulan remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan pada Dewan Komisaris yang akan menyampaikannya kepada RUPS untuk memperoleh persetujuannya.

2010) Human Resources & General Affair at PT Serasi Tunggal Mandiri (2011–present), and Commissioner at PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (2017–present).

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of PT Singleterra Tbk consistently performs its duties independently and professionally, with decisions based on the principles of fairness, transparency, and objectivity in the best interests of the Company and its shareholders. All committee members are confirmed to have no conflicts of interest, financial or family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders, and do not own shares, either directly or indirectly, in the Company.

Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

In the 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with full attendance of all members. In these meetings, the Nomination and Remuneration Committee discussed key functions such as selecting new members and preparing remuneration policies.

Nomination and Remuneration Committee Activity Report in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Committee carried out various responsibilities related to its nomination and remuneration functions, with the following activities:

1. Formulating key performance metrics applied to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Providing inputs relating to the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
3. Providing appropriate remuneration proposal for the Board of Directors and the Board of Commissioners which was further submitted to the Board of Commissioners who then submitted it to the GMS for approval.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan menjadi sumber informasi resmi Perseroan. Perannya mencakup peningkatan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan komunikasi yang transparan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada tanggal 21 Juli 2025, Perseroan menunjuk Bapak Tjhin Johan Budihartanto sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi No. 020/SING-DIR/VII/2025. Profil Bapak Tjhin Johan Budihartanto dapat dilihat pada bagian Profil Direksi halaman 47.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
2. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dan layanan; dan
4. Membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan sehingga terbentuk citra positif Perseroan di mata publik luas.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, Perseroan secara aktif melibatkan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pelatihan untuk memperkuat kapabilitas dan kompetensinya. Program pelatihan ini mencakup berbagai kegiatan, baik secara internal maupun eksternal, dengan rincian sebagai berikut:

Judul Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Change Reporting System	19 Desember 2025 December 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari 2025 February 6, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Referring to POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and serves as the official source of information for the Company. Its role includes enhancing the effectiveness of Good Corporate Governance and managing transparent communication with shareholders and other stakeholders.

On July 21, 2025, the Company appointed Mr. Tjhin Johan Budihartanto as Corporate Secretary through Board of Directors Resolution No. 020/SING-DIR/VII/2025. Mr. Tjhin Johan Budihartanto's profile is available on the Board of Directors Profile section on page 47.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Improving the implementation of the principles of corporate governance;
2. Improve the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Improving the quality of information disclosure and services; and
4. Establishing an effective communication with stakeholders to promote a positive corporate image in public eyes.

Training and/or Competency Improvement for Corporate Secretary

During 2025, the Company actively involved the Corporate Secretary in various training programs to strengthen capabilities and competencies. These training programs included a range of activities, both internal and external, with details as follows:

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan dan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta rapat-rapat internal Direksi maupun Dewan Komisaris;
2. Memberikan *update* terkait perkembangan regulasi di pasar modal dan regulasi lain yang sesuai dengan bidang bisnis Perseroan; dan
3. Melakukan keterbukaan informasi melalui *website* Perseroan serta kepada otoritas pasar modal dan Otoritas Jasa Keuangan.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has conducted activities and tasks with the following details:

1. Preparing the implementation of the AGMS and EGMS as well as internal meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Providing updates relating to regulatory developments in the capital market and other regulations in accordance with the Company's businesses; and
3. Disclosing information through the Company's website as well as to the capital market authority and the Financial Services Authority.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Melalui persetujuan Direksi, Perseroan pada 11 September 2017 telah membentuk Unit Audit Internal yang disahkan melalui Piagam Unit Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Penunjukan Unit Audit Internal. Unit ini berperan menilai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan guna meningkatkan kinerja operasional serta nilai Perseroan.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi perusahaan dalam pencapaian strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada unit aktivitas di dalam Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur.

With the approval of the Board of Directors, on September 11, 2017, the Company established an Internal Audit Unit, which was ratified through the Internal Audit Unit Charter. The establishment of the Internal Audit Unit was carried out in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Appointment of Internal Audit Units. This unit is responsible for assessing the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance to improve the Company's operational performance and value.

The Internal Audit Unit carries duties and responsibilities to:

1. Develop audit strategies and work plans based on the company's risk analysis results in achieving business strategies.
2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities to achieve its mission, goals and strategies that have been set.
3. Conduct and contribute to the enhancement of effective control by conducting a review and evaluation of internal controls over all unit activities within the Company.
4. Prepare and implement an audit investigation mainly on the instructions of President Director and or Commissioners and demand management with the approval of Board of Director.

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal dan panduan audit internal perusahaan.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal disahkan pada 11 September 2017 sebagai dasar pembentukan Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7 dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan serta Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit ini berperan dalam menilai dan memperkuat efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan guna meningkatkan kinerja operasional dan nilai Perseroan.

Pokok-pokok dalam Piagam Unit Audit Internal di antaranya ialah:

1. Visi dan Misi
2. Wewenang Unit Audit Internal
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
4. Ruang Lingkup Tugas
5. Independen
6. Hubungan dengan Auditor Eksternal
7. Standar Profesional
8. Kode Etik

Kualifikasi dan Keanggotaan Unit Audit Internal

Hinggaakhir tahun 2025, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Wiryadi Lukman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/SINGDIR/2017 tanggal 25 Juli 2017. Beliau memimpin tim auditor profesional bersertifikasi yang melapor langsung kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Standar Internasional Audit dan memastikan seluruh hasil audit dijaga kerahasiaannya, kecuali bila dibutuhkan oleh auditor eksternal dengan persetujuan Direktur Utama dan/atau Ketua Komite Audit.

5. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management to improve systems, procedures, budgets, and policies.
6. To create audit reports and submit the report to the Board of Directors and the Audit Committee.
7. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
8. Develop and enhance internal audit work standards and internal audit firm guidelines.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter was ratified on September 11, 2017, as the basis for establishing the Internal Audit Unit in accordance with Regulation No. IX.I.7 and POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This unit plays a role in assessing and strengthening the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance to enhance operational performance and the Company's value.

The main points in the Internal Audit Unit Charter include:

1. Vision and Mission
2. Authority of the Internal Audit Unit
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
4. Scope of Duties
5. Independent
6. Relationship with External Auditors
7. Professional Standards
8. Code of Ethics

Qualification and Membership of Internal Audit

Until the end of 2025, the Head of Internal Audit Unit position will be held by Mr. Wiryadi Lukman, as per Board of Directors Decree No. 024/SINGDIR/2017 dated July 25, 2017. He leads a team of certified professional auditors who report directly to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit adheres to International Auditing Standards. It ensures that all audit results are kept confidential, except when required by external auditors with the approval of the President Director and/or the Chairman of the Audit Committee.

Profil Unit Audit Internal

> **Wiryadi Lukman**

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 41 tahun. Bapak Wiryadi Lukman diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal pertama kali pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/SINGDIR/2017 tanggal 25 Juli 2017. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi, Universitas Atmajaya, pada tahun 2008. Beliau memiliki riwayat jabatan sebagai Senior Auditor di PT Siddharta dan Widjaja (2008–2013) dan Finance dan Accounting Manager di PT Indosubur Sukses Makmur (2013–sekarang).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi, khususnya Direktur Utama, dengan koordinasi bersama Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal juga dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk menjamin efektivitas pengawasan, audit internal dan eksternal dikoordinasikan secara berkala melalui pertemuan rutin guna membahas isu-isu penting. Unit Audit Internal memiliki independensi penuh dari kegiatan operasional dan pengendalian harian, serta berwenang melaksanakan penugasan secara mandiri di seluruh unit dan aktivitas Perseroan.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil audit serta memberikan rekomendasi perbaikan. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan berbagai divisi guna mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan audit secara komprehensif.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal mendorong pengembangan kompetensi seluruh anggota melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi profesional, baik internal maupun eksternal, guna memastikan pelaksanaan fungsi audit yang efektif, objektif, dan adaptif terhadap perubahan bisnis dan regulasi. Unit ini juga terus mengikuti perkembangan terkini di bidang audit dan manajemen risiko untuk mendukung peningkatan efisiensi serta efektivitas operasional perusahaan.

Internal Audit Unit Profile

Indonesian citizen, 41 years old. Wiryadi was appointed the Head of the Internal Audit Unit for the first time in 2017 based on Directors' Decree No. 024/SING-DIR/2017 dated July 25, 2017. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya University in 2008. He previously worked for PT Siddharta dan Widjaja from 2008 to 2013 as a Senior Auditor and for PT Indosubur Sukses Makmur from 2013 to the present as the Finance and Accounting Manager.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is directly accountable to the Board of Directors, particularly the President Director, while coordinating with the Board of Commissioners. The President Director also appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. To ensure oversight effectiveness, internal and external audits are coordinated regularly through routine meetings to discuss key issues. The Internal Audit Unit operates with complete independence from daily operational and control activities and is authorized to carry out assignments independently across all units and activities of the Company.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit regularly holds meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to discuss audit results and provide recommendations for improvement. In addition, coordination is carried out with various divisions to collect the data and information required for the preparation of comprehensive audit reports.

Internal Audit Unit Training and/or Competency Improvement

The Head of the Internal Audit Unit encourages the development of competencies of all members through various training programs and professional certifications, both internal and external, to ensure the effective, objective, and adaptive performance of the audit function in response to changes in business and regulatory environments. The unit also remains continuously abreast of the latest developments in auditing and risk management to support improvements in the Company's operational efficiency and effectiveness.

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti program pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Internal Audit Unit participated in training programs with the following details:

Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Risk and Governance Summit (RGS) 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	11 Agustus 2025 August 11, 2025

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Hingga akhir tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan dan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Menelaah keandalan penerapan pengendalian internal dalam rangka memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menelaah kecukupan penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan; dan
3. Melakukan rapat koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk membahas hasil audit.

Internal Audit Unit Task Implementation Report 2025

By the end of 2025, the Internal Audit Unit will conduct the following activities and tasks:

1. Reviewing the reliability of the implementation of internal controls in order to ensure the company's compliance with applicable laws and regulations;
2. Reviewing the adequacy of the implementation of risk management within the company; and
3. Conducting coordination meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss audit results.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Komite Audit bersama Unit Audit Internal berperan dalam mengawasi efektivitas operasional, keuangan, dan kepatuhan hukum Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan mengacu pada PUGKI 2021 sebagai pedoman utama Sistem Pengendalian Internal yang menjadi dasar bagi seluruh fungsi dalam menilai dan mengelola risiko. Kebijakan ini bertujuan memastikan keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi guna memastikan seluruh kegiatan bisnis berlangsung secara efisien, transparan, dan akuntabel. Dalam aspek keuangan, pengendalian difokuskan pada efektivitas pengelolaan anggaran, kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta penerapan sistem digital untuk meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, dan penyalahgunaan dana.

Sementara itu, pengendalian operasional difokuskan pada optimalisasi proses bisnis melalui penerapan SOP yang konsisten, evaluasi kinerja unit kerja,

The Audit Committee, together with the Internal Audit Unit, oversees the effectiveness of the Company's operational, financial, and legal compliance activities. In its implementation, the Company refers to PUGKI 2021 as the primary guideline for the Internal Control System, which serves as the basis for all functions in assessing and managing risks. This policy aims to ensure the reliability of financial reporting, operational efficiency, and compliance with applicable regulations and guidelines.

Financial and Operational Control

The Company implements an integrated financial and operational control system to ensure that all business activities are carried out efficiently, transparently, and in an accountable manner. In the financial aspect, controls focus on effective budget management, compliance with accounting standards, and the implementation of digital systems to minimize the risk of errors, fraud, and misuse of funds.

Meanwhile, operational control focuses on optimizing business processes by consistently implementing SOPs, evaluating work unit performance, and

dan pemantauan kualitas layanan. Perseroan juga menerapkan sistem *performance monitoring* dan *risk assessment* secara berkala untuk mengidentifikasi serta mengantisipasi potensi penyimpangan sedini mungkin.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah meninjau efektivitas sistem pengendalian internal sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat tata kelola dan manajemen risiko. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem berjalan efektif dalam mendukung operasional dan kepatuhan perusahaan. Ke depan, Perseroan akan terus menyempurnakan mekanisme pengendalian dengan pendekatan yang lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan saat ini telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan pelaporan keuangan perusahaan. Perseroan secara berkala terus meninjau dan memperbarui sistem ini agar tetap relevan dengan perubahan lingkungan bisnis dan regulasi, sehingga dapat terus menjamin keandalan, akuntabilitas, serta transparansi dalam setiap proses bisnis.

Auditor Eksternal

External Auditor

Dewan Komisaris berwenang menunjuk akuntan publik yang disahkan melalui keputusan RUPS. Auditor terpilih wajib untuk menjalankan tugasnya secara profesional sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 Juni 2025, laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2024 telah disetujui setelah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan. Auditor memberikan opini "wajar dalam semua hal yang material", sesuai dengan SAK yang berlaku, atas laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi konsolidasian, serta catatan penjelasnya.

Profil Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dapat ditemukan di Bab Profil Perusahaan, halaman 55.

monitoring service quality. The Company also implements a performance monitoring and risk assessment system regularly to identify and anticipate potential deviations as early as possible.

Review of Internal Control System Effectiveness

Throughout 2025, the Company reviewed the effectiveness of its internal control system as part of its commitment to strengthening governance and risk management. The evaluation results indicated that the system operated effectively in supporting the Company's operations and compliance. Going forward, the Company will continue to enhance its control mechanisms through a more proactive approach to identifying and mitigating potential risks.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company states that the internal control system currently in place is adequate to support the implementation of the Company's operational activities and financial reporting. The Company periodically reviews and updates this system to ensure its continued relevance amid changes in the business environment and regulatory requirements, thereby safeguarding the reliability, accountability, and transparency of all business processes.

The Board of Commissioners has the authority to appoint a certified public accountant by resolution of the GMS. The selected auditor is required to perform their duties professionally in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. Based on the results of the AGMS on June 30, 2025, the consolidated financial statements for the 2024 fiscal year have been approved following an audit by Yonathan & Partners Public Accounting Firm. The auditor expressed an opinion of "fair in all material respects" on the financial statements, including the balance sheet, consolidated income statement, and explanatory notes, in accordance with applicable accounting standards.

The profile of the Public Accountant who audited the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, is available in the Company Profile chapter, page 55.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang terstruktur untuk melindungi perusahaan dari potensi kerugian sekaligus memanfaatkan risiko sebagai peluang pertumbuhan. Melalui kolaborasi antara Direksi dan Unit Audit Internal, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi, memantau, dan memberikan peringatan dini atas potensi risiko di setiap lini operasional. Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, analisis, serta evaluasi berkala terhadap dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, guna memastikan efektivitas sistem tetap selaras dengan perubahan kondisi bisnis dan pasar.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan bisnis memiliki potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan hasil usaha. Untuk itu, Perseroan mengidentifikasi dan mengelompokkan risiko usaha ke dalam beberapa kategori utama sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko ini dapat muncul dari kegagalan *counterparty* untuk memenuhi liabilitasnya sesuai instrumen keuangan atau kontrak pelanggan sehingga menimbulkan kerugian pada Perseroan.

Langkah Mitigasi

Menetapkan dan memantau batas toleransi risiko untuk setiap pelanggan guna memastikan risikonya tetap dalam tingkat yang dapat diterima.

2. Risiko Likuiditas

Risiko yang mengacu pada ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya akibat ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan keluar, serta situasi darurat yang memerlukan likuiditas segera.

Langkah Mitigasi

Perseroan mengantisipasi potensi risiko dengan menjaga kecukupan kas dan saldo bank untuk mendukung kebutuhan operasional. Evaluasi rutin terhadap proyeksi dan realisasi arus kas dilakukan, disertai langkah strategis seperti percepatan penagihan piutang dan eksplorasi sumber pendanaan eksternal, termasuk fasilitas pinjaman bank, guna memastikan likuiditas tetap terjaga.

3. Risiko Kebocoran Data

Risiko yang mengacu pada terjadinya akses atau pengungkapan data yang tidak sah oleh pihak tidak

The Company implements a structured risk management framework to protect against potential losses while leveraging risks as opportunities for growth. Through collaboration between the Board of Directors and the Internal Audit Unit, the Company proactively identifies, monitors, and provides early warnings of potential risks in every line of operations. Through collaboration between the Board of Directors and the Internal Audit Unit, the Company proactively identifies, monitors, and provides early warnings of potential risks in every line of operations. The risk management process encompasses the identification, analysis, and periodic evaluation of the impact and likelihood of risks to ensure that the system's effectiveness remains aligned with changes in business and market conditions.

Risk Types and Their Control

The Company recognizes that every business activity carries potential risks that may affect performance and business results. Accordingly, the Company identifies and classifies its business risks into the following main categories:

1. Credit Risk

This risk may materialize if the counterparty defaults on financial instruments or customer contracts, resulting in losses for the Company.

Mitigation Procedures

Establish and monitor risk tolerance limits for each customer to ensure that risks remain at an acceptable level.

2. Liquidity Risk

Risk encompasses the possibility that the Company won't be able to pay its debts because of an imbalance between cash inflows and outflows and unexpected events that call for quick cash.

Mitigation Procedures

The Company anticipates potential risks by maintaining sufficient cash and bank balances to support operational needs. Regular evaluations of cash flow projections and actuals are conducted, accompanied by strategic measures such as accelerating accounts receivable collection and exploring external funding sources, including bank loan facilities, to maintain liquidity.

3. Risk of Data Breach

Risk is the possibility of unauthorized parties gaining access to or disclosing data without

berwenang dan menyebabkan kerugian, baik untuk Perseroan, maupun para pemangku kepentingan.

Langkah Mitigasi

Perseroan menerapkan kebijakan akses data yang ketat bagi karyawan terhadap informasi penting serta memberikan pelatihan keamanan siber secara berkala. Pelatihan ini mencakup pemahaman risiko, deteksi ancaman, dan langkah penanganan insiden untuk mencegah serta menanggulangi potensi kebocoran data.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan penerapan sistem manajemen risiko berjalan efektif dan terintegrasi di seluruh lini operasional. Melalui penerapan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap pedoman kerja, serta ketaatan pada peraturan yang berlaku, Perseroan secara proaktif mengelola dan memitigasi potensi risiko. Hasil evaluasi tahun berjalan menjadi landasan penting bagi peningkatan berkelanjutan dalam penguatan kualitas manajemen risiko, guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berfungsi efektif, sehingga seluruh potensi risiko dapat diantisipasi tanpa menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perseroan berkomitmen menjaga kualitas layanan dan memberikan pengalaman terbaik bagi tamu PrimeBiz Hotel Surabaya.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas mana pun, baik dari lembaga pasar modal maupun instansi pemerintah terkait. Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku dengan memastikan setiap kewajiban pelaporan, baik atas nama Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi, disampaikan secara tepat waktu dan akurat.

authorization, which could result in losses for the company and its stakeholders.

Mitigation Procedures

The Company implements strict data access policies for employees regarding critical information and provides regular cybersecurity training. This training covers risk awareness, threat detection, and incident response measures to prevent and address potential data breaches.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

In 2025, the Company ensured that its risk management system was implemented effectively and integrated across all operational lines. Through the application of the prudential principle, adherence to operational guidelines, and compliance with applicable regulations, the Company proactively managed and mitigated potential risks. The results of the current year's evaluation serve as an important foundation for continuous improvements in strengthening the quality of risk management, in order to maintain the Company's performance stability and sustainability going forward.

Statement of Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors views that the Company's risk management system has functioned effectively, enabling potential risks to be anticipated without causing any significant impact on the Company's performance. The Company remains committed to maintaining service quality and delivering the best possible experience for guests of PrimeBiz Hotel Surabaya.

As of the end of 2025, the Company had not received any administrative sanctions from any authority, including capital market institutions or related government agencies. The Company consistently maintains compliance with all applicable regulations by ensuring that all reporting obligations, both on behalf of the Company and on behalf of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, are submitted accurately and in a timely manner.

Perkara Penting

Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum apa pun, baik perdata, pidana, administrasi, hubungan industrial, perpajakan, maupun arbitrase yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kinerja Perseroan.

Throughout 2025, the Company, together with the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, was not involved in any legal proceedings, whether civil, criminal, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration that could potentially have a material impact on the Company's performance.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employees Stock Ownership Program

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan belum mengimplementasikan program kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP) maupun bagi manajemen (MSOP).

Until the end of the 2025 fiscal year, the Company has yet to implement an employee stock ownership plan (ESOP) or a management stock ownership plan (MSOP).

Kode Etik [G-07]

Code of Ethics

Kode Etik Perseroan yang ditetapkan pada 2 September 2020 menjadi acuan utama bagi seluruh jajaran perusahaan, termasuk manajemen, dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dokumen ini memuat nilai dan prinsip yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap integritas, kepatuhan pada kebijakan internal, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

The Company's Code of Ethics, established on September 2, 2020, serves as the primary reference for all company personnel, including management, in carrying out their daily activities. This document sets out the values and principles that affirm the Company's commitment to integrity, compliance with internal policies, adherence to prevailing laws and regulations, and capital market regulations applicable in Indonesia.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup etika berinteraksi dengan karyawan, pemasok, pelanggan, pemegang saham, masyarakat, kreditor, pesaing bisnis, serta otoritas terkait. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kode Etik Usaha

Kode etik ini diterapkan dalam rangka menjamin kelangsungan usaha dan keberhasilan Perseroan yang bergerak di bidang investasi, yang terdiri dari tanggung jawab untuk:

Principles of the Code of Ethics

The key provisions of the Company's Code of Ethics cover ethical conduct in interactions with employees, suppliers, customers, shareholders, the community, creditors, business competitors, and relevant authorities. The key provisions of the Company's Code of Ethics are outlined as follows:

1. Code of Business Ethics

This code is implemented in order to ensure the continuity of business and success of the Company engaging in investment business, which consists of the responsibilities to:

- a. Menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang etis dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Berkomitmen penuh terhadap standar etika dan pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku; dan
 - c. Melakukan evaluasi dan inovasi yang cerdas sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.
2. Kode Etik kepada Karyawan
- Mengingat karyawan adalah aset penting perusahaan dalam rangka mencapai tujuan usahanya, maka Perseroan bertanggung jawab untuk:
- a. Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi, dan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan kinerja, kompetensi dan loyalitas serta memberikan sanksi yang tegas terhadap segala bentuk pelanggaran yang dilakukan karyawan yang kebijakannya diatur oleh manajemen Perseroan;
 - b. Menjalankan proses dan keputusan ketenagakerjaan yang menyangkut penerimaan, pengembangan dan promosi karyawan berdasarkan keahlian dan prestasi kerja tanpa membedakan suku, agama, ras, bangsa, gender atau hal-hal diskriminatif lainnya;
 - c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif, serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi;
 - d. Memberi kebebasan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - e. Perseroan mendukung adanya pengembangan diri karyawan untuk memperluas kompetensi dan wawasannya melalui pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan dan lainnya.
3. Kode Etik kepada pelanggan
- Pelanggan merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dalam berusaha, dan karenanya, Perseroan menetapkan perilaku etis yang seharusnya diterapkan dalam menjaga hubungan dengan pelanggan, yaitu:
- a. Melayani pelanggan secara santun dan profesional, serta menjaga komunikasi yang baik agar terjadi hubungan bisnis jangka panjang yang harmonis;
 - b. Menyampaikan informasi mengenai Perseroan secara akurat terkait dengan aktivitas bisnis dan layanan yang diberikannya;
 - c. Memperhatikan kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus memantau, menyempurnakan layanan melalui peningkatan standar mutu produk/jasa/pekerjaan.
- a. Conduct business in an ethical manner and comply with applicable laws and regulations;
 - b. Fully committed to the ethical standards and implementation of applicable laws and regulations; and
 - c. Conduct intelligent evaluation and innovation so that it can follow the latest development.
2. Code of Ethics to Employees
- Since employees are important assets of the Company in order to achieve their business objectives, the Company is responsible for:
- a. Provide equal opportunities in terms of remuneration, promotion, and appreciation to employees in accordance with consideration to the individual performance, competence and loyalty and provide strict sanctions against all forms of violations committed by employees whose policies are regulated by the Management of the Company;
 - b. Carrying out employment processes and decisions concerning the recruitment, development and promotion of employees based on skills and achievements regardless of ethnicity, religion, race, nationality, gender or other discriminatory matters;
 - c. Creating a safe, healthy, conducive, and work environment that is free from any pressure and intimidation;
 - d. Giving freedom of expression to employees to state their opinions and aspirations through ethical procedures. Which are not contrary to the prevailing laws and regulations;
 - e. The Company supports the self-development of employees to expand their competence and insights through training, seminar, socialization of regulation and others.
3. Code of Ethics to Customers
- Customer is one of the Company's top priorities in doing its business, and therefore, the Company establishes ethical behavior that should be applied in maintaining relationships with customers, namely:
- a. Serving customers politely and professionally, as well as maintaining good communication in order to establish a harmonious long-term business relationship;
 - b. Conveying accurate information about the Company related to its business activities and services;
 - c. Paying attention to the needs of customers and continuously monitor, improve services through improved quality of product/service/works.

4. Etika Perseroan kepada pemasok

Pemasok merupakan salah satu unsur penunjang kelancaran operasional usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan telah menentukan perilaku etis yang harus dibangun dengan pemasok, yakni:

- a. Mematuhi segala peraturan terkait standar operasional pengadaan yang berlaku di Perseroan;
- b. Memprioritaskan pemilihan pemasok yang mampu memberikan *value for money* terbaik bagi Perseroan dan pelayanan purna jual yang baik;
- c. Bertindak tegas dan tidak memberikan toleransi kepada pemasok yang mengupayakan cara-cara curang atau tidak etis.

5. Etika Perseroan terhadap masyarakat sekitar

Dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, Perseroan berpedoman pada perilaku etis berikut ini:

- a. Selalu menghormati peraturan yang berlaku di masyarakat sekitar;
- b. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat setempat;
- c. Mengoptimalkan program-program bantuan Perseroan kepada masyarakat dan menyosialisasikannya demi meningkatkan reputasi Perseroan dan pemberdayaan masyarakat;
- d. Mencegah dan menghindari diri dari tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Di dalam Kode Etik Perusahaan, terkandung juga Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berisi standar perilaku bagi karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Perilaku ini memuat pokok-pokok tanggung jawab sebagai berikut:
 - Menaati kode etik dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja;
 - Menjaga aset perusahaan;
 - Menjaga informasi perusahaan;
 - Menghindari benturan kepentingan;
 - Menghindari penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian.

Sosialisasi Kode Etik

Untuk memastikan setiap individu di lingkungan perusahaan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program sosialisasi. Selama tahun 2025, program tersebut dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti email, selebaran, situs resmi, dan rapat. Perseroan juga

4. Code of Ethics to Supplier

Supplier is one of the supporting elements that ensures the Company's smooth business operation. Therefore, the Company has determined the ethical behavior that must be established with suppliers, namely:

- a. Comply with all regulations related to applicable operational standards of procurement of the Company;
- b. Prioritizing the selection of suppliers who are able to provide the best value for money for the Company and good after-sales service;
- c. Act decisively and zero tolerance to suppliers who conducts fraud or show unethical behavior.

5. Code of Ethics to Surrounding Community

In establishing a harmonious relationship with the surrounding community, the Company is guided by the following ethical behaviors:

- a. Always respect the applying local rules;
- b. Maintaining harmonious relations with the local community;
- c. Optimizing the Company's community assistance programs and socializing them in order to improve the Company's reputation and community empowerment;
- d. Preventing and avoiding actions that lead to discrimination of society based on ethnicity, religion, race, inter-groups and genders. In the Company's Code of Ethics, there is also a Code of Conduct which contains standards of behaviors to guide employees in carrying out their duties and responsibilities. This Code of Conduct contains the following responsibilities:
 - Complying with the prevailing code of ethics and laws and regulations;
 - Maintaining occupational health and safety;
 - Protecting the company's assets;
 - Keeping company information confidential;
 - Avoiding conflicts of interest;
 - Avoiding the misuse of narcotics, illegal drugs, liquor and gambling.

Socialization of the Code of Ethics

To ensure that every individual within the Company understands and applies the values embodied in the Code of Ethics, the Company continuously implements various socialization programs. Throughout 2025, the program was delivered through multiple communication channels, including email, flyers, official websites, and meetings. The Company

terus mendorong budaya perusahaan yang berbasis pada kesamaan pandangan dan semangat untuk bekerja secara produktif, serta mekanisme konsultasi dan pelaporan jika terjadi pelanggaran etika, sehingga budaya integritas, transparansi, dan tanggung jawab dapat terus terjaga di seluruh lini organisasi.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan memahami dan menerapkan Kode Etik sebagai acuan dalam setiap aktivitas kerja. Evaluasi penerapan Kode Etik dilakukan secara berkala guna memastikan terciptanya budaya kerja yang etis, profesional, dan selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

also continues to foster a corporate culture based on shared values and a spirit of productive collaboration, as well as consultation and reporting mechanisms for ethical violations, thereby ensuring that a culture of integrity, transparency, and accountability is consistently upheld across all levels of the organization.

Declaration of Code of Ethics Applicable to All Organizational Levels

The Company requires all employees to understand and apply the Code of Ethics as a guideline in all work-related activities. The implementation of the Code of Ethics is periodically evaluated to ensure the establishment of an ethical and professional work culture aligned with the Company's values.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan pelanggaran. Sistem ini memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan, pemangku kepentingan, maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika, penyalahgunaan wewenang, tindak kecurangan (*fraud*), atau praktik yang bertentangan dengan prinsip integritas dan kepatuhan Perseroan.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) to report violations. This system provides an opportunity for all employees, stakeholders, and external parties to report alleged violations of ethics, abuse of authority, fraud, or practices that are contrary to the Company's principles of integrity and compliance.

Salah satu tindakan preventif untuk mencegah pelanggaran adalah komitmen Perseroan melalui Direksi dan Dewan Komisaris untuk terus mencegah terjadinya konflik kepentingan di seluruh tingkatan organisasi. Di dalam setiap kegiatan operasional, khususnya pengambilan keputusan strategis, Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berlandaskan pada kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham, bukan untuk kepentingan pribadi maupun pihak tertentu. **[G-09]**

One preventive measure to avoid violations is the Company's commitment, through the Board of Directors and the Board of Commissioners, to continuously prevent conflicts of interest at all levels of the organization. In every operational activity, particularly strategic decision-making, the Board of Directors and Board of Commissioners always ensure that every decision made is based on the best interests of the Company and its shareholders, not for personal gain or the interests of certain parties. **[G-09]**

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang terstruktur dan transparan guna memastikan setiap laporan ditangani secara tepat sesuai prosedur. Sistem ini dirancang untuk mendorong karyawan secara sukarela melaporkan dugaan pelanggaran kepada atasan atau pihak berwenang internal. Adapun alur pelaporan yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

Whistleblowing Mechanism

The Company has implemented a structured and transparent violation reporting mechanism to ensure that every report is handled appropriately in accordance with procedures. This system is designed to encourage employees to report suspected violations to their superiors or internal authorities voluntarily. The reporting procedures applicable at the Company are as follows:



Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan secara objektif dan proporsional. Tindakan disipliner diberikan berdasarkan tingkat keseriusan pelanggaran, dengan mempertimbangkan bukti yang ada serta ketentuan dalam Anggaran Dasar, kebijakan internal, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan maksimal bagi setiap pelapor (*whistleblower*) yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan itikad baik. Bentuk perlindungan meliputi kerahasiaan identitas, keamanan data, serta jaminan bebas dari tekanan, intimidasi, atau tindakan balasan dalam bentuk apa pun. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, sehingga pelapor terlindungi sepenuhnya, baik secara fisik maupun psikologis.

The Company is committed to objectively and proportionately following up on every report. Disciplinary actions are imposed based on the severity of the violation, taking into account available evidence, the Articles of Association, internal policies, and applicable laws and regulations.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees maximum protection for every whistleblower who reports violations in good faith. Such protection includes the confidentiality of identity, data security, and assurance against any form of pressure, intimidation, or retaliation. The Company also ensures compliance with all applicable regulations to protect whistleblowers, both physically and psychologically.

Penanganan Pengaduan

Perseroan berkomitmen menangani setiap laporan pelanggaran secara profesional, independen, dan adil sesuai prosedur serta ketentuan hukum yang berlaku. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi, antara lain:

1. Pelanggaran Undang-undang
2. Pelanggaran Kode Etik
3. Pelanggaran Kebijakan Perseroan
4. Prinsip-prinsip Akuntansi
5. Tindakan Curang Lainnya

Pihak Pengelola Pengaduan

Setiap laporan pelanggaran ditangani dengan cermat dan ditelusuri secara menyeluruh oleh tim independen yang berkompeten.

Jumlah Pengaduan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan terkait pelanggaran etika, penyalahgunaan wewenang, maupun tindak kecurangan melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan tata kelola yang baik serta kuatnya budaya integritas di seluruh lini organisasi.

Complaint Handling

The Company is committed to handling every report of violations in a professional, independent, and fair manner, in accordance with established procedures and applicable laws and regulations. The types of violations that may be reported include, among others:

1. Violation of the Law
2. Violation of Code of Ethics
3. Violation of Company Policy
4. Accounting Principles
5. Other Fraudulent Acts

Complaints Manager

Each violation report is carefully handled and thoroughly investigated by a competent independent team.

Number of Complaints in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any reports or complaints of ethical violations, abuse of authority, or fraud through the *Whistleblowing System* (WBS). This reflects the effectiveness of implementing good corporate governance and the strength of an integrity-driven culture across all levels of the organization.

Kebijakan Antikorupsi [G-07]

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menegakkan integritas dan transparansi melalui penerapan kebijakan antikorupsi yang terintegrasi dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dan aktivitas operasional dijalankan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Program Antikorupsi

Melalui program antikorupsi, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menolak segala bentuk penyimpangan etika bisnis dan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas kerja. Perseroan juga mendorong seluruh karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap indikasi tindakan korupsi atau penyimpangan yang melibatkan insan Perseroan maupun mitra bisnis.

The Company has a strong commitment to upholding integrity and transparency by implementing anti-corruption policies that are integrated across all aspects of its business activities. In its implementation, the Company ensures that every transaction and operational activity is carried out transparently, accountably, and in accordance with the provisions of laws and regulations, including Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Anti-Corruption Program

Through its anti-corruption program, the Company requires all employees to reject any form of unethical business conduct and to uphold the values of integrity, transparency, and accountability in all work-related activities. The Company also encourages all employees to report any indication of corruption or misconduct involving the Company's personnel or business partners.

Sosialisasi Program Antikorupsi

Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi program antikorupsi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen memperkuat budaya integritas di lingkungan kerja. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media dan metode, seperti pelatihan rutin, seminar, diskusi internal, dan penyebaran materi edukatif baik secara daring maupun luring. Perseroan secara aktif juga menerapkan sanksi tegas bagi setiap pelanggaran, serta melakukan pemantauan dan evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas program antikorupsi berjalan secara konsisten.

Anti-Corruption Program Socialization

The Company consistently socializes its anti-corruption program to all employees and stakeholders as part of its commitment to strengthening a culture of integrity in the workplace. These socialization activities are conducted through various media and methods, including regular training sessions, seminars, internal discussions, and the dissemination of educational materials both online and offline. The Company also actively enforces strict sanctions for any violations and conducts regular monitoring and evaluations to ensure the anti-corruption program is implemented consistently and effectively.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Disclosure of Information Policy

Perseroan secara transparan menyampaikan informasi material terkait profil dan kinerja usaha, termasuk laporan keuangan triwulanan dan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen terdaftar di OJK. Tanggung jawab penyampaian informasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan melalui berbagai kanal komunikasi resmi yang ditujukan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kanal komunikasi resmi Perseroan adalah sebagai berikut:
Situs resmi perusahaan: www.singleterra.co.id
Email: corporatesecretary@singleterra.co.id

The Company transparently discloses material information about its business profile and performance, including quarterly and annual audited financial reports prepared by independent public accountants registered with the OJK. The Corporate Secretary is responsible for disseminating this information through various official communication channels intended for shareholders and other stakeholders. The Company's official communication channels are as follows:
The company's official website: www.singleterra.co.id
Email: corporatesecretary@singleterra.co.id

Pemenuhan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Corporate Governance Principles

Perseroan berupaya mematuhi prinsip-prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang berlandaskan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam proses pengungkapannya, Perseroan menggunakan prinsip *apply* or *explain*, di mana Perseroan secara transparan menjelaskan penerapan setiap prinsip atau memberikan alasan jika ada penyesuaian tertentu yang diterapkan.

The Company adheres to corporate governance principles outlined in POJK No. 21/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, concerning implementing Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, concerning Guidelines for Public Company Governance. The Company applies or explains the principle in its disclosure process, which requires it to openly explain how each principle is used or give justifications for any adjustments that may be necessary.

Prinsip penerapan tata kelola perusahaan terdiri 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi.

The principles for implementing corporate governance consist of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations.

Penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut di sepanjang tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of these aspects, principles, and recommendations throughout 2025 are described as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relation between the Publicly Listed Companies and the Shareholders relating to Protection of Shareholders' Interests		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. 1 st Principle Improve the Management value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka atau tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have voting procedures, either for open voting or close voting, which focusing on independency and the interest of the shareholders.	Telah terpenuhi Complied
	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public companies are present in the Annual General Meeting of Shareholders.	Telah terpenuhi Complied
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders are available on the website of the public companies for at least 1 (one) year.	Telah terpenuhi Complied
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improving Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The public companies have a communication policy with the shareholders or investors.	Telah terpenuhi Complied
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs web. The public companies disclose such communication policy with the shareholders or investors on the website.	Telah terpenuhi Complied
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Function and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. 3 rd Principle Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination on the number of the member of the Board of Commissioners considering the condition of the public companies.	Telah terpenuhi Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the member of the Board of Commissioners based on the variety of required skill, knowledge, and experience.	Telah terpenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle Improving the communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah terpenuhi Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Telah terpenuhi Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Commissioners if being involved in financial crime.	Belum terpenuhi Penjelasan: Perseroan masih menyusun kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. Not yet fulfilled Explanation: The Company is still drafting a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nomination process of a member of the Board of Directors.	Telah terpenuhi Complied

Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect C: Function and Roles of Board of Directors

Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination on the number of the member of the Board of Directors considering the condition of the public companies and effectively in making a decision.	Telah terpenuhi Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the member of the Board of Directors based on the variety of required skill, knowledge, and experience.	Telah terpenuhi Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director supervises the accounting or financial division shall has the skill and/or knowledge in accounting sector.	Telah terpenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 6 th Principle Improve the Quality of the Performance of Board of Directors Duties and Responsibilities.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah terpenuhi Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the Annual Report.	Telah terpenuhi Complied
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Directors if being involved in financial crime.	Belum Terpenuhi Penjelasan: Perseroan masih menyusun kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan. Not yet fulfilled Explanation: The Company is still drafting a policy regarding the resignation of Directors if they are involved in financial crimes.
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7 th Principle Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . The public companies have a policy to avoid insider trading.	Belum terpenuhi Penjelasan: Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai insider trading terutama setelah saham Perseroan tidak lagi terdaftar di BEI. Not yet fulfilled Explanation: The Company has not yet designed a particular policy on insider trading after the delisting of the Company's shares from IDX.
	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan Antikorupsi dan <i>Anti Fraud</i> . The public company has Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.	Telah terpenuhi Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. The public companies have a policy on selecting and improving the performance of its supplier or vendor.	Telah terpenuhi Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditor. The public companies have a policy with regards to the compliance of the creditors' rights.	Telah terpenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i>. The public companies have Whistleblowing System policy.</p> <hr/> <p>Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. The public companies have a policy on granting long-term incentives to the Board of Directors and the employees.</p>	<p>Belum terpenuhi Penjelasan: Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) dengan mekanisme terpisah. Namun, mekanisme pelaporan pelanggaran tetap terlaksana melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM. Prosedur ini secara umum serupa dengan WBS. Not yet fulfilled Explanation: To date, the Company does not have a separate Whistleblowing System (WBS) mechanism. However, the whistleblowing mechanism is still implemented through the Human Resources (HR) Division as the party responsible for HR management. This procedure is generally similar to WBS.</p> <hr/> <p>Telah terpenuhi Complied</p>
<p>Aspek E: Keterbukaan Informasi Aspect E: Information Disclosure</p>		
<p>Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8th Principle Improvement on the Information Disclosure.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public companies utilize the information technology more broadly other than the website as the media for disclosure of information.</p> <hr/> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public companies disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies at least 5% (five percent), other than the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies through the main shareholder and the controller.</p>	<p>Telah terpenuhi Complied</p> <hr/> <p>Telah terpenuhi Complied</p>

halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan 2025

About the 2025 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta panduan untuk pengisian pelaporan ESG metrik untuk Sistem Pelaporan IDX. Laporan ini menjadi bagian dari Laporan Terintegrasi PT Singleterra Tbk dan menjadi bentuk transparansi dan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan.

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Cakupan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diselaraskan dengan pemenuhan regulasi terkait. Pelaporan keberlanjutan disusun mengikuti periode tahun yang sama dengan Laporan Keuangan 2025, dan terus dikembangkan untuk meningkatkan kedalaman informasi serta kualitas penyajiannya.

Sepanjang periode pelaporan untuk tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan signifikan pada kegiatan usaha, batasan topik material, struktur kepemilikan, rantai pasokan, maupun skala operasional. Perseroan juga tidak melakukan penyajian kembali atas data yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Setiap pertanyaan atau masukan terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

This Sustainability Report is prepared in reference to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, as well as guidelines for reporting ESG metrics on the IDX Reporting System. This report is an integral part of PT Singleterra Tbk's Integrated Report and serves as a testament to our transparency and accountability to our stakeholders.

Scope and Limitations of Reporting

The scope of the 2025 Sustainability Report encompasses economic, environmental, and social aspects, aligned with the fulfillment of relevant regulations. This sustainability reporting is prepared for the same fiscal period as the 2025 Financial Statements and undergoes continuous refinement to enhance the depth of information and the quality of its presentation.

Throughout the reporting period for the 2025 fiscal year, there were no significant changes to the Company's business activities, material topic boundaries, ownership structure, supply chain, or operational scale. Furthermore, the Company has not restated any previously published data.

Any questions or feedback regarding this Sustainability Report may be directed to:



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Singleterra Tbk

Plaza Mutiara Lt. 8

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2, No. 1 & 2

(D/H : Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega Kuningan-Jakarta 12950

Telp. : +62 21 50823434

Email : corporatesecretary@singleterra.co.id

Website : <https://www.singleterra.co.id/>

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy

8E THE BEST: Semangat Memberikan Pelayanan Terbaik untuk Mewujudkan Pertumbuhan Bisnis

Di tengah berbagai macam dinamika bisnis yang terjadi di tahun 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya sebagai portofolio bisnis utama Perseroan telah mengusung tema "8e The Best", sebagai representasi dari semangat untuk terus memberikan *Excellent service, Energized teamwork, Enthusiasm, Efficiency, Effectiveness, Empowerment, Engagement, dan Evolution*.

Melalui tema tersebut, Perseroan berkomitmen terus terlibat di dalam di industri pariwisata yang berkelanjutan dengan meningkatkan pengalaman wisata melalui layanan yang aman, inklusif, menghargai budaya lokal, serta memberikan nilai tambah bagi wisatawan tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan atau kesejahteraan masyarakat.

Pedoman Keberlanjutan

Perseroan melaksanakan komitmen keberlanjutan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan POJK terkait Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penerapan kebijakan dan standar yang berlaku di jaringan Prime Plaza Hotels and Resorts turut menjadi acuan dalam memastikan praktik keberlanjutan yang konsisten dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Strategi dan Manajemen Risiko Keberlanjutan [OJK E.3]

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), industri pariwisata nasional menunjukkan peningkatan. Kunjungan wisatawan mancanegara hingga September 2025 mencapai 1,39 juta kunjungan, naik 9,04% dibandingkan tahun sebelumnya. Aktivitas wisatawan Nusantara juga terus bertumbuh, meningkat 13,19% menjadi 94,36 juta perjalanan.

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan di Indonesia, Perseroan selaku pengelola PrimeBiz Hotel Surabaya melalui STMC terus memperkuat rangkaian strategi yang telah dijalankan sejak tahun sebelumnya. Setiap inisiatif ditinjau dan disesuaikan agar efektivitasnya terhadap keberlanjutan operasional semakin optimal. Perseroan juga memastikan bahwa potensi dampak

8E THE BEST: Passion for Providing the Best Service to Achieve Business Growth

Amidst the diverse business dynamics of 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya, as the Company's primary business portfolio, embraced the theme "8e The Best". This represents a collective spirit to consistently deliver *Excellent service, energized teamwork, Enthusiasm, Efficiency, Effectiveness, Empowerment, Engagement, and Evolution*.

Through this theme, the Company reaffirms its commitment to the sustainable tourism industry by elevating travel experiences through safe, inclusive services that honor local culture. We strive to deliver profound added value to travelers, without compromising environmental integrity or the well-being of the local community.

Sustainability Guidelines

The Company implements its sustainability commitment in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the relevant OJK regulations on Sustainable Finance. Furthermore, the policies and standards applied within the Prime Plaza Hotels and Resorts network serve as a key reference, ensuring that sustainability practices remain consistent and strictly aligned with the principles of Good Corporate Governance.

Sustainability Strategies and Risk Management

According to a report by the Central Statistics Agency (BPS), the national tourism industry is growing. Foreign tourist arrivals through September 2025 totaled 1.39 million, an increase of 9.04% from the previous year. Domestic tourist activity also continues to grow, increasing by 13.19% to 94.36 million trips.

Driven by the rising influx of tourists to Indonesia, the Company, acting through STMC, the manager of PrimeBiz Hotel Surabaya, continues to fortify the strategies established in previous years. Each initiative is rigorously reviewed and recalibrated to optimize operational sustainability. Furthermore, the Company minimizes potential negative impacts by seamlessly

negatif dapat diminimalkan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola ke dalam seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan bisnis.

Untuk memberikan pelayanan terbaik, Perseroan pada tahun 2025 menjalankan strategi keberlanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta ketahanan bisnis jangka panjang. Efisiensi diterapkan melalui penghematan energi, optimalisasi penggunaan air, dan pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab, yang tidak hanya menekan biaya operasional tetapi juga mendukung komitmen Perseroan dalam mencapai target Net Zero Emission.

Dengan strategi yang terarah serta langkah-langkah yang dijalankan secara bertahap dan konsisten, Perseroan memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Namun demikian, meski Perseroan belum menargetkan tahun pencapaian Net Zero Emission di tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan inisiatif keberlanjutan yang lebih baik. [E-06]

Ikhtisar Keberlanjutan

Indikator berikut digunakan untuk menilai sejauh mana Perseroan memberikan manfaat pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat. Pengukuran ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh:

integrating economic, social, environmental, and governance (ESG) factors into every business activity and decision-making process.

To deliver superior service, the Company implemented a 2025 sustainability strategy focused on enhancing service quality, improving operational efficiency, and building long-term business resilience. Efficiency measures, specifically energy conservation, water optimization, and responsible waste management have not only reduced operational costs but also fortified the Company’s commitment toward achieving Net Zero Emission targets.

Through a strategic approach and consistent, incremental steps, the Company solidifies its position as a responsible, adaptive, and sustainability-oriented entity. Although the Company has yet to set a target year for achieving Net Zero Emissions in 2025, it is committed to continuously improving the quality of its sustainability reporting. [E-06].

Sustainability Highlights

The following indicators are employed to assess the extent of the Company’s contributions to economic, environmental, and socio-community aspects. These measurements, whether direct or indirect, provide a comprehensive reflection of the Company’s overall sustainability performance:

Aspek Ekonomi [OJK B.1]					
Economic Aspect					
Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	Rupiah	16.571.740.528	19.271.395.221	19.961.461.620	Revenue
(Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Rupiah	(5.481.117.175)	(12.688.868.712)	(5.108.955.280)	(Loss) for the Year
Jumlah Aset	Rupiah	99.526.333.209	104.761.673.734	116.933.099.800	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rupiah	4.185.362.027	3.888.666.530	3.447.244.943	Total Liabilities
Penjualan Kamar	Rupiah	12.128.846.210	13.931.118.935	13.993.624.009	Room Sales
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	Orang People	41	43	40	Number of Local Labor
Jumlah Pemasok Lokal	Orang People	116	177	148	Number of Local Suppliers
Jumlah Gaji, Upah dan Tunjangan	Rupiah	7.984.727.783	8.342.204.342	7.834.964.719	Total Salaries, Wages and Benefits
Kontribusi Pajak	Rupiah	2.498.380.678	2.467.269.819	2.414.526.172	Tax Contribution

Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Biaya Penggunaan Listrik	Rupiah	1.363.464.394	1.527.135.854	1.419.864.201	Cost of Electricity Consumption
Biaya Penggunaan Air	Rupiah	193.836.900	210.050.800	217.553.500	Cost of Water Consumption
Pengurangan Emisi	Ton CO ₂ eq	0	0	0	Emission Reduction
Pengurangan Limbah dan Efluen	Persen (%) Percentage	26	20	19	Waste and Effluent Reduction

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Karyawan	Orang People	41	43	40	Number of Employees
Jumlah Karyawan Perempuan	Orang People	9	9	10	Number of Female Employees
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan	Jam Hour	89	35	245	Total Employee Training Hours
Tingkat Kepuasan Karyawan	Persen (%) Percentage	4,16	4,18	4,24	Employee Satisfaction Level
Jumlah Program CSR	Jumlah Total	17	7	5	Total CSR Program
Biaya Kegiatan Sosial	Rupiah	34.158.570	42.826.982	67.815.730	Social Activity Costs
Biaya Pelatihan Karyawan	Rupiah	0	10.548.000	11.182.804	Employee Training Costs

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Perseroan terus membangun dan mempertahankan kepercayaan investor, regulator, pelanggan, dan masyarakat dengan menghadirkan layanan yang optimal dan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik didukung manajemen dan operasional bisnis yang akuntabel dan transparan, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas operasional dilakukan secara etis, terukur, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan [OJK E.1]

Secara struktur tata kelola keberlanjutan, beberapa unit di bawah Direksi memiliki peran khusus dalam mengelola dan memantau pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Penunjukan dari Direksi tersebut dimaksudkan agar implementasi program keberlanjutan dapat berjalan secara konsisten, efektif, dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun unit-unit yang dimaksud meliputi:

- Audit Internal;
- Sekretaris Perusahaan; dan
- Beberapa manajer divisi Perseroan.

Unit-unit ini mengemban tugas dan tanggung jawab yang cukup penting menyampaikan laporan langsung kepada Direksi terkait perkembangan dan pencapaian kinerja keberlanjutan. Melalui fungsi tersebut, strategi keberlanjutan dapat diterapkan secara efektif, memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, serta menghasilkan nilai tambah yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terdiri dari karyawan, pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah. Melalui proses identifikasi tersebut, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap kebijakan, program, dan keputusan bisnis selaras dengan kebutuhan, harapan, dan kepentingan pihak-pihak yang terdampak atau berpengaruh terhadap kegiatan usaha.

Pendekatan ini diterapkan melalui berbagai bentuk pelibatan langsung, konsultasi yang dilakukan secara berkala, melalui analisis menyeluruh terhadap

The Company continues to build and maintain the trust of investors, regulators, customers, and the community by delivering optimal services and responsible business growth. Through the implementation of Good Corporate Governance, supported by accountable and transparent management and operations, the Company ensures that every decision and operational activity is executed ethically, measurably, and in accordance with the principle of prudence.

Responsible Person for the Implementation of Sustainable Performance

Within the sustainability governance structure, several units under the Board of Directors hold specialized roles in managing and monitoring the implementation of sustainability initiatives. These Board of Directors appointments are intended to ensure that sustainability programs are executed consistently, effectively, and in strict alignment with established plans. The aforementioned units include:

- Internal Audit;
- Corporate Secretary; and
- Some of managers of the Company's divisions.

These units have a pivotal role in providing direct reports to the Board of Directors on the progress and achievements in sustainability performance. Through this function, sustainability strategies are effectively implemented, delivering positive environmental benefits while generating meaningful value for all stakeholders.

Stakeholder Participation

The Company has identified its key stakeholders, comprising employees, customers, business partners, shareholders, the community, and the government. Through this identification process, the Company ensures that every policy, program, and business decision remains strictly aligned with the needs, expectations, and interests of parties impacted by or influential to our business activities.

This approach is implemented through various forms of direct engagement and periodic consultations, underpinned by a thorough analysis of each

tingkat pengaruh dan kepentingan setiap pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, Perseroan dapat membangun sinergi yang kuat dan saling menguntungkan bagi seluruh pihak.

Berikut penjelasan lebih lanjut dari pemangku kepentingan yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan bisnis Perseroan:

stakeholder's influence and interest in business sustainability. Consequently, the Company is able to foster robust, mutually beneficial synergies for all parties involved.

The following is a further explanation from stakeholders who are directly or indirectly affected by the Company's business activities:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reasons for Engagement	Pendekatan Keterlibatan dan Frekuensinya Engagement Approach and Frequency	Topik yang Dikemukakan dan Respons Perseroan The Company's Topics Submitted and Responses	Respons Perseroan terhadap Topik dan Harapan yang Ada Responses to Topics and Expectations
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	Pihak yang berpotensi terdampak atas operasional. The parties potentially impacted by its operation.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>), <i>call centre</i> , acara bersama sesuai dengan program tahunan yang telah ditetapkan. The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), call centre, events with annual programs.	Perhatian dan dukungan pengembangan masyarakat. Community care and development support.	Komitmen bertumbuh bersama dengan memberi nilai tambah melalui penyerapan tenaga lokal, kegiatan CSR, dukungan berupa donasi dan literasi. Commitment to grow together by adding values through absorption of workforce, CSR activities, in the forms of donation and literacy.
Pemerintah Government	Sebagai Regulator, penting untuk menegakkan berbagai ketentuan dan peraturan. As Regulator, it is important to establish various policies and regulations.	Mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku bisa melalui penyerahan laporan bersifat wajib, pertemuan dan sosialisasi baik atas inisiatif Pemerintah maupun Perseroan secara berkala sesuai dengan kebutuhan. Following the applying policies and regulations through submission of mandatory reports, meetings and socialization of government and corporate initiatives whenever needed.	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban terhadap peraturan dan perundangan-undangan. Berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Obligations to laws and regulations. Contributing to the sustainable development. 	Perseroan berkomitmen menjadi warga korporasi yang baik dengan patuh atas setiap ketentuan hukum yang berlaku sekaligus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan baik dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui GCG dan kegiatan sosial kemasyarakatan. By following the law and implementing GCG and social activities, the Company is committed to being a good corporate citizen that supports sustainable development in the areas of the economy, society, and environment.
Pelanggan Customer	Kepuasan pelanggan menentukan pertumbuhan usaha. Customer satisfaction determines growth.	Komunikasi sehari-hari di hotel, <i>call centre</i> , media sosial dan survei pelanggan. Daily communication at hotel, call centre, social media and customer survey.	Kualitas layanan dan fasilitas menginap atau tempat pertemuan, keamanan, kemudahan dan kenyamanan menginap. Quality service and accommodation facilities or meeting venue, security, easiness and comfort during their stay.	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan terhadap kualitas layanan yang sesuai standar. Kamar menginap dan pertemuan yang nyaman dilengkapi fasilitas dan keamanan yang memadai. Menyediakan sarana pemesanan <i>online</i>. Guaranteed standard quality services. Comfortable rooms and meeting venues equipped with adequate facilities and securities. Providing online booking system.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reasons for Engagement	Pendekatan Keterlibatan dan Frekuensinya Engagement Approach and Frequency	Topik yang Dikemukakan dan Respons Perseroan The Company's Topics Submitted and Responses	Respons Perseroan terhadap Topik dan Harapan yang Ada Responses to Topics and Expectations
Karyawan Employee	Aset Perseroan yang penting dan perlu terus dikembangkan. The important asset of the Company that needs to be further developed.	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala. Daily work/periodical meeting activities.	Lingkungan kerja yang kondusif, keamanan kesehatan kerja, perlakuan yang setara, pengembangan karier. Favorable environment and health and safety at work, fair treatment, career development.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan menjunjung tinggi kesetaraan, Kesejahteraan karyawan (K3), pelatihan dan pengembangan akan membawa kesejahteraan bagi karyawan dan Perseroan. Good human resource development with respect to the fairness and the Employee Welfare (OHS), training and development will ensure the welfare of the employees and the Company.
Pemegang Saham Shareholders	Memiliki hak dan memiliki peran strategis untuk mendukung rencana bisnis ke depan. Having rights and strategic roles to supporting the future business plan.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya, laporan berkala dan pertemuan formal lainnya. General Meeting of Shareholders (GMS) every year, periodical reports and other formal meetings.	Transparansi, kinerja usaha yang baik dan imbal hasil atas investasi. Transparency, good performance and investment yields.	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin keterbukaan informasi melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan lainnya. Akses informasi melalui website Perseroan, media dan Bursa Efek Indonesia. Menjalankan GCG, pengembangan bisnis dan inovasi serta efisiensi untuk menciptakan nilai ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan. Ensuring the information disclosure through the submission of annual report, sustainability report and other reports. Access to information on the corporate website, media and Indonesia Stock Exchange. Running the GCG, business development and innovations as well as efficiency to create economic values and the sustainable business.
Pemasok Vendor	Mitra kerja penunjang operasional. Business partners supporting the operations.	Pertemuan dalam proses tender, komunikasi bersifat konsultasi, kunjungan pemeriksaan ke lokasi pemasok sesuai kebutuhan. Meeting during the tender process, consultation, an inspection to vendor's location if necessary.	<ul style="list-style-type: none"> Perlakuan yang setara dan inklusif. Kemudahan dalam proses kerja sama. The fair and inclusive treatment. Simplicity in cooperation process. 	Perseroan memberi perlakuan yang sama kepada seluruh pemasok seperti melalui proses tender yang terbuka, memberi kesempatan untuk semua pihak bekerja sama tanpa ada proses birokrasi yang bermaksud mempersulit. The Company treats all vendors fairly through the implementation of an open tender, provides opportunities to all parties with less bureaucratic process.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reasons for Engagement	Pendekatan Keterlibatan dan Frekuensinya Engagement Approach and Frequency	Topik yang Dikemukakan dan Respons Perseroan The Company's Topics Submitted and Responses	Respons Perseroan terhadap Topik dan Harapan yang Ada Responses to Topics and Expectations
Media	Sarana komunikasi, publikasi/ keterbukaan informasi. Communication facilities, publication/ information disclosure.	Setiap saat sesuai kebutuhan mengundang dan mengadakan pertemuan untuk keperluan sosialisasi, keterbukaan informasi termasuk juga kebutuhan pemasaran. Anytime, whenever needed and inviting as well as organizing meetings to conduct socialization, information disclosure, including marketing needs.	Menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik. Maintaining good communication and cooperation.	Perseroan memandang penting peranan media sebagai sarana keterbukaan informasi, oleh karena hubungan yang harmonis tetap dijaga. The Company the media to have important role as to facilitate information disclosure due to good and harmonious relations.

Kendala dalam Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.5]

Tantangan dalam penerapan tata kelola keberlanjutan mencakup kewajiban untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam tata kelola perusahaan. Seperti yang tertera di dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, integrasi ini menunjukkan komitmen dan kesiapan yang menyeluruh di seluruh tingkat organisasi Perseroan.

Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Keempat prinsip tersebut menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus membangun budaya keberlanjutan di sekitar operasional perusahaan.

Budaya perusahaan yang berlandaskan Berorientasi pada Nilai, Berintegritas, dan Saling Menghargai juga terus diperkenalkan sejak proses *onboarding* karyawan. Pengenalan nilai ini menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku kerja yang etis, bertanggung jawab, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Pengenalan tersebut lalu diperkuat melalui program pembelajaran, sosialisasi berkelanjutan, serta integrasi nilai dalam penilaian kinerja dan pengambilan keputusan sehari-hari.

Significant Issues in the Implementation of Sustainability Governance

The challenges in implementing sustainability governance include the mandate to integrate environmental and social aspects into corporate governance. As stipulated in the 2021 Indonesia General Corporate Governance Guidelines (PUGKI), this integration reflects a comprehensive commitment and readiness across all levels of the Company's organization.

Efforts to Develop a Sustainability Culture

The Company implements the principles of Good Corporate Governance, rooted in ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. These four core principles serve as the bedrock for the Company to foster a culture of sustainability throughout its operational ecosystem continuously.

A corporate culture rooted in Value Oriented, Integrity, and Mutual Respect is instilled from the very onset of the employee onboarding process. These core values serve as the essential foundation for shaping ethical, responsible work behaviors that are deeply aligned with sustainability principles. This cultural integration is further reinforced through continuous learning programs, ongoing socialization, and the seamless embedding of values into performance assessment and day-to-day decision-making.

Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk menjalankan inisiatif keberlanjutan dari hal-hal sederhana. Upaya tersebut mencakup penggunaan energi dan air secara lebih efisien, peningkatan sikap ramah dalam memberikan pelayanan, serta partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasional.

Perseroan juga menumbuhkan kepedulian sosial di kalangan karyawan melalui keterlibatan aktif dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/TJSL (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Partisipasi ini menjadi salah satu bentuk nyata komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Aspek Ekonomi

Keberlanjutan ekonomi menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menjaga pertumbuhan sekaligus memastikan kemampuan untuk terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Melalui keberlanjutan ekonomi, Perseroan dapat tetap tangguh menghadapi perubahan pasar, persaingan, maupun dinamika ekonomi global.

Dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan menerapkan strategi bisnis yang adaptif, Perseroan berupaya menjaga stabilitas keuangan yang solid, sambil membuka ruang bagi peluang pertumbuhan baru di masa mendatang.

Melalui stabilitas keuangan yang solid, Perseroan mampu memberikan nilai ekonomi baik secara langsung melalui kegiatan bisnis utama maupun secara tidak langsung dengan memperkuat ekosistem yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan. Dampak langsung tercermin dari berbagai inisiatif, seperti pemberian remunerasi dan bonus kepada karyawan, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, serta investasi pada infrastruktur dan teknologi untuk mendukung kesinambungan usaha.

Sementara itu, dampak tidak langsung terlihat melalui dukungan Perseroan terhadap pelaku usaha lokal, pemberdayaan komunitas, dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu bentuk nyata dari dukungan tersebut adalah kemitraan strategis yang dijalin bersama pemasok lokal guna mendorong pengembangan ekonomi setempat.

The Company further empowers all employees to champion sustainability through fundamental yet impactful initiatives. These efforts encompass optimizing energy and water efficiency, fostering a genuinely hospitable service culture, and actively participating in community empowerment programs within our operational areas.

The Company also cultivates social awareness among its employees through active involvement in various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This participation serves as a tangible manifestation of the Company's commitment to sustainability principles and its drive to deliver a positive contribution to society.

Economic Aspect

Economic sustainability is a strategic pillar for the Company, essential to maintaining growth while ensuring the capacity to deliver superior service consistently. Through economic resilience, the Company remains robust in navigating market shifts, competitive pressures, and the ever-evolving dynamics of the global economy.

By leveraging resources efficiently and implementing adaptive business strategies, the Company strives to maintain solid financial stability while carving out space for future growth opportunities.

Through solid financial stability, the Company delivers economic value both directly via core business activities and indirectly by strengthening a broader ecosystem for stakeholders. Direct impacts are reflected in initiatives such as employee remuneration and bonuses, competency development through specialized training, and strategic investments in infrastructure and technology to ensure business continuity.

Meanwhile, indirect impacts are evidenced through the Company's support for local businesses, community empowerment, and contributions to regional economic growth. A tangible manifestation of this support is the strategic partnerships forged with local suppliers, specifically designed to stimulate regional economic development.

Dampak Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dari Kegiatan Bisnis Perseroan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp16.571.740.528, turun 14,0% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp19.271.395.221.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Dihasilkan dari Kegiatan Bisnis Perseroan

PrimeBiz Hotel Surabaya yang dikelola oleh Perseroan melalui entitas anaknya beroperasi di tengah lingkungan sosial yang hidup dan dinamis. Perseroan berupaya untuk membangun hubungan yang lebih harmonis dengan masyarakat sekitar, menciptakan rasa saling percaya dengan terus memberikan kontribusi yang positif.

Perseroan terus memperkuat kolaborasi dengan komunitas lokal melalui pemanfaatan produk dan jasa yang disediakan oleh pemasok setempat untuk mendukung kebutuhan operasional hotel. Dalam praktiknya, Perseroan secara konsisten memberikan prioritas kepada pemasok lokal, yang berkontribusi sebesar 100% dari total pemasok. Upaya ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga membangun kemitraan yang saling menguntungkan antara Perseroan dan masyarakat sekitar. Seluruh produk yang dipasok tetap melalui proses seleksi ketat dan harus memenuhi standar kualitas jaringan Prime Plaza Hotels & Resorts.

Selain melalui kemitraan dengan pemasok lokal, Perseroan juga berkomitmen memberdayakan masyarakat melalui berbagai program CSR (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL). Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan anggaran CSR sebesar Rp34.158.570, yang direalisasikan melalui sejumlah inisiatif yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Informasi lebih rinci mengenai program CSR tersebut dapat dilihat pada bab "Kinerja Sosial," bagian "Tanggung Jawab kepada Masyarakat," di halaman 149.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi untuk Proyek Berkelanjutan [OJK F.3]

Selain mendorong pertumbuhan bisnis, Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan skala investasi pada berbagai proyek keberlanjutan di lingkungan operasional hotel dan perusahaan. Upaya tersebut diwujudkan melalui pengelolaan limbah B3 yang sistematis, mulai dari pendataan sumber limbah di wilayah operasional hingga penyimpanan di TPS terstandarisasi guna mencegah kontaminasi lingkungan. Melalui prosedur ini, Perseroan memastikan

Direct Economic Impacts Generated from the Company's Business Activities

In 2025, the Company recorded revenue of Rp16,571,740,528, decreasing by 14.0% from the previous year's figure of Rp19,271,395,221.

Indirect Economic Impacts Generated from the Company's Business Activities

Managed by the Company through its subsidiary, PrimeBiz Hotel Surabaya operates within a vibrant and dynamic social environment. The Company strives to cultivate a more harmonious relationship with the surrounding community by consistently delivering positive contributions that foster mutual trust.

The Company continuously strengthens collaboration with local communities by utilizing products and services from regional suppliers to support hotel operations. In practice, the Company consistently prioritizes local vendors, who now account for 100% of the total supplier base. This initiative not only fuels regional economic growth but also fosters mutually beneficial partnerships with the surrounding community. All supplied products undergo a rigorous selection process to ensure they meet the high-quality standards of the Prime Plaza Hotels & Resorts network.

Beyond local supplier partnerships, the Company is steadfast in its commitment to community empowerment through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. As of the end of 2025, the Company has allocated a CSR budget of Rp34,158,570, realized through a series of initiatives aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Detailed information regarding these CSR programs is available in the "Social Performance" chapter, under the 'Responsibility to the Community' section on page 149.

A Comparison of Portfolio Targets and Performance Aligned with Sustainable Services

Beyond driving business growth, the Company is committed to continuously enhancing the quality and scale of its investment in various sustainability projects across its hotel and corporate operations. This commitment is realized through systematic hazardous waste (B3) management, ranging from sourcing audits within operational areas to storage in standardized temporary facilities (TPS) to prevent environmental contamination. Through these

setiap sisa limbah berbahaya dapat ditangani dengan aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dari target investasi pada tahun 2025 yang telah ditetapkan mencapai Rp10.000.000, realisasi hingga akhir tahun ini telah mencapai Rp7.742.250. Upaya ini telah menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung transisi menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai prioritas di dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk menerapkan aktivitas operasional yang lebih ramah lingkungan seperti menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* dalam operasional harian. Upaya ini mencakup pengurangan penggunaan material sekali pakai, pemanfaatan kembali barang operasional yang masih layak, serta pengelolaan limbah melalui pemilahan dan daur ulang.

Perseroan juga mendorong penghematan energi melalui langkah-langkah sederhana namun berdampak, seperti memaksimalkan pencahayaan alami, memastikan peralatan listrik dimatikan saat tidak digunakan, menggunakan lampu hemat energi, serta mengoptimalkan penggunaan sistem pendingin ruangan sesuai kebutuhan. Karyawan juga diedukasi untuk lebih peka terhadap konsumsi energi di area kerja masing-masing agar efisiensi dapat tercapai secara konsisten.

Inisiatif tersebut disampaikan melalui berbagai media internal seperti buletin dan platform digital perusahaan. Perseroan secara konsisten memanfaatkan kanal-kanal komunikasi tersebut untuk mensosialisasikan program keberlanjutan, memperluas pemahaman karyawan, dan mendorong partisipasi aktif dalam setiap kegiatan lingkungan.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 [OJK F.4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengambil berbagai langkah untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, dengan total biaya yang dialokasikan mencapai Rp44.252.250.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Dalam setiap proses operasional, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan material yang lebih ramah lingkungan tanpa mengurangi standar

procedures, the Company ensures that all hazardous residues are handled safely and in strict compliance with prevailing regulations.

From the 2025 investment target of Rp10,000,000, the Company has realized Rp7,742,250 by year-end. This initiative is integral to the Company's long-term strategy to mitigate environmental impact, enhance operational efficiency, and drive the transition toward more sustainable business practices.

Environmental Aspect

As a cornerstone of its sustainable business objectives, the Company strives to implement environmentally friendly operations by embedding the principles of Reduce, Reuse, and Recycle into its daily activities. These efforts include minimizing the use of single-use materials, repurposing viable operational goods, and optimizing waste management through rigorous sorting and recycling.

The Company also drives energy conservation through fundamental yet impactful measures, such as maximizing natural lighting, powering down electrical equipment when not in use, using energy-efficient lighting, and optimizing air conditioning systems based on actual demand. Furthermore, employees are educated to remain vigilant about energy consumption in their respective work areas, ensuring consistent efficiency.

These initiatives are disseminated through various internal media, including corporate newsletters and digital platforms. The Company consistently leverages these communication channels to socialize sustainability programs, broaden employees' understanding, and drive active participation in environmental activities.

Environmental Costs in 2025

Throughout 2025, the Company has undertaken comprehensive measures to minimize the environmental footprint of its operations, allocating a total of Rp44,252,250 in capital.

Use of Environmentally Friendly Materials

In every operational process, the Company is committed to utilizing environmentally friendly materials without compromising its rigorous quality

kualitas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengurangi penggunaan *amenities* berbahan plastik dan menggantinya dengan material *biodegradable*, seperti sikat gigi berbahan bambu, kayu, atau serat jagung. Material tersebut dapat terurai secara alami dengan lebih cepat, sehingga membantu mengurangi potensi timbunan limbah berbahaya.

Untuk mendorong para tamu hotel mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai, Perseroan menyediakan fasilitas pengisian air minum di berbagai lokasi strategis, seperti area lorong hotel. Selain memberikan kemudahan bagi tamu, inisiatif ini juga berkontribusi pada penurunan volume limbah plastik yang dihasilkan dari aktivitas operasional harian. Upaya ini tidak hanya mendukung pengurangan jejak lingkungan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku tamu menuju pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Perseroan juga mengelola limbah B3, baik organik maupun nonorganik, melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan limbah serta dengan dukungan pemerintah setempat.

Mengendalikan Konsumsi Energi

Perseroan telah menetapkan kebijakan internal untuk mengelola konsumsi energi secara lebih efisien, mencakup penggunaan air, listrik, dan bahan bakar yang merupakan elemen penting dalam operasional harian Perseroan dan entitas anak.

Bijak Menggunakan Listrik [OJK F.6] [E-03]

Melalui entitas anak yakni STMC, Perseroan memanfaatkan dua sumber energi utama dalam mendukung operasional, yakni Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dipasok oleh PT Pertamina serta listrik yang disediakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Energy	Satuan Unit	2025	2024
Listrik Electricity	Total Energi Langsung Total Direct Energy (kWh or J)	22.025 kWh	20.628 kWh
	Total Energi Tidak Langsung Total Indirect Energy (kWh or J)	1.101.320 kWh	1.224.723 kWh
	Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	1.123.345 kWh	1.245.351 kWh

Upaya Efisiensi [OJK F.7]

Salah satu upaya efisiensi listrik yang dijalankan Perseroan adalah mendorong keterlibatan karyawan dan tamu dalam penghematan energi. Langkah ini antara lain dilakukan dengan memasang stiker

standards. A key initiative involves phasing out plastic amenities and replacing them with biodegradable alternatives, such as bamboo, wood, or corn fiber toothbrushes. These materials decompose naturally and significantly faster, thereby mitigating the accumulation of harmful waste.

To encourage guests to reduce single-use plastic bottle consumption, the Company provides water refill stations at strategic locations, such as hotel corridors. Beyond convenience, this initiative significantly reduces the volume of plastic waste generated by daily operations. These efforts not only minimize the environmental footprint but also encourage guests to adopt more responsible consumption patterns. Furthermore, the Company manages hazardous (B3), organic, and non-organic waste through collaborations with certified waste management experts and support from local governments.

Managing Energy Consumption

The Company has established internal policies to manage energy consumption more efficiently, encompassing water, electricity, and fuel, all of which are critical elements in the daily operations of the Company and its subsidiaries.

Using Electricity Wisely

Through its subsidiary, STMC, the Company leverages two primary energy sources to support its operations: Fuel (BBM) supplied by PT Pertamina and electricity provided by the State Electricity Company (PLN).

Efficiency Efforts

A key electricity efficiency initiative undertaken by the Company involves fostering guest and employee engagement in energy conservation. This is implemented through the placement of water-saving

pengingat hemat air di kamar mandi, menggunakan lampu LED di seluruh area hotel, serta menerapkan sistem *key powercard* yang otomatis memutus aliran listrik ketika tamu tidak berada di kamar.

Untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut, Perseroan juga terus melakukan inovasi melalui pembaruan sistem HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*) dan melakukan perawatan preventif secara berkala. Upaya ini memastikan sistem pendingin udara dapat beroperasi secara optimal dan mendukung pengurangan konsumsi energi secara keseluruhan.

Pada tahun 2025, penggunaan listrik mengalami penurunan sebesar 10,7% dari tahun lalu. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan konsumsi listrik yang dipengaruhi oleh turunnya tingkat hunian kamar sebesar 11,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Bijak Menggunakan Air [OJK F.8] [E-04]

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk menunjang operasional sehari-hari. Pengelolaan air yang bijak membantu Perseroan menekan biaya operasional, meminimalkan pemborosan, serta mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam.

reminder stickers in bathrooms, the comprehensive use of LED lighting throughout hotel areas, and the deployment of key powercard systems that automatically disconnect electricity when guests are out of the room.

To further drive efficiency, the Company continues to innovate by upgrading its HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*) systems and conducting rigorous preventive maintenance. These efforts ensure that air conditioning systems operate at peak performance, significantly reducing overall energy consumption.

In 2025, electricity usage decreased by 10.7% from the previous year. This was due to a decline in electricity consumption, driven by a 11.1% decrease in room occupancy rates compared to the previous year.

Using Water Wisely

The Company sources its water from the Regional Water Utility Company (PDAM) to support daily operations. Prudent water management enables the Company to reduce operational costs, minimize waste, and alleviate pressure on natural water resources.

Pemakaian Usage	2025	2024
Total Konsumsi Air (m ³) Total Water Consumption (m ³)	15.186	16.484

Upaya Efisiensi

Langkah konkret yang dilakukan Perseroan antara lain mengimbau karyawan dan tamu untuk menggunakan air secara bijak, baik di area wastafel, kran umum, maupun dalam aktivitas seperti penyiraman tanaman dan pencucian kendaraan operasional. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan rutin bagi karyawan di area *housekeeping*, *kitchen*, dan *maintenance* untuk meningkatkan pemahaman mengenai praktik penggunaan air yang efisien.

Perseroan turut melakukan pemantauan berkala terhadap konsumsi air guna mendeteksi potensi kebocoran atau penggunaan yang tidak wajar, sehingga langkah perbaikan dapat segera dilakukan untuk menjaga efisiensi penggunaan air secara menyeluruh.

Efficiency Efforts

The Company's concrete actions include encouraging guests and employees to practice mindful water usage, ranging from washbasins and public faucets to broader activities such as landscape irrigation and operational vehicle maintenance. Furthermore, the Company conducts regular training sessions for employees in Housekeeping, Kitchen, and Maintenance departments to deepen their mastery of efficient water management practices.

The Company also conducts regular monitoring of water consumption to detect potential leaks or anomalous usage, enabling immediate corrective actions to maintain overall water efficiency.

Pada tahun 2025, penggunaan air di Perseroan telah mencapai Rp193.836.900. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas tamu, kegiatan penyiapan makanan dan minuman di dapur hotel, fasilitas pendukung hotel serta standar layanan dan kenyamanan, ditambah efisiensi sistem air yang belum optimal.

In 2025, the Company’s water expenditure reached Rp193,836,900. This consumption was driven by guest activities, food and beverage preparation within hotel kitchens, supporting facilities, and the maintenance of high service and comfort standards, further compounded by water systems that have yet to reach peak efficiency.

Bijak Menggunakan Bahan Bakar

Untuk memastikan pemantauan yang efektif terhadap konsumsi bahan bakar, Perseroan rutin mencatat dan mengatur penggunaan kendaraan operasional dalam kegiatan sehari-hari. Dengan mengetahui pola pemakaian bahan bakar, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang berpotensi terjadi pemborosan, memastikan penggunaan kendaraan sesuai kebutuhan, serta merencanakan pemeliharaan armada secara lebih tepat.

Using Fuel Wisely

To ensure effective monitoring of fuel consumption, the Company routinely records and regulates the usage of operational vehicles in its daily activities. By identifying fuel consumption patterns, the Company can pinpoint areas prone to inefficiency, ensure that vehicle usage aligns with actual operational needs, and plan fleet maintenance with greater precision.

Bahan Bakar Fuel	Satuan Unit	2025	2024
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Liter	5.540	6.179
Gasoline (BBM)	GigaJoules	189,5	211,3

Upaya Efisiensi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga efisiensi operasional dan pengelolaan biaya konsumsi BBM dengan melakukan berbagai inisiatif. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan servis rutin, pengecekan mesin, dan kalibrasi sistem bahan bakar untuk memastikan kendaraan beroperasi pada tingkat efisiensi optimal sehingga tidak boros BBM.

Efficiency Efforts

The Company is committed to maintaining operational efficiency and managing fuel costs through a suite of strategic initiatives. Annually, the Company conducts routine servicing, engine diagnostics, and fuel system calibrations to ensure that its fleet operates at peak efficiency, thereby preventing unnecessary fuel waste.

Selain itu, pemakaian bahan bakar dipantau melalui pencatatan harian atau berkala untuk setiap kendaraan, sehingga indikasi pemborosan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Perseroan juga mengimbau seluruh pihak terkait untuk menggunakan kendaraan operasional hanya ketika benar-benar diperlukan, sebagai upaya mengurangi konsumsi BBM yang tidak efisien dan mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan.

Furthermore, fuel consumption is meticulously monitored through daily or periodic logs for each vehicle, enabling prompt identification and correction of any waste. The Company also urges all stakeholders to utilize operational vehicles only when necessary. It is a deliberate effort to curb inefficient fuel consumption and champion more eco-friendly operations.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13] [F.14] [F.15] [E-05]

Perseroan memahami jika aktivitas perhotelan yang dilakukan telah menghasilkan berbagai jenis limbah, baik organik, nonorganik, maupun limbah B3 yang harus ditangani secara bertanggung jawab. Untuk memastikan praktik operasional yang ramah lingkungan, perusahaan perhotelan menerapkan serangkaian kebijakan dan prosedur pengelolaan limbah yang terintegrasi.

Waste Management

The Company acknowledges that its hospitality activities generate various waste streams, organic, inorganic, and hazardous (B3), all of which require responsible management. To uphold eco-friendly operational practices, the Company implements a suite of integrated waste management policies and procedures designed to mitigate environmental impact.

Meskipun Perseroan tidak menghasilkan limbah berbahaya atau beracun, pengelolaan limbah cair maupun padat tetap dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat insiden tumpahan (*spillage*) yang signifikan, baik yang berasal dari kendaraan operasional, fasilitas pemeliharaan, maupun dari area dapur. Perseroan terus memastikan bahwa setiap limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Informasi mengenai limbah yang dihasilkan Perseroan dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

While the Company does not generate toxic or hazardous waste, it maintains full accountability in managing both liquid and solid waste. Throughout 2025, the Company recorded no significant spillage incidents from operational vehicles, maintenance facilities, or kitchen areas. The Company remains steadfast in ensuring that all operational waste is meticulously managed to prevent any adverse impact on the surrounding ecosystems.

Information regarding the waste generated by the Company is detailed in the following table:

Jenis Limbah yang Dihasilkan	Satuan Unit	2025		2024		Types of Waste Generated
		Jumlah yang Dihasilkan Amount Generated	Upaya Pengelolaan Managing Efforts	Jumlah yang Dihasilkan Amount Generated	Upaya Pengelolaan Managing Efforts	
Limbah Organik	Ton	23,90	-	21,37	-	Organic Waste
Limbah Non-Organik	Ton	14,24	0,13	9,65	0,19	Non-Organic Waste
Limbah yang Dibuang	Ton	14,11	-	9,45	-	Disposed Waste
Limbah yang Didaur Ulang	Ton	0,13	0,13	0,19	0,19	Recycled Waste
Total Limbah	Ton	52,38	0,26	40,66	0,38	Total Waste

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [F.10]

Meskipun lokasi hotel tidak berada di kawasan konservasi atau wilayah yang sensitif terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan tetap berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu upayanya adalah dengan menanam berbagai jenis tanaman, seperti sawo kecil dan tabebuaya, di area publik PrimeBiz Hotel Surabaya.

Dengan memenuhi ketentuan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 7 Tahun 2002, Perseroan juga terus mengoptimalkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di area hotel untuk menghadirkan suasana yang lebih sejuk dan asri, memberikan ruang relaksasi alami yang membantu mengurangi stres bagi tamu setelah beraktivitas.

Jumlah Emisi GRK dan Upaya Pengurangannya [OJK F.11] [F.12] [E-01] [E-02] [E-07]

Perseroan melakukan pemeriksaan emisi gas rumah kaca (GRK) secara berkala setiap enam bulan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa emisi yang

Biodiversity

Even though the hotel is not situated within a conservation zone or a biodiversity-sensitive area, the Company remains steadfast in its commitment to environmental preservation. A key manifestation of this pledge is the intentional cultivation of diverse flora, including Sawo Kecil and Tabebuia, across the public spaces of PrimeBiz Hotel Surabaya.

In compliance with Surabaya City Regulation No. 7 of 2002, the Company also continues to optimize green open spaces (RTH) in the hotel area to create a cooler, more beautiful atmosphere, providing a natural relaxation space that helps reduce guests' stress after a busy day.

Greenhouse Gas Emissions and Mitigation Efforts

The Company conducts biannual greenhouse gas (GHG) emission assessments. This rigorous monitoring ensures that emission levels remain consistently

dihasilkan tetap berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh peraturan, sekaligus mengurangi potensi pencemaran lingkungan. Pemeriksaan rutin tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas udara dan menjalankan operasional yang lebih bertanggung jawab.

below regulatory thresholds while actively mitigating environmental pollution. These routine inspections are integral to the Company’s commitment to safeguarding air quality and upholding responsible operational standards.

Emisi GRK (tCO ₂ e) GHG emissions (tCO ₂ e)		
Sumber Emisi Emissions Sources	2025	2024
Scope 1 (BBM) Gasoline	15,85	17,67
Scope 2 (Listrik) Electricity	954,84	1.058,55
Scope 3 (Perjalanan Dinas) Business Trip	0	0
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	970,69	1.076,22
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	5,59 × 10 ⁻⁸ tCO ₂ e/Rp	5,86 × 10 ⁻⁸ tCO ₂ e/Rp

Dalam upaya menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan melaksanakan perawatan rutin terhadap kendaraan operasional dan genset guna memastikan penggunaan bahan bakar tetap efisien. Di sisi lain, Perseroan juga telah beralih dari lampu konvensional ke lampu LED hemat energi di seluruh area hotel untuk mengurangi konsumsi listrik yang bersumber dari PLN.

The Company conducts biannual greenhouse gas (GHG) emission assessments. This rigorous monitoring ensures that emission levels remain consistently below regulatory thresholds while actively mitigating environmental pollution. These routine inspections are integral to the Company’s commitment to safeguarding air quality and upholding responsible operational standards.

Untuk menekan emisi yang muncul dari perjalanan dinas, Perseroan mendorong pemanfaatan rapat daring serta pemilihan moda transportasi yang lebih ramah lingkungan ketika perjalanan tetap diperlukan. Seluruh inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menurunkan emisi GRK hingga mencapai 105,53 tCO₂e atau 9,8%, sesuai target yang direncanakan untuk tahun 2025.

To reduce emissions from business travel, the Company promotes virtual meetings and prioritizes eco-friendly transportation when travel remains indispensable. These initiatives collectively underscore the Company’s commitment to reducing GHG emissions by 105.53 tCO₂e, or 9.8%, fully aligning with the 2025 target.

Kegiatan Let’s Clean Day

Let’s Clean Day activities

Perseroan menjalankan program rutin bertajuk “Let’s Clean Day” yang melibatkan karyawan dalam kegiatan pembersihan area hotel serta lingkungan di sekitarnya. Program ini mencakup seluruh area operasional hotel, mulai dari *kitchen*, restoran, area *back-of-house*, hingga ruang kerja internal lainnya.

The Company conducts a routine program titled ‘Let’s Clean Day,’ which actively engages employees in comprehensive cleaning activities across the hotel premises and its surrounding environment. This initiative spans all operational areas, from the kitchens and restaurants to back-of-house zones and internal workspaces.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, Perseroan mendorong terciptanya budaya layanan yang menekankan kebersihan dan kenyamanan, sekaligus memperkuat kolaborasi antar departemen. Program ini juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya menjaga lingkungan kerja yang higienis, tertata, dan ramah lingkungan.

Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menghadirkan manfaat bagi banyak orang, Perseroan memastikan adanya mekanisme komunikasi yang terbuka bagi masyarakat, termasuk dalam hal penyampaian masukan atau pengaduan terkait isu lingkungan. Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar, tamu, maupun pemangku kepentingan lainnya, sebagai wujud transparansi dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Masyarakat dapat berkomunikasi secara langsung atau mengirim surat pengaduan ke alamat bisnis Perseroan di Jalan Gayung Kebonsari No. 30 Surabaya. Setiap laporan yang diterima akan dicatat dan diteruskan kepada divisi terkait untuk ditindaklanjuti.

Perusahaan tidak menerima jumlah pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat pada tahun 2025. Semua pengaduan telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Aspek Sosial

Pelayanan Kepada Konsumen [OJK F.17]

Untuk memastikan pengalaman menginap yang nyaman dan berkesan, Perseroan melalui PrimeBiz Hotel Surabaya menerapkan berbagai strategi peningkatan layanan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satu langkah utama adalah menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi seluruh staf hotel, mencakup peningkatan kompetensi dalam hal pelayanan prima, kemampuan komunikasi, serta pemahaman terhadap kebutuhan dan preferensi tamu.

Untuk memastikan layanan memberikan dampak positif yang optimal, Perseroan menekankan bahwa setiap aspek pelayanan harus memenuhi standar tertinggi dalam hal keamanan dan kenyamanan. Perseroan juga melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas layanan untuk mengidentifikasi potensi risiko sekaligus memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan benar-benar selaras dengan kebutuhan tamu. Evaluasi ini dilakukan melalui inspeksi rutin terhadap fasilitas, pelatihan staf tentang prosedur keamanan, serta penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi.

Through these activities, the Company fosters a service culture that prioritizes cleanliness and guest comfort while simultaneously strengthening cross-departmental collaboration. This program also plays a pivotal role in heightening employee awareness regarding the necessity of maintaining a hygienic, orderly, and eco-friendly workspace.

Environmental Complaints

As a company dedicated to delivering meaningful value to the community, the Company ensures the availability of open communication channels for the public, enabling the seamless submission of feedback or grievances regarding environmental issues. The Company provides dedicated grievance channels accessible to local communities, guests, and other stakeholders, a tangible reflection of its transparency and environmental accountability. The public may communicate directly or submit formal written complaints to the Company's business address at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya. Every report received is systematically recorded and forwarded to the relevant division for immediate follow-up.

The Company received zero environmental grievances from the public throughout 2025. All complaints have been followed up in accordance with applicable procedures.

Social Aspect

Customer Service

To ensure a seamless and memorable guest experience, the Company, through PrimeBiz Hotel Surabaya, implements strategic service enhancements consistently and sustainably. A cornerstone of this approach is providing continuous training for all hotel staff, focused on elevating competencies in service excellence, communication skills, and a profound understanding of guest needs and preferences.

To ensure the service has the optimal positive impact, the Company emphasizes that every aspect of the service must meet the highest standards for safety and comfort. The Company conducts periodic service quality evaluations to identify potential risks while ensuring that every offering remains perfectly aligned with guest needs. This evaluative framework is executed through routine facility inspections, rigorous staff safety training, and the implementation of an integrated risk management system.

Dengan menghadirkan pelayanan yang berkesan, Perseroan dapat membangun reputasi positif sebagai hotel yang nyaman dan terpercaya bagi para tamu. Perseroan yakin, ketika tamu merasakan pengalaman menginap yang baik, mereka cenderung menceritakannya kepada keluarga, teman, maupun kolega, sehingga memperluas jangkauan promosi secara organik, atau menulis ulasan positif di platform internet dan media sosial yang dapat mempengaruhi keputusan calon tamu lain ketika berkunjung ke Surabaya.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan menerapkan prosedur kebersihan kamar dan area publik yang ketat dengan membersihkan, mengganti *bed cover*, selimut, dan sarung bantal, dan mendesinfeksi kamar setiap pergantian tamu. Perseroan juga menyediakan fasilitas sanitasi seperti *hand sanitizer* di area publik, hingga penguatan sistem keamanan melalui pengawasan CCTV, pelatihan rutin bagi staf dalam menghadapi situasi darurat, serta pembaruan alat pemadam kebakaran dan sistem deteksi asap sesuai panduan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terkait penerapan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan (CHSE).

Aspek Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Keterlibatan aktif seluruh karyawan menjadi pilar utama dalam mendorong kinerja perusahaan secara optimal. Keberhasilan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh struktur organisasi yang kuat, tetapi juga oleh peran strategis serta kontribusi nyata dari setiap Insan perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola aspek ketenagakerjaan secara menyeluruh dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja secara optimal sekaligus merasa dihargai sebagai bagian penting dari pertumbuhan perusahaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh calon tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi untuk bergabung dan berkembang bersama perusahaan. Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan secara

By delivering memorable service, the Company solidifies a sterling reputation as a comfortable and trusted destination for travelers. The Company is convinced that positive guest experiences drive organic promotion; satisfied guests naturally share their stays with family, friends, and colleagues. Furthermore, their positive testimonials on digital platforms and social media serve as powerful social proof, significantly influencing the decision-making process of prospective guests visiting Surabaya.

Customer Health and Safety

The Company enforces strict hygiene protocols for guest rooms and public areas, including thorough cleaning, replacement of linens (including bed covers, blankets, and pillowcases), and rigorous disinfection upon guest turnover. To enhance safety, the Company provides sanitation facilities, such as hand sanitizers, in public areas. It maintains a robust security infrastructure through CCTV surveillance, routine emergency response training for staff, and the regular maintenance of fire extinguishers and smoke detection systems, all in strict alignment with the Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) guidelines issued by the Ministry of Tourism and Creative Economy.

Employment Responsibility Aspect

The active engagement of every employee serves as the primary pillar in driving optimal corporate performance. The Company's success is determined not only by a robust organizational structure but also by the strategic roles and tangible contributions of every individual within the organization.

The Company is committed to a holistic approach to labor management by fostering a safe, comfortable, and productivity-driven work environment. Through this strategy, the Company ensures that every employee can perform optimally while feeling valued as an indispensable driver of the Company's growth.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company provides equal opportunities for all qualified candidates to join and advance within the organization. In its recruitment process, the Company consistently applies the principles of equality, treating every applicant fairly and without discrimination

konsisten. Setiap pelamar diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, suku, agama, atau latar belakang lainnya. Inisiatif ini menjadi bukti komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bertumbuh dan berkontribusi sesuai dengan kemampuan dan potensinya.

Pencegahan Adanya Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19] [S-10]

Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai hukum dan mengikuti peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal perlindungan tenaga kerja, Perseroan menerapkan kebijakan tegas untuk melarang penggunaan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa di seluruh rantai pasok.

Perseroan secara berkala menilai kinerja pemasok dan mitra kerja guna memastikan bahwa mereka menerapkan standar etika dan ketenagakerjaan yang sejalan dengan Perseroan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati hak asasi manusia bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha.

Kesehatan dan Keselamatan dalam Pelayanan [OJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh layanan yang diberikan kepada tamu, baik dalam bentuk fasilitas, serta makanan dan minuman telah melalui proses pemeriksaan yang ketat dan sesuai aturan. Ketika hotel menyajikan makanan dan minuman kepada tamu, Perseroan memastikan penerapan standar *hygiene* dapur sesuai *food safety management system* dan menggunakan bahan baku dari pemasok yang tersertifikasi dan terverifikasi.

Lalu untuk pelayanan kamar, Perseroan selalu memastikan kesiapan kamar setiap pergantian tamu. Hal ini berlaku mulai dari sanitasi kamar, kamar mandi, dan peralatan *housekeeping*, kelayakan peralatan listrik, pemanas air, *shower*, *hair dryer*, kebersihan linen, handuk, *amenities*, dan perlengkapan tidur.

Penyediaan Lingkungan Kerja yang Layak [OJK F.21] [S-11]

Lingkungan kerja yang sehat dan aman membantu karyawan bekerja dengan tenang tanpa risiko gangguan yang dapat memengaruhi kualitas layanan. Untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan menerapkan protokol K3 yang ketat dengan menyediakan perlengkapan keselamatan,

based on gender, race, ethnicity, religion, or any other background. This initiative stands as a testament to the Company's commitment to fostering a fair and inclusive work environment, where every individual has an equal opportunity to grow and contribute according to their abilities and potential.

Prevention of Child Labor and Forced Labor

To ensure that all operational activities comply with legal frameworks and labor protection regulations, the Company enforces a zero-tolerance policy against child and forced labor across its entire supply chain.

The Company periodically assesses the performance of suppliers and business partners to ensure their adherence to ethical and labor standards that align with our corporate values. Through this rigorous approach, the Company strives to foster a fair, safe, and human-rights-oriented environment for all parties involved in its business operations.

Health and Safety in Service

The Company ensures that all guest services, including facilities, food, and beverages, undergo stringent inspection processes in full compliance with regulatory standards. In its culinary operations, the Company strictly adheres to a Food Safety Management System to maintain kitchen hygiene and sources raw materials exclusively from certified and verified suppliers.

Regarding guest room services, the Company guarantees full room readiness upon every guest turnover. This rigorous preparation includes sanitizing the room, bathroom, and housekeeping equipment, as well as meticulous checks of electrical appliances, water heaters, showers, and hairdryers.

Establishing a Vibrant Working Environment

A healthy and safe work environment enables employees to work with peace of mind, free from risks that could impact service quality. To ensure this, the Company implements strict OHS protocols by providing safety equipment, particularly in the kitchen area, for kitchen staff, including gloves, masks,

khususnya di bagian dapur seperti sarung tangan, masker, *apron* tahan panas untuk *kitchen staff*, serta sepatu *anti-slip* untuk mencegah kecelakaan kerja. Perseroan juga menyiapkan jalur evakuasi yang jelas dan mudah diakses, serta melakukan *emergency drill* secara berkala untuk memastikan kesiapan karyawan menghadapi situasi seperti kebakaran atau gempa.

Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan [OJK F.20]

Perseroan senantiasa mematuhi Standar Upah Minimum yang berlaku untuk memastikan remunerasi yang kompetitif dan sesuai ketentuan. Penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan peran, tanggung jawab, serta kontribusi masing-masing karyawan terhadap pencapaian kinerja dan profitabilitas Perseroan, termasuk kemampuan dalam memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Rasio upah karyawan pada posisi dengan tingkat remunerasi terendah dibandingkan dengan Standar Upah Minimum adalah 1:1, dengan rincian sebagai berikut:

Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Minimum Wage	Remunerasi Karyawan Tingkat Terendah Remuneration of Lowest Level Employees	Persentase Percentage
Kantor Pusat	Jakarta	Rp5.396.791	Rp5.700.000	105,6%
PrimeBiz Hotel	Surabaya	Rp4.961.753	Rp5.032.635	101,4%

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan [OJK F.22] [S-05]

Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan dengan beragam topik yang relevan dengan perkembangan terbaru di industri perhotelan. Program pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis (*hard skill*), seperti penggunaan perangkat dan sistem operasional hotel, tetapi juga mencakup penguatan *soft skill* yang penting dalam pelayanan, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan penanganan tamu.

Selain itu, Perseroan turut memberikan pelatihan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), efisiensi pengelolaan hotel, serta pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan intrapersonal dan keterampilan komunikasi. Seluruh inisiatif tersebut dirancang untuk mendukung karyawan dalam menciptakan pengalaman menginap tamu yang nyaman dan berkesan. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan lebih dari 103 kegiatan pelatihan yang menghimpun lebih dari 67 peserta.

and heat-resistant aprons, as well as anti-slip shoes to prevent workplace accidents. The Company also provides clear and accessible evacuation routes and conducts regular emergency drills to ensure employees are ready to face situations such as fires or earthquakes.

Employee Welfare and Remuneration

The Company consistently complies with applicable Minimum Wage Standards to ensure competitive remuneration in accordance with regulatory requirements. The determination of remuneration is based on the roles, responsibilities, and specific contributions of each employee toward the Company's performance and profitability, including their ability to achieve established key performance indicators.

The wage ratio for employees in positions with the lowest remuneration level compared to the Minimum Wage Standard is 1:1, with the following details:

Employee Training and Education

The Company routinely conducts employee training sessions covering diverse topics relevant to the latest developments in the hospitality industry. These training programs focus not only on enhancing hard skills, such as the mastery of hotel operational systems and equipment, but also on strengthening essential soft skills, including communication, time management, and sophisticated guest handling.

Furthermore, the Company provides comprehensive training in Occupational Health and Safety (OHS), operational efficiency, and specialized programs to sharpen intrapersonal and communication skills. These initiatives are strategically designed to empower employees in delivering a seamless and memorable guest experience. Throughout the 2025 fiscal year, the Company successfully conducted over 103 training activities, engaging more than 67 participants.

Total Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Total Employees who Participated in Training	Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai Average Training Hours per Employee	Persentase Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Percentage of Employees Who Participated in Training
67	2,18 Jam Hour	100%

Turnover Karyawan [S-03]

Di tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat *turnover* karyawan pada level yang stabil dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage
Karyawan Resign Employee Resignation	3	7,3%
Karyawan Baru New Employee	1	2,4%

Kecelakaan Kerja [S-06]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden kecelakaan kerja, baik yang bersifat ringan, berat, maupun fatal. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang konsisten, pelatihan rutin mengenai prosedur darurat, serta pengawasan ketat terhadap kepatuhan karyawan dalam menggunakan peralatan kerja sesuai standar keamanan. Perseroan juga melakukan inspeksi berkala terhadap fasilitas kerja untuk memastikan tidak ada potensi bahaya yang dapat memicu kecelakaan.

Perlindungan Hak Asasi Manusia [S-07] [S-08] [S-09]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sebagai bentuk perlindungan hak asasi manusia (HAM) bagi karyawan maupun tamu hotel. Bagi karyawan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan terpenuhinya hak atas keselamatan kerja, kondisi kerja yang sehat, jam kerja yang wajar, serta waktu istirahat yang memadai. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan staf, khususnya mereka yang berinteraksi langsung dengan tamu agar dapat memberikan layanan yang inklusif, ramah, dan menghargai martabat setiap individu.

Bagi tamu, Perseroan menjamin perlindungan privasi dengan menjaga keamanan data pribadi dan mencegah penyalahgunaan informasi, termasuk rekaman CCTV. Selain itu, baik karyawan maupun

Employee Turnover

In 2025, the Company successfully maintained a stable employee turnover rate, with the detailed breakdown as follows:

Work Accidents

As of the end of 2025, the Company recorded zero workplace accidents, ranging from minor to major to fatal incidents. This achievement stems from the consistent application of Occupational Health and Safety (OHS) standards, regular emergency procedure training, and rigorous oversight of employee compliance with safety equipment use. Furthermore, the Company conducts periodic inspections of work facilities to eliminate potential hazards that could trigger accidents proactively.

Protection of Human Rights

The Company consistently adheres to prevailing labour regulations as a fundamental expression of its commitment to protecting human rights for both employees and guests. For its employees, the Company is committed to ensuring the fulfilment of rights to occupational safety, healthy working conditions, reasonable working hours, and adequate rest periods. Furthermore, the Company conducts regular training to enhance staff awareness and capabilities, particularly those in guest-facing roles, to ensure the delivery of inclusive, hospitable service that upholds the dignity of every individual.

For its guests, the Company guarantees privacy protection by securing personal data and preventing any misuse of information, including CCTV footage. Furthermore, both employees and guests are protected under strict anti-harassment and anti-discrimination

tamu mendapatkan perlindungan melalui kebijakan anti pelecehan dan anti diskriminasi yang melarang perlakuan tidak adil berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun kondisi fisik. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan memastikan bahwa lingkungan hotel tetap aman, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip HAM. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia (HAM).

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang memungkinkan karyawan menyampaikan keluhan, masukan, maupun permasalahan yang mereka hadapi. Selain berkonsultasi langsung dengan atasan dan tim HRD, karyawan juga dapat memanfaatkan media pengaduan internal lainnya, seperti email khusus pengaduan, hingga kotak saran.

**Aspek Tanggung Jawab Sosial
Kemasyarakatan [OJK F.25] [S-12]**

Kegiatan CSR menjadi salah satu cara Perseroan dalam membangun hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan, memperkuat reputasi, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang di lingkungan operasional. Di tahun 2025, Perseroan memprioritaskan kegiatan CSR di bidang kesehatan dan pemberdayaan ekonomi dengan total anggaran mencapai Rp34.158.570.

Kegiatan CSR Perseroan bervariasi mulai dari pemberian donasi, hingga kegiatan pelatihan untuk mendukung ekonomi lokal dengan rincian sebagai berikut:

policies that prohibit unfair treatment based on ethnicity, religion, race, gender, or physical condition. Through these measures, the Company ensures a hotel environment that remains secure, respects diversity, and upholds human rights principles. As of the end of 2025, the Company has received no complaints regarding human rights violations.


Employment Issues


The Company provides various communication channels that allow employees to voice grievances, feedback, and any workplace challenges they may encounter. In addition to direct consultation with supervisors and the HRD team, employees can utilize other internal reporting media, such as dedicated grievance emails and suggestion boxes.

Social Community Responsibility

CSR activities serve as a strategic vehicle for the Company to foster harmonious relationships with stakeholders, bolster its reputation, and ensure long-term sustainability within its operational environment. In 2025, the Company prioritized CSR initiatives in public health and economic empowerment, allocating a total of Rp34,158,570.

The Company’s CSR initiatives vary from charitable donations to specialized training programs designed to bolster the local economy, with the detailed breakdown as follows:

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Kegiatan Activity Objective	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals
Januari – Desember 2025 January–December 2025	Setiap bulan sepanjang tahun 2025 PrimeBiz Hotel Surabaya menyerahkan donasi dalam bentuk Susu kepada Puskesmas sebagai bagian dari komitmen CSR. Every month throughout 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya consistently distributed milk donations to the local Community Health Center (Puskesmas) as part of its CSR commitment.	Perseroan memberikan dukungan kepada keluarga kurang mampu yang memiliki anak dengan pertumbuhan terhambat di sekitar area hotel, dengan memberikan bantuan yang ditargetkan untuk mengatasi kebutuhan gizi dan kesehatan yang kritis. The Company extends its support to underprivileged families with stunted children within the hotel’s vicinity, providing targeted assistance to address critical nutritional and health needs.	 Untuk dapat menurunkan angka stunting di Indonesia khususnya Jawa Timur (Surabaya) dan mendukung program pemerintah. To reduce stunting rates in Indonesia, particularly in East Java (Surabaya), and support government programs.

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Kegiatan Activity Objective	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals
Januari – Desember 2025 January–December 2025	Setiap bulan sepanjang tahun 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya secara konsisten menyediakan dana CSR untuk siswa yang berisiko putus sekolah di SD Nurul Huda Gayungan, memastikan mereka tetap dapat mengakses pendidikan. Every month throughout 2025, PrimeBiz Hotel Surabaya consistently provided CSR funding for students at risk of dropping out at SD Nurul Huda Gayungan, ensuring their continued access to education.	Perusahaan memberikan bantuan keuangan kepada anak-anak kurang mampu yang berisiko putus sekolah akibat tunggakan biaya sekolah, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan mereka tanpa terputus. The Company provides financial aid to underprivileged children at risk of dropping out due to outstanding school tuition fees, ensuring they can continue their education without interruption.	 <p>Untuk dapat membantu anak-anak yang kurang mampu khususnya Jawa Timur (Surabaya) dan mendukung program pemerintah. To help underprivileged children, especially in East Java (Surabaya), and support government programs.</p>

Tanggung Jawab Pengembangan Layanan Berkelanjutan

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan membagi dampak operasional hotel bagi masyarakat sekitar ke dua bagian: positif dan negatif. Dari sisi positif, kegiatan operasional hotel dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar, serta meningkatkan peluang usaha UMKM, seperti restoran, kafe, *laundry* dan sebagainya.

Dari sisi negatif, operasional hotel berpotensi menimbulkan kemacetan, terutama pada jam-jam sibuk seperti saat proses *check-in* dan *check-out* berlangsung. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah mitigasi yang efektif, di antaranya bekerja sama dengan pihak berwenang dalam pengaturan lalu lintas, menyediakan area parkir yang memadai, serta mengoptimalkan sistem pengelolaan tamu untuk mempercepat proses kedatangan dan keberangkatan.

Informasi Layanan atau Jasa

Untuk memudahkan tamu dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi terbaru, Perseroan menyediakan berbagai kanal komunikasi yang dapat diakses dengan mudah. Informasi disajikan melalui situs resmi perusahaan, akun media sosial, serta materi pemasaran seperti brosur dan *marketing kit* yang dirancang secara informatif dan menarik.

Sustainable Service Development Responsibilities

The Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company categorizes the hotel’s operational impact on the surrounding community into two parts: positive and negative. On the positive side, the hotel’s operations can create job opportunities for the local community and increase business opportunities for MSMEs, such as restaurants, cafes, laundries, and others.

On the negative side, hotel operations can cause traffic congestion, especially during peak hours when check-in and check-out processes occur. To minimize this impact, the Company implements effective mitigation measures, including cooperating with authorities on traffic management, providing adequate parking, and optimizing the guest management system to accelerate arrival and departure processes.

Service Information

To make it easier for guests and stakeholders to obtain the latest information, the Company provides various communication channels that are easily accessible. Information is presented on the official company website, social media accounts, and in marketing materials such as brochures and marketing kits, designed to be informative and attractive.

Inovasi dan Evaluasi terhadap Dampak Jasa dan Layanan [OJK F.26] [F.28]

Evaluasi terhadap jasa dan layanan dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa seluruh layanan tetap relevan dengan kebutuhan tamu yang terus berkembang. Proses ini mencakup penilaian terhadap kemudahan akses, manfaat layanan, serta tingkat keamanan yang dirasakan tamu selama menggunakan fasilitas hotel. Dari hasil evaluasi tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas layanan agar tetap memenuhi ekspektasi tamu dan memberikan pengalaman yang optimal. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya dampak negatif dari jasa dan layanan yang diberikan.

Ulasan Konsumen dan Penanganannya [OJK F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan yang mudah diakses oleh para tamu serta memastikan setiap keluhan ditangani secara cepat, tepat, dan profesional. Tamu dapat menyampaikan masukan melalui berbagai saluran, antara lain *Guest Comment Card* yang tersedia di kamar, meja resepsionis, serta formulir pengaduan melalui situs resmi hotel. Selain itu, tamu juga dapat memberikan ulasan secara daring melalui platform seperti TripAdvisor, Google Business, dan *Online Travel Agent*. Pengaduan secara tertulis juga dapat difasilitasi melalui Jakarta Sales Office, sehingga setiap tamu memiliki beragam pilihan untuk menyampaikan keluhan dengan nyaman dan mudah.

Beberapa *rating* ulasan daring pada berbagai platform internet dan media sosial per 2025 dirangkum sebagai berikut:

Platform	Rating
Tripadvisor	4,9/5
Google Review	4,5/5
Traveloka	8,6/10
Booking.com	8,7/10

Setelah keluhan diterima, petugas yang berwenang akan mencatat detail laporan dan menyampaikannya kepada departemen terkait untuk dilakukan verifikasi. Tim operasional kemudian menganalisis akar permasalahan dan menyiapkan tindakan perbaikan yang diperlukan. Hotel telah menerapkan

Innovation and Evaluation of the Impact of Services

Product and service evaluations are conducted regularly to ensure that all services remain relevant to guests’ continuously evolving needs. This process includes assessments of ease of access, service benefits, and the level of security guests perceive while using hotel facilities. Based on these evaluation results, the Company continuously develops and improves service quality to consistently meet guest expectations and provide an optimal experience. In 2025, the Company did not find any negative impacts from the products and services provided.

Consumer Reviews and Their Handling

The Company has provided easily accessible grievance facilities for guests and ensures that every complaint is handled quickly, accurately, and professionally. Guests can submit feedback through various channels, including Guest Comment Cards available in rooms and at the reception desk, and complaint forms on the hotel’s official website. Additionally, guests can provide online reviews through platforms such as TripAdvisor, Google Business, and Online Travel Agents. Written complaints can also be submitted through the Jakarta Sales Office, ensuring that every guest has a variety of options to submit their complaints comfortably and easily.

Several online review ratings on various internet platforms and social media as of 2025 are summarized as follows:

Once a complaint is received, the authorized officer will record the report details and submit them to the relevant department for verification. The operational team then analyzes the root cause and prepares the necessary corrective actions. The hotel has

standar waktu respons agar setiap keluhan dapat ditindaklanjuti tanpa penundaan. Setelah penanganan selesai, tamu akan diinformasikan mengenai solusi yang diberikan, sekaligus memastikan bahwa masalah telah selesai.

Kerahasiaan Pelanggan

Perseroan memahami bahwa data tamu merupakan aset penting yang harus dilindungi dari penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat untuk menjaga kerahasiaan data tamu di dalam setiap proses, mulai dari reservasi, *check-in*, penggunaan fasilitas hotel, hingga saat tamu melakukan *check-out*. Untuk menjaga kepercayaan tersebut, hotel wajib memastikan bahwa seluruh data diproses secara aman, hanya digunakan untuk tujuan operasional yang sah, dan tidak diberikan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan atau dasar hukum yang jelas.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Pihak hotel menyediakan formulir survei kepuasan pelanggan di setiap kamar hotel. Hasil survei tersebut digunakan sebagai masukan untuk perbaikan kualitas layanan dan jasa hotel ke depannya. Pada tahun 2025, tingkat kepuasan pelanggan yang menggunakan layanan PrimeBiz Hotel Surabaya mencapai 89%. Nilai ini mencerminkan Rating 8,9/10.

established response-time standards to ensure that every complaint is followed up on promptly. After handling is complete, the guest will be informed of the solution provided and that the issue has been resolved.

Customer Confidentiality

The Company understands that guest data is an important asset that must be protected from misuse by irresponsible parties. To that end, the Company has implemented strict policies to maintain the confidentiality of guest data throughout every process, from reservation and check-in to the use of hotel facilities and until the guest checks out. To maintain this trust, the hotel must ensure that all data is processed securely, used only for legitimate operational purposes, and not disclosed to third parties without consent or a clear legal basis.

Customer Satisfaction Survey

The hotel provides customer satisfaction survey forms in every hotel room. The results of these surveys are used to improve the quality of hotel services and products going forward. In 2025, customer satisfaction with PrimeBiz Hotel Surabaya's services reached 89%. This value reflects Rating 8.9/10.

Referensi Silang terhadap ESG Metrics Reporting (Form E020)

ESG Metrics Reporting Cross-Reference (Form E020)

ID	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) Environmental Performance			
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas Emission Report	142
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas Emission Report	142
E-03	Konsumsi Energi Listrik	Electricity Consumption	139
E-04	Konsumsi Air	Water Consumption	140
E-05	Limbah yang Dihasilkan	Waste Generated	141
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	130
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	Company Commitment to reduce Greenhouse Gas Emissions	142
Kinerja Sosial (S) Social Performance			
S-01	Kesetaraan Gender	Gender Equality	50
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	Employees by Gender and Age Group	49
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	Employee Turnover Rate	148
S-04	Jumlah Pegawai Sementara	Number of Temporary Employees	49
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	Employee Training and Development	147
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	Number of Work Accidents	148
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	Incidents of Human Rights Violations	148
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	Sexual Harassment and/or Non-discrimination Policy	148
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	Policy on Human Rights	148
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	Child Labor and/or Forced Labor Policy	146
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Working Environment Provided to All Employees	146
S-12	Corporate Social Responsibility	Corporate Social Responsibility	149
Kinerja Tata Kelola (G) Governance Performance			
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	Management Diversity and Independence	97
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	96
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	Policy on the Separation of Chairman of the Board and CEO	94
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	Assessment Policy for the Board of Directors and Commissioners	97
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	92

ID	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	Specific Criteria for Board Selection	98
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	Code of Ethics and/or Anti-Corruption	114
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	Policy on Fair Treatment of Shareholders	83
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	Prevention of Conflicts of Interest	117

Referensi Silang terhadap POJK 51 [OJK G.4]

POJK 51 Cross Reference

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
A.1 Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	129
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Aspect Performance Highlights	
B.1 Aspek Ekonomi	Economic Aspect	130
B.2 Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	131
B.3 Aspek Sosial	Social Aspect	131
C. Profil Perusahaan	Company Profile	
C.1 Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	Vision, mission, and sustainability value of the Company	37
C.2 Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi	Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	34
C.3 Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), wilayah operasional	Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	10, 48, 51, 41
C.4 Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation on products, services, and business activities	38
C.5 Keanggotaan pada asosiasi	Membership in association	41
C.6 Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan	Significant changes in the Company	41
D. Penjelasan Direksi	Board of Directors' Explanation	
D.1 Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	30
D.2 Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Keberlanjutan	Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance.	30
D.3 Strategi Pencapaian Target	Target Achievement Strategy	30
E. Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	
E.1 Penanggung jawab penerapan Keuangan Keberlanjutan	Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	132
E.2 Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Keberlanjutan	Competency Development related to Sustainable Finance	147

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	129
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with the Stakeholders	132
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan	Issues on Sustainable Finance Implementation	135
F. Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	
F.1 Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to establish sustainability culture	135
Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	73
F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan	Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	137
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
F.4 Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	138
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	The Use of Environmentally Friendly Materials	138
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	139
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	139
F.8 Penggunaan Air	The Use of Water	140
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	142
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	142
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	142
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	142
F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	141
F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	141
F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Spills Occurrence (if any)	141
F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	144
Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	144
F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	145
F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	146
F.20 Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	147
F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment	146
F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	147

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	150
F.24 Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	151
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB)	Environmental Social Responsibility Activities are Linked to Sustainable Development Goals (SDGs)	149
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility	
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk	Innovation and Sustainable Product/Service Development	151
F.27 Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products and services regarding the safety for customers	146
F.28 Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact.	151
F.29 Jumlah produk yang ditarik kembali	Total recalled products	Tidak Relevan Not Relevant
F.30 Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	Customer satisfaction survey on products and/ or Sustainability Financial Services	152
G. Lain-lain	Others	
G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from an Independent Party (if any)	Tidak Ada None
G.2 Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	158
G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	160
G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	154

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Singleterra Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Singleterra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Singleterra Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026



Mochamad Arif Wianto, SE
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Wahyudin, S.Hut
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Mohamad Yusak Anshori
Direktur Utama
President Director



Tjhin Johan Budihartanto
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos. Sebagai informasi, tidak terdapat umpan balik atas laporan periode sebelumnya.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail. For Your information, there is no feedback on the previous period's report.

Profil Anda | Your Profile

(Mohon diisi bila berkenan) (Please fill in if you wish)

Nama
Name

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Email

Telp/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Groups

- Pemerintah
Government LSM
- Perseroan
Corporate
- Media
- Pemegang Saham
Investor
- LSM
NGO
- Masyarakat
Community
- Akademik
Academic
- Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please state

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat setuju Strongly Agree
Laporan ini bermanfaat bagi anda: This report is useful to you:					
Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan: This report describes the Company's performance in sustainability development:					
Laporan ini mudah dimengerti: This report is easy to understand:					
Laporan ini menarik: This report is interesting:					
Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan: This report increases your trust in the Company's sustainability:					

Mohon berkenan mengisi | Please complete the below statements

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. | Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Kindly send this form to:



Plaza Mutiara Lt. 8

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2, No. 1 & 2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega
Kuningan-Jakarta 12950
Telp.: +62 21 50823434
Email : corporatesecretary@singleterra.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

Perseroan sama sekali tidak menerima tanggapan terkait Laporan Keberlanjutan 2024. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan sehingga mampu memberikan para pemangku kepentingan data dan informasi yang kredibel, serta mudah dipahami.

The Company did not receive any responses regarding the 2024 Sustainability Report. Nonetheless, the Company is committed to continuously improving the quality of reporting to provide stakeholders with credible, easy-to-understand data and information.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



07

Laporan Keuangan

Financial Report



**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-57	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the, the undersigned:

- Nama : Mohamad Yusak Anshori
Alamat kantor : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung
Kav E.1.2 No. 1&2,
Jakarta 12950

Alamat domisili/
Sesuai KTP : Jl. Ketintang Madya 114
Blok E No. 1 RT.
002/006, Ketintang,
Gayungan, Surabaya

Telepon : 021-50823434
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Tjhin Johan Budihartanto
Alamat kantor : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung
Kav E.1.2 No. 1&2,
Jakarta 12950

Alamat domisili/
Sesuai KTP : Villa Melati Mas Blok G.
11 No. 16 RT. 026 RW.
009, Jelupang, Serpong
Utara, Tangerang
Selatan

Telepon : 021-50823434
Jabatan : Direktur

- Name : Mohamad Yusak Anshori
Office address : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung
Kav E.1.2 No. 1&2,
Jakarta 12950

Domicile address/
Based on identity : Jl. Ketintang Madya 144
Blok E No. 1 RT. 002/006,
Ketintang, Gayungan,
Surabaya

Telephone : 021-50823434
Title : President Director
- Name : Tjhin Johan Budihartanto
Office address : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung
Kav E.1.2 No. 1&2,
Jakarta 12950

Domicile address/
Based on identity : Villa Melati Mas Blok G.
11 No. 16 RT. 026 RW.
009, Jelupang, Serpong
Utara, Tangerang
Selatan

Telephone : 021-50823434
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;
- The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;
 - The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or fact, and do not they omit material information or fact;
- We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statemen is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27th, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Mohamad Yusak Anshori
Direktur Utama/President Director

Tjhin Johan Budihartanto
Direktur/Director





Yonathan dan Rekan

Registered Public Accountants

License No.1352/KM.1/2016

Lippo Tower Holland Village, 27th Floor Suite 02 Jl. Letjen Suprpto Kav 60, Jakarta Pusat

Phone: +62 21 51010251 Website: www.ynr.co.id



Intercontinental Grouping of Accountants and Lawyers

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00023/2.1088/AU.1/05/1576-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Singleterra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No.00023/2.1088/AU.1/05/1576-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Singleterra Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Keberadaan dan kelengkapan kas dan setara kas

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki kas dan setara kas sebesar Rp40.380.881.933 atau setara dengan 41% dari jumlah aset konsolidasian. Hal ini utama bagi audit kami karena nilai tercatat atas kas dan setara kas tersebut adalah material terhadap laporan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Melakukan konfirmasi, pengecekan dan pencocokan hasil konfirmasi bank dan rekening koran dengan saldo per catatan;
- Melakukan pengujian *cut-off* atas transaksi setoran dan penarikan signifikan mendekati tanggal pelaporan untuk memastikan kelengkapan pencatatan; dan
- Menelaah rekonsiliasi bank yang dibuat manajemen dan mencocokkan dengan hasil konfirmasi bank serta rekening koran, termasuk menginvestigasi item rekonsiliasi yang tidak biasa.

Pengakuan aset tetap dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap sebesar Rp55.687.195.226 atau setara dengan 56% dari jumlah aset konsolidasian. Hal ini utama bagi audit kami karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan konsolidasian dan masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Existence and completeness cash and cash equivalents

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Group has cash and cash equivalents as of December 31, 2025 amounting to Rp40,380,881,933, or equivalent to 41% of the total consolidated assets. This matter is significant to our audit because the carrying amount of these fixed assets is material to the consolidated statements.

Our audit procedures include:

- Conducting confirmation, verification, and reconciliation of bank confirmation results and bank statements against recorded balances;
- Performing cut-off testing on significant deposit and withdrawal transactions occurring near the reporting date to ensure the completeness of recording; and
- Reviewing bank reconciliations prepared by management and reconciling them with bank confirmation results and bank statements, including investigating any unusual reconciliation items.

Recognition of fixed assets and the useful life of fixed assets

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Group has fixed assets as of December 31, 2025 amounting to Rp55,687,195,226, or equivalent to 56% of the total consolidated assets. This matter is significant to our audit because the carrying amount of these fixed assets is material to the consolidated statements and the useful lives of these assets require significant estimation and judgment by management.



Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan aset tetap dan masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi kebijakan Grup sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset tetap;
- Memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi alur penambahan aset tetap Grup;
- Melakukan penghitungan dan observasi fisik berdasarkan sampel atas aset tetap Grup;
- Memeriksa secara sampel dokumen pendukung atas penambahan aset tetap di tahun berjalan;
- Melakukan evaluasi perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap; dan
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Key audit matters (continued)

Recognition of fixed assets and the useful life of fixed assets (continued)

Our audit procedures include:

- *Obtained an understanding of, and evaluated the Group's policies relating to the assessment of estimated useful lives of fixed assets;*
- *Obtained an understanding of, and evaluate the flow of additions of Group's fixed assets;*
- *Performed physical calculations and observations based on samples of the Group's fixed assets;*
- *Examined the supporting documents based on samples for the addition of fixed assets in the current year;*
- *Evaluated the calculation of depreciation of fixed assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets; and*
- *Evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review.*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the annual report and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan/perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

YONATHAN DAN REKAN

Jimmy Cakranegara

Izin Akuntan Publik No. AP.1576/*Public Accountant License No. AP.1576*

27 Maret 2026/*March 27, 2026*



Singleterra Tbk

00023/2.1088/AU.1/05/1576-5/1/III/2026

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.380.881.933	2h,2i,4,24	39.836.955.506	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	402.596.885	2h,5,24	448.239.878	<i>Account receivables - net</i>
Piutang lain-lain	53.847.732	2h,24	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	302.864.129	2j,6	381.469.491	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	144.564.120	2k,7	81.093.217	<i>Advance and prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	41.284.754.799		40.747.758.092	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	55.687.195.226	2l,2n,9	61.397.973.335	<i>Fixed asset - net</i>
Aset tak berwujud - bersih	9.696.796	2m,2n	23.546.634	<i>Intangible asset - net</i>
Aset pajak tangguhan	483.421.642	2q,8e	413.266.895	<i>Deferred tax asset</i>
<i>Goodwill</i>	2.059.664.746	2c,10	2.059.664.746	<i>Goodwill</i>
Restitusi pajak	-	2q,8a	86.664.032	<i>Claim for tax refund</i>
Uang jaminan	1.600.000		32.800.000	<i>Refundable deposit</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	58.241.578.410		64.013.915.642	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	99.526.333.209		104.761.673.734	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	306.467.742	2h,11,24	527.009.901	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	367.714.396	2h,12,24	350.226.625	<i>Other payables</i>
Beban akrual	1.156.787.592	2h,13,24	1.035.320.310	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	157.021.183	2q,8c	196.675.297	<i>Taxes payable</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.987.990.913		2.109.232.133	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	2.197.371.114	2p,14	1.779.434.397	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	4.185.362.027		3.888.666.530	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				<i>Equity attributable to equity holders of Parent Entity:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - par value Rp100 per share</i>
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				<i>Authorized 5,000,000,000 share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	15	157.971.707.000	<i>Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares</i>
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2r,16	(711.829.767)	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(354.965.832)		(304.087.053)	<i>Other comprehensive loss</i>
Defisit	(61.623.279.586)		(56.146.254.105)	<i>Deficit</i>
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Equity - net attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	95.281.631.815		100.809.536.075	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	59.339.367	2b	63.471.129	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS - Bersih	95.340.971.182		100.873.007.204	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	99.526.333.209		104.761.673.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	16.571.740.528	2s,17	19.271.395.221	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11.553.898.895)	2s,18	(12.649.255.700)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5.017.841.633		6.622.139.521	GROSS PROFIT
Beban usaha	(11.532.653.111)	2s,19	(13.659.422.033)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	984.271.386	2s	877.375.230	Finance income
Laba penjualan aset tetap	-	9	25.000.000	Gain on sales of fixed assets
Pendapatan (beban) lain-lain	(6.370.104)		65.135.213	Others income (loss)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5.536.910.196)		(6.069.772.069)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	55.793.021	2q,8b	(6.619.096.643)	INCOME TAX
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(5.481.117.175)		(12.688.868.712)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(65.280.573)	2p,14	97.462.897	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	14.361.726	2q,8e	(21.441.838)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - bersih	(50.918.847)		76.021.059	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(5.532.036.022)		(12.612.847.653)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(5.477.025.481)		(12.679.132.012)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(4.091.694)		(9.736.700)	Non-controlling interest
Jumlah	(5.481.117.175)		(12.688.868.712)	Total
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(5.527.904.260)		(12.603.053.275)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(4.131.762)		(9.794.378)	Non-controlling interest
Jumlah	(5.532.036.022)		(12.612.847.653)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(3,47)	2u,20	(8,03)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent Entity		Balance, January 1, 2024	Balance, December 31, 2024
	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Defisit/ Deficit	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas - bersih/Total Equity - net		
Saldo, 1 Januari 2024	157.971.707.000	(711.829.767)	(380.165.790)	(43.467.122.093)	113.412.589.350	73.265.507	113.485.854.857	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(12.679.132.012)	(12.679.132.012)	(9.736.700)	(12.688.868.712)	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	76.078.737	-	76.078.737	(57.678)	76.021.059	
Saldo, 31 Desember 2024	157.971.707.000	(711.829.767)	(304.087.053)	(56.146.254.105)	100.809.536.075	63.471.129	100.873.007.204	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(5.477.025.481)	(5.477.025.481)	(4.091.694)	(5.481.117.175)	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(50.878.779)	-	(50.878.779)	(40.068)	(50.918.847)	
Saldo, 31 Desember 2025	157.971.707.000	(711.829.767)	(354.965.832)	(61.623.279.586)	95.281.631.815	59.339.367	95.340.971.182	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.617.383.521	19.319.819.376	Cash receipt from customers
Pembayaran pada pemasok	(3.590.083.477)	(3.018.018.042)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(7.984.727.783)	(8.342.204.341)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(4.930.222.960)	(7.519.745.978)	Payment for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	112.349.301	439.851.015	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	984.271.386	877.375.230	Received of interest
Penerimaan (pembayaran) kegiatan operasi lainnya	(6.370.104)	65.135.214	Received (payment) for other operating activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.090.250.583	1.382.361.459	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	-	100.000.000	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	-	(10.497.000)	Addition of intangible assets
Pembelian aset tetap	(546.324.156)	(1.219.115.412)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(546.324.156)	(1.129.612.412)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	543.926.427	252.749.047	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	39.836.955.506	39.584.206.459	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	40.380.881.933	39.836.955.506	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Singleterra Tbk (“Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 46 tanggal 30 Juni 2025 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0147939.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 3 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk terutama dalam bidang investasi, jasa konsultasi, dan perdagangan umum

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 8, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Entitas Induk bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham pengendali Entitas Induk adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

2025		
Komisaris Utama Komisaris	Mochamad Arif Wianto Wahyudin S.HUT	President Commissioner Commissioner
Direktur Utama Direktur	Mohamad Yusak Anshori Tjhin Johan Budihartanto	President Director Director

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Singleterra Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company’s Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 46 dated June 30, 2025 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes of the members of the Company’s Board of Commissioner and Directors. These change has been accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0147939.AH.01.11 Tahun 2025 dated July 3, 2025.

In accordance with Article 3 Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly of investment, consulting service, and general trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 8 Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the “Group”.

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The members of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

	2024	
Komisaris Utama	Cahyadi Wijaya	President Commissioner
Komisaris	Wahyudin S.HUT	Commissioner
Direktur Utama	Hardjo Subroto Lilik	President Director
Direktur	Yohanes Edmond Budiman	Director
Direktur	Mohamad Yusak Anshori	Director

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Ketua	Wahyudin S. Hut	Cahyadi Wijaya	Chairman
Anggota:	Adi Satya Gunadi Himawan Halim	Adi Satya Gunadi Himawan Halim	Members:

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 36 karyawan dan tanggal 31 Desember 2024 adalah 33 karyawan.

The number of employees of the Group, as at December 31, 2025 are 36 employees and December 31, 2024 are 33 employees.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp710.374.480 dan Rp660.471.800.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp710,374,480 and Rp660,471,800, respectively.

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 21 November 1983, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Entitas Induk tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Entitas Induk yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

From December 30, 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Entitas Induk di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES//2007 tanggal 19 Januari 2007.

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES//2007 dated January 19, 2007.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Entitas Induk tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Entitas Induk yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Entitas Induk tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas Induk melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Entitas Induk menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham beredar Entitas Induk adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Entitas Induk efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam Rupiah/in Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	75.386.455.532	80.248.083.257

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada 27 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting December 1, 2009, shares of The Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2025 and 2024, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2026.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapannya beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Entitas Induk telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed (net assets) is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Entitas Induk pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Entitas Induk dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Entitas Induk memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Entitas Induk telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Entitas Induk merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 238.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Entitas Induk mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 238.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi".

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: Pengungkapan" - Perubahan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen keuangan dan Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi baru dan revisi tersebut.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan; atau
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. New Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability; and*
- *PSAK 117: "Insurance Contracts".*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning on January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" - Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments and Contracts Referencing to Nature-dependent Electricity.*

The adoption of the new standards is effective beginning on January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at December 31, 2025, the Group is still assessing the impact of the new and revised accounting standards.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii. Held primarily for the purpose of trading; or*
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah Rp16.782 dan Rp16.162 untuk USD 1.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii. Held primarily for the purpose of trading;*
- iii. Due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period*

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2025 and 2024 were Rp16,782 and Rp16,162 to USD 1

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by both parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

h. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition and measurement, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, dan piutang lain-lain.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial assets is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial assets in Its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar Ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, and accrued expenses as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- *Payables and accruals*

Liabilities for current trade payables, other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iv. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminakan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iv. Fair Value Measurement (continued)

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of three (3) months or less from date of placement, that are not used as collateral and restricted for use.

j. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their benefit periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	4-16	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicle</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

m. Aset Tak Berwujud

m. Intangible Asset

Aset tak berwujud diukur sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible asset are measured on initial recognition at cost. After initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud sebagai berikut:

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

The Group believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 6 Year 2023 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa Perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Makanan dan Minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue of Hotel Services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue in the consolidated of statement financial position and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of Food and Beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Laba (Rugi) Neto per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan konsolidasian berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

u. Net Earnings (Loss) per Share

The amount of profit (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group carries certain financial instruments at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect the Group's profit or loss directly. Further details are disclosed in Note 24.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, dan 9.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the business sectors in which the Group conducts its business, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l, 2m, and 9.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbalan hasil obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Group.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The present value of employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining that net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employees benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Kas	47.753.750	50.735.040	Cash
Bank:			Banks:
PT Bank Central Asia Tbk	22.996.258.118	22.914.380.917	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	828.340.779	559.398.394	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	215.903.114	939.507.801	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	160.846.748	313.934.864	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.779.424	58.998.490	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub - jumlah bank	24.333.128.183	24.786.220.466	Sub - total bank
Deposito berjangka:			Time deposits:
PT Bank Aladin Syariah Tbk	7.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Sub - jumlah deposito berjangka	16.000.000.000	15.000.000.000	Sub - total time deposits
Jumlah	40.380.881.933	39.836.955.506	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 6,75% - 7,75% untuk tahun 2025 dan 6,90% - 7,75% untuk tahun 2024.

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The annual interest rate for time deposits in Rupiah were ranging from 6.75% - 7.75% in 2025 and 6.90% - 7.75% in 2024.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga:	
<i>City ledger</i>	387.557.045
<i>Guest ledger</i>	709.842
Lain-lain	14.329.998
Sub - jumlah	402.596.885
Cadangan kerugian ekspektasian	-
Jumlah - bersih	402.596.885

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	99.051.500
Penghapusan	(99.051.500)
Jumlah	-

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	279.013.842
Lewat jatuh tempo :	
1 - 30 hari	119.908.043
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	3.675.000
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-
Jumlah	402.596.885

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2024	
		<i>Third parties:</i>
	484.674.103	<i>City ledger</i>
	13.950.355	<i>Guest ledger</i>
	48.666.920	<i>Others</i>
Sub - jumlah	547.291.378	<i>Sub - total</i>
Cadangan kerugian ekspektasian	(99.051.500)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah - bersih	448.239.878	Total - net

The movements of allowance for expected credit loss are as follows:

	2024	
Saldo awal	99.051.500	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	-	<i>Write-off</i>
Jumlah	99.051.500	Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	2024	
	387.229.878	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due :</i>
	61.010.000	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	99.051.500	<i>Over 60 days</i>
	(99.051.500)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	448.239.878	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

	2025
Perlengkapan hotel	240.567.809
Makanan	56.357.885
Minuman	5.938.435
Jumlah	302.864.129

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Uang muka</u> Pemasok	55.900.000
Beban dibayar di muka	88.664.120
Jumlah	144.564.120

8. PERPAJAKAN

a. Restitusi Pajak

Akun ini merupakan estimasi restitusi atas pajak penghasilan pasal 25 Entitas Induk tahun pajak 2024 sebesar Rp86.664.032 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada bulan Februari 2025, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh pasal 25 No.KEP-00013/PPH/KPP.0412/2025 tanggal 18 Februari 2025 sebesar Rp84.594.079. Dana tersebut telah diterima pada tanggal 25 Februari 2025.

b. Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Entitas Induk</u> Tangguhan	2.941.242
<u>Entitas Anak</u> Tangguhan	52.851.779
Jumlah pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	55.793.021

6. INVENTORIES

	2024	
	286.072.737	Hotel supplies
	85.495.628	Foods
	9.901.126	Beverages
Jumlah	381.469.491	Total

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	22.850.000	<u>Advance Suppliers</u>
	58.243.217	Prepaid expenses
Jumlah	81.093.217	Total

8. TAXATION

a. Claim for tax refund

This account represents an estimated refund of income tax article 25 of the Company for the 2024 tax year amounting to Rp86,664,032 as of December 31, 2024.

In February 2025, the The Company's receive a Tax Overpayment Refund Letter for Income Tax article 25 No.KEP-00013/PPH/KPP.0412/2025 dated February 18, 2025 amounting to IDR 84,594,079. The funds have been received on February 25, 2025.

b. Income Tax

This account consists of:

	2024	
	(110.898.458)	<u>The Company</u> Deferred
	(6.508.198.185)	<u>Subsidiary</u> Deferred
Jumlah pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	(6.619.096.643)	Total consolidated deferred tax expense - net

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	660.000	220.000
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak hotel dan restoran	56.848.233	105.037.274
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	20.000	1.342.323
Pasal 21	92.751.657	86.309.342
Pasal 23	6.741.293	3.766.358
Jumlah	157.021.183	196.675.297

8. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income tax:
Article 23
<u>Subsidiary</u>
Hotel and restaurant tax
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.536.910.196)	(6.069.772.069)	Loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(5.144.147.378)	(5.607.177.972)	Loss of Subsidiary before income tax benefit
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak:			Elimination of transactions with a Subsidiary:
Penambahan depresiasi	29.265.393	29.265.393	Additional depreciation
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(363.497.425)	(433.328.704)	Loss before income tax expense of the Company
<u>Beda waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	13.369.284	12.415.680	Employee benefit
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban usaha	386.211.919	463.657.731	Operating expenses
Beban lain-lain	7.407.666	1.364.579	Other expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(43.491.444)	(44.109.286)	Interest income subjected to final tax
Rugi kena pajak Entitas induk	-	-	Taxable loss - the Company

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.536.910.196)	(6.069.772.069)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(5.144.147.378)	(5.607.177.972)	<i>Loss of Subsidiary before income tax benefit - net</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi	29.265.393	29.265.393	<i>Additional depreciation:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(363.497.425)	(433.328.704)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	79.969.433	95.332.315	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen Entitas Induk	(77.028.191)	(92.600.865)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian atas rugi fiskal Entitas Induk	-	(113.629.908)	<i>Adjustment of The Company's fiscal loss</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Entitas Induk	2.941.242	(110.898.458)	<i>the Company's</i>
Entitas Anak	52.851.779	(6.508.198.185)	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	55.793.021	(6.619.096.643)	<i>Total consolidated deferred tax expense - net</i>

8. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian Reklasifikasi/ <i>Adjustment Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
Harga Perolehan						<i>Direct Ownership</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	83.928.366.530	-	-	-	83.928.366.530	<i>Building</i>
Mesin	12.577.959.250	469.372.749	-	-	13.047.331.999	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	12.786.652.329	76.951.407	-	-	12.863.603.736	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	1.299.985.000	-	-	-	1.299.985.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	<i>Inventory and office equipment</i>
Jumlah harga perolehan	<u>110.626.373.109</u>	<u>546.324.156</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>111.172.697.265</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	28.105.251.070	4.201.389.765	-	-	32.306.640.835	<i>Building</i>
Mesin	8.142.406.819	1.410.000.740	-	-	9.552.407.559	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	11.769.259.385	564.436.756	-	-	12.333.696.141	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	1.178.072.500	81.275.004	-	-	1.259.347.504	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	<i>Inventory and office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>49.228.399.774</u>	<u>6.257.102.265</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55.485.502.039</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>61.397.973.335</u>				<u>55.687.195.226</u>	<i>Net book value</i>

2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian Reklasifikasi/ <i>Adjustment Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
Harga Perolehan						<i>Direct Ownership</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	83.754.866.530	173.500.000	-	-	83.928.366.530	<i>Building</i>
Mesin	11.916.637.600	661.321.650	-	-	12.577.959.250	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	12.402.358.567	384.293.762	-	-	12.786.652.329	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	1.399.985.000	-	100.000.000	-	1.299.985.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	<i>Inventory and office equipment</i>
Jumlah harga perolehan	<u>109.507.257.697</u>	<u>1.219.115.412</u>	<u>100.000.000</u>	<u>-</u>	<u>110.626.373.109</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	23.713.839.859	4.193.437.652	-	197.973.559	28.105.251.070	<i>Building</i>
Mesin	6.595.024.201	1.327.122.972	-	220.259.646	8.142.406.819	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	11.770.412.893	496.755.677	-	(497.909.185)	11.769.259.385	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	1.100.964.172	102.108.333	25.000.000	(5)	1.178.072.500	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	<i>Inventory and office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>43.213.651.125</u>	<u>6.119.424.634</u>	<u>25.000.000</u>	<u>(79.675.985)</u>	<u>49.228.399.774</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>66.293.606.572</u>				<u>61.397.973.335</u>	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	4.350.563.124	4.275.485.610	<i>Cost of revenues (Note 18)</i>
Beban usaha (Catatan 19)	1.906.539.141	1.843.939.024	<i>Operating expenses (Note 19)</i>
Jumlah	<u>6.257.102.265</u>	<u>6.119.424.634</u>	<i>Total</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh resiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp106.097.000.000 dan USD1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp118.364.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai jual	-	100.000.000	Sales value
Nilai buku bersih	-	(75.000.000)	Net book value
Laba atas penjualan aset	-	25.000.000	Gain on sales fixed assets

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

10. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

9. FIXED ASSET - NET (continued)

Building and vehicle are insured against all risks with total sum insured amounted to Rp106,097,000,000 and USD1,000,000 as of December 31, 2025 and Rp118,364,000,000 as of December 31, 2024, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Movements sales of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Nilai jual	-	100.000.000	Sales value
Nilai buku bersih	-	(75.000.000)	Net book value
Laba atas penjualan aset	-	25.000.000	Gain on sales fixed assets

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

10. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at the consolidated statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Aneka Nusantara	70.071.760	131.438.230
Segar Abadi	25.671.270	81.835.320
PT Indomarco Adi Prima	22.816.900	34.038.675
PT Dewa Dewi Lestari	18.428.500	-
Sukanda Djaya	4.274.747	21.373.700
CV Berkah Miliarta Sejahtera	3.141.100	24.409.500
Lain-lain	162.063.465	233.914.476
Jumlah	306.467.742	527.009.901

Analisa umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	206.231.354	346.245.007
31 - 60 hari	100.236.388	129.806.234
Lebih dari 60 hari	-	50.958.660
Jumlah	306.467.742	527.009.901

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Kesejahteraan sosial	168.064.613	238.032.103
Biaya layanan	110.478.585	-
Reservasi deposit	73.612.186	74.964.141
Pencadangan kehilangan dan kerusakan	15.559.012	37.230.381
Jumlah	367.714.396	350.226.625

10. GOODWILL (continued)

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024
Third parties:		
Aneka Nusantara	70.071.760	131.438.230
Segar Abadi	25.671.270	81.835.320
PT Indomarco Adi Prima	22.816.900	34.038.675
PT Dewa Dewi Lestari	18.428.500	-
Sukanda Djaya	4.274.747	21.373.700
CV Berkah Miliarta Sejahtera	3.141.100	24.409.500
Others	162.063.465	233.914.476
Total	306.467.742	527.009.901

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

	2025	2024
Past due:		
1 - 30 days	206.231.354	346.245.007
31 - 60 days	100.236.388	129.806.234
More than 60 days	-	50.958.660
Total	306.467.742	527.009.901

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024
Third parties:		
Social welfare	168.064.613	238.032.103
Service charge	110.478.585	-
Reservation deposit	73.612.186	74.964.141
Allowance lost and breakage	15.559.012	37.230.381
Total	367.714.396	350.226.625

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025
Jasa manajemen	467.403.315
Jasa pelatihan dan pemasaran	200.967.263
Listrik dan air	143.552.246
Binatu	97.608.831
Tenaga ahli	60.356.250
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	41.143.327
Lain-lain	145.756.360
Jumlah	1.156.787.592

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2026 dan 8 Maret 2025.

Asumsi-asumsi yg digunakan pada tahun 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat kematian	100% TMI III
Usia pensiun	56 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees below 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date
Tingkat pensiun normal	100%

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2025	
	247.099.082	<i>Management fee</i>
	123.048.000	<i>Training and marketing fee</i>
	168.139.310	<i>Electricity and water</i>
	104.427.696	<i>Laundry</i>
	58.275.000	<i>Professional fee</i>
	188.289.041	<i>Maintenance and service fee</i>
	146.042.181	<i>Other</i>
Jumlah	1.035.320.310	Total

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 6 Year 2023 ("Omnibus Law"). As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the employee benefits liability is presented in the financial statements of financial position as "Employees' Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuary, in its reports dated February 26, 2026 and March 8, 2025.

Assumptions used in 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
	6,88%-7,13%		<i>Discount rate</i>
	10%		<i>Salary increase rate</i>
	100% TMI III		<i>Mortality rate</i>
	55 tahun/years old		<i>Retirement age</i>
	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees below 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date		<i>Resignation rate</i>
	100%		<i>Normal retirement age</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban jasa kini	227.195.885	295.584.596	Current service cost
Beban bunga	125.460.259	97.560.944	Interest cost
Jumlah	352.656.144	393.145.540	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	1.779.434.397	1.483.751.754	Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation
Beban jasa kini	227.195.885	295.584.596	Current service cost
Beban bunga	125.460.259	97.560.944	Interest cost
(Laba) rugi komprehensif lain	65.280.573	(97.462.897)	Other comprehensive (income) loss
Jumlah	2.197.371.114	1.779.434.397	Total

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Risiko tingkat diskonto			Discount rate risk
Kenaikan 1%	(171.113.882)	(132.298.723)	Increased 1%
Penurunan 1%	193.999.523	149.702.987	Decreased 1%
Risiko tingkat kenaikan gaji			Salary increases rate risk
Kenaikan 1%	176.686.961	136.904.609	Increased 1%
Penurunan 1%	(159.627.995)	(123.840.112)	Decreased 1%

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the year are as follows:

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of liabilities for employee benefit for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.262.000.000	79,89 %	126.200.000.000
Masyarakat / <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% / <i>each below 5%</i>)	317.717.070	20,11 %	31.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	<i>Right issue costs (Note 1c) Foreign exchange difference on paid-in capital Share premium of public offering Tax amnesty</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Kamar	12.128.846.210	13.931.118.935	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	4.194.955.028	4.990.572.202	<i>Food and beverages</i>
Pusat kebugaran	167.064.093	225.613.591	<i>Health club</i>
Binatu	78.782.071	121.468.671	<i>Laundry</i>
Lain-lain	2.093.126	2.621.822	<i>Others</i>
Jumlah	16.571.740.528	19.271.395.221	Total

17. REVENUES

This account consists of:

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Penyusutan (Catatan 9)	4.350.563.124	4.275.485.610	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Gaji, upah, dan tunjangan	3.818.659.998	4.326.451.488	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Makanan dan minuman	1.570.991.641	1.806.199.575	<i>Food and beverages</i>
Kamar	1.319.401.455	1.595.586.815	<i>Room</i>
Lain-lain	494.282.677	645.532.212	<i>Others</i>
Jumlah	11.553.898.895	12.649.255.700	Total

18. COST OF REVENUES

This account consists of:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Gaji, upah, dan tunjangan	4.166.067.785
Penyusutan (Catatan 9)	1.906.539.141
Utilitas	1.625.162.399
Pemeliharaan	684.705.504
Kantor dan jamuan	675.860.123
Manajemen (Catatan 21a dan 21b)	471.486.221
Imbalan kerja (Catatan 14)	352.656.144
Insentif (Catatan 21b)	250.418.031
Pelatihan (Catatan 21b)	183.946.320
Pemasaran (Catatan 21b)	183.946.320
Lisensi (Catatan 21b)	183.946.320
Lain-lain	847.918.803
Jumlah	11.532.653.111

19. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	4.015.752.854	<i>Salary, bonus, and allowance</i>
	1.843.939.024	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	1.817.421.642	<i>Utilities</i>
	2.299.079.828	<i>Maintenance</i>
	915.602.066	<i>Office and entertainment</i>
	497.177.796	<i>Management (Notes 21a and 21b)</i>
	393.145.540	<i>Employee benefit (Note 14)</i>
	215.536.861	<i>Incentive (Note 21b)</i>
	213.912.488	<i>Training (Note 21b)</i>
	213.912.488	<i>Marketing (Note 21b)</i>
	213.912.488	<i>Licences (Note 21b)</i>
	1.020.028.958	<i>Others</i>
Total	13.659.422.033	

20. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2025
Rugi tahun berjalan	(5.477.025.481)
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070
Rugi per saham	(3,47)

20. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2024	
	(12.679.132.012)	<i>Loss for the year</i>
	1.579.717.070	<i>Total weighted-average number of ordinary shares</i>
Basic loss per share	(8,03)	

21. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya.

21. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- a. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Insentif tidak akan kurang dari Rp50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel. PPM memilih opsi untuk memperbaharui dan memperpanjang perjanjian untuk jangka waktu tambahan 10 tahun kemudian secara otomatis dan tidak memerlukan pemberitahuan tertulis setelah masa operasional berakhir.

Berdasarkan amandemen 1 perjanjian manajemen tanggal 19 Desember 2017, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Dwi Mitra Nusantara Abadi dari sebelumnya ke PT Prime Plaza Management.

Berdasarkan amandemen 2 perjanjian manajemen tanggal 29 Desember 2022, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Prime Plaza Management dari sebelumnya ke PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. Ketentuan ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

21. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- a. *During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% from the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.*
- b. *Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening. PPM has chosen the option to renew and extend the agreement for an additional 10-year period automatically and without requiring written notification after the operational period ends.*

Based on amendment 1 of the management agreement dated December 19, 2017, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi from previously to PT Prime Plaza Management.

Based on amendment 2 of the management agreement dated December 29, 2022, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Prime Plaza Management previously to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. These provisions will come into force on January 1, 2023.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arised from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Bank dan deposito berjangka	40.333.128.183	39.786.220.466	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha - bersih	402.596.885	448.239.878	Account receivables - net
Piutang lain-lain	53.847.732	-	Other receivables
Jumlah	40.789.572.800	40.234.460.344	Total

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2025, and 2024:

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			
		<30 hari/ <30 days	Lebih dari 60 hari/ Over 60 days	Jumlah/ Total	
Bank dan deposito berjangka	40.333.128.183	-	-	40.333.128.183	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha - bersih	279.013.842	119.908.043	3.675.000	402.596.885	Account receivables - net
Piutang lain-lain	53.847.732	-	-	53.847.732	Other receivables
Jumlah	40.665.989.757	119.908.043	3.675.000	40.789.572.800	Total

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2024					Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
		<30 hari/ <30 days	30-60 hari/ 30-60 days	Lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank dan deposito berjangka	39.786.220.466	-	-	-	-	39.786.220.466	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha - bersih	387.229.878	61.010.000	-	99.051.500	(99.051.500)	448.239.878	Account receivables - net
Jumlah	40.173.450.344	61.010.000	-	99.051.500	(99.051.500)	40.234.460.344	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2025 and 2024:

	2025				Jumlah/Total	
	< 1 tahun/ < 1 years	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	306.467.742	-	-	-	306.467.742	Account payables
Utang lain-lain	367.714.396	-	-	-	367.714.396	Other payable
Beban akrual	1.156.787.592	-	-	-	1.156.787.592	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	1.830.969.730	-	-	-	1.830.969.730	Total financial liabilities

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2024						
	< 1 tahun/ < 1 years	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	527.009.901	-	-	-	527.009.901	Account payables
Utang lain-lain	350.226.625	-	-	-	350.226.625	Other payable
Beban akrual	1.035.320.310	-	-	-	1.035.320.310	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	1.912.556.836	-	-	-	1.912.556.836	Total financial liabilities

23. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

23. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2025 and 2024:

2025						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	-	-	-	40.380.881.933	40.380.881.933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	294.660.401	101.913.002	5.972.632	50.850	402.596.885	Account receivables - net
Piutang lain-lain	-	-	-	53.847.732	53.847.732	Other receivables
Persediaan	64.417.043	70.695.068	112.208.376	55.543.642	302.864.129	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	144.564.120	144.564.120	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	359.077.444	172.608.070	118.181.008	40.634.888.277	41.284.754.799	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap - bersih	40.757.422.291	14.096.604.954	826.134.304	7.033.677	55.687.195.226	Fixed asset - net
Aset tidak berwujud - net	7.097.079	2.454.638	143.855	1.224	9.696.796	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	483.421.642	483.421.642	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Uang jaminan	-	-	-	1.600.000	1.600.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	40.764.519.370	14.099.059.592	826.278.159	2.551.721.289	58.241.578.410	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	41.123.596.814	14.271.667.662	944.459.167	43.186.609.566	99.526.333.209	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	224.303.543	77.578.960	4.546.530	38.709	306.467.742	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	367.714.396	367.714.396	Other payables
Beban akrual	-	-	-	1.156.787.592	1.156.787.592	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	157.021.183	157.021.183	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	224.303.543	77.578.960	4.546.530	1.681.561.880	1.987.990.913	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liability
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	2.197.371.114	2.197.371.114	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	2.197.371.114	2.197.371.114	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	224.303.543	77.578.960	4.546.530	3.878.932.994	4.185.362.027	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(354.965.832)	(354.965.832)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(61.623.279.586)	(61.623.279.586)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	-	-	-	95.281.631.815	95.281.631.815	Equity - net to attributable: Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-	-	-	59.339.367	59.339.367	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	95.340.971.182	95.340.971.182	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	224.303.543	77.578.960	4.546.530	99.219.904.176	99.526.333.209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

23. OPERATING SEGMENT (continued)

	2024					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan bank	-	-	-	39.836.955.506	39.836.955.506	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	85.165.577	91.396.111	2.644.615	269.033.575	448.239.878	Account receivables - net
Persediaan	75.125.450	103.111.359	152.664.929	50.567.753	381.469.491	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	81.093.217	81.093.217	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	160.291.027	194.507.470	155.309.544	40.237.650.051	40.747.758.092	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap - bersih	11.665.614.934	12.519.046.763	362.248.043	36.851.063.595	61.397.973.335	Fixed asset - net
Aset tidak berwujud - bersih	4.473.861	4.801.159	138.925	14.132.689	23.546.634	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	413.266.895	413.266.895	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.664.032	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	32.800.000	32.800.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.670.088.795	12.523.847.922	362.386.968	39.457.591.957	64.013.915.642	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	11.830.379.822	12.718.355.392	517.696.512	79.695.242.008	104.761.673.734	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	100.131.881	107.457.319	3.109.358	316.311.343	527.009.901	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	350.226.625	350.226.625	Other payables
Beban akrual	-	-	-	1.035.320.310	1.035.320.310	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	196.675.297	196.675.297	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	100.131.881	107.457.319	3.109.358	1.898.533.575	2.109.232.133	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liability
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.779.434.397	1.779.434.397	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	1.779.434.397	1.779.434.397	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	100.131.881	107.457.319	3.109.358	3.677.967.972	3.888.666.530	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi Komprehensif lain	-	-	-	(304.087.053)	(304.087.053)	Other comprehensive Loss
Defisit	-	-	-	(56.146.254.105)	(56.146.254.105)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	-	-	-	100.809.536.075	100.809.536.075	Equity - net to attributable: Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-	-	-	63.471.129	63.471.129	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	100.873.007.204	100.873.007.204	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	100.131.881	107.457.319	3.109.358	104.550.975.176	104.761.673.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	12.128.846.210	4.194.955.028	245.846.164	2.093.126	16.571.740.528	Revenue
Beban pokok pendapatan	(8.308.525.356)	(3.110.018.382)	(37.304.000)	(98.051.157)	(11.553.898.895)	Cost of revenues
Laba kotor	3.820.320.854	1.084.936.646	208.542.164	(95.958.031)	5.017.841.633	Gross loss
Beban usaha	-	-	-	(11.532.653.111)	(11.532.653.111)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	984.271.386	984.271.386	Finance income
Beban lain-lain	-	-	-	(6.370.104)	(6.370.104)	Other expense
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	3.820.320.854	1.084.936.646	208.542.164	(10.650.709.860)	(5.536.910.196)	Income (loss) before income tax benefit - net
Pajak penghasilan	-	-	-	55.793.021	55.793.021	Income tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	3.820.320.854	1.084.936.646	208.542.164	(10.594.916.839)	(5.481.117.175)	Net income (loss) for the year

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

23. OPERATING SEGMENT (continued)

	2024					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	13.931.118.935	4.990.572.202	347.082.262	2.621.822	19.271.395.221	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.296.867.663)	(3.662.553.903)	(187.617.463)	(4.502.216.671)	(12.649.255.700)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(4.499.594.849)	6.622.139.521	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(13.659.422.033)	(13.659.422.033)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	877.375.230	877.375.230	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	65.135.213	65.135.213	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(17.191.506.439)	(6.069.772.069)	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan	-	-	-	(6.619.096.643)	(6.619.096.643)	Income tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(23.810.603.082)	(12.688.868.712)	Net income (loss) for the year

24. INSTRUMEN KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	40.380.881.933	40.380.881.933	39.836.955.506	39.836.955.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	402.596.885	402.596.885	448.239.878	448.239.878	Account receivables
Piutang lain-lain	53.847.732	53.847.732	-	-	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	40.837.326.550	40.837.326.550	40.285.195.384	40.285.195.384	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang usaha	306.467.742	306.467.742	527.009.901	527.009.901	Account payables
Utang lain-lain	367.714.396	367.714.396	350.226.625	350.226.625	Other payables
Beban akrual	1.156.787.592	1.156.787.592	1.035.320.310	1.035.320.310	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.830.969.730	1.830.969.730	1.912.556.836	1.912.556.836	Total Financial Liabilities

25. KELANGSUNGAN USAHA

25. GOING CONCERN

Kelangsungan hidup Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk membiayai kegiatan operasional Grup di masa yang akan datang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disiapkan dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi.

Going concern depends on the Group's ability to finance the Group's operational activities in the future. The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate.

Grup mengalami kerugian bersih berulang yang menyebabkan defisit masing-masing sebesar Rp61.623.279.586 dan Rp56.146.254.105 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group experienced recurring net losses which resulted in a deficit of Rp61,623,279,586 and Rp56,146,254,105 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga kualitas layanan dengan melanjutkan rekondisi untuk seluruh kamar hotel, memperbaiki fasilitas kamar seperti AC, shower, matras, cermin, penggantian *spare part heat pump* untuk fasilitas air panas dan pembelian linen untuk menggantikan linen yang sudah usang, agar tamu merasa nyaman dan mendapatkan fasilitas yang baik ketika menginap;
2. Untuk mengikuti perkembangan teknologi digital, Perusahaan melakukan pemasangan videotron pada ruang *meeting*;
3. Perusahaan akan terus berinovasi dalam melakukan penjualan makanan dan minuman melalui pendekatan penawaran pembelian secara langsung dan personal kepada tamu menginap. Perusahaan juga akan aktif untuk menawarkan *outside catering* untuk kantor pemerintahan sekitar hotel yang membutuhkan konsumsi untuk rapat internal yang diadakan di kantor masing-masing;
4. Untuk menjamin ketersediaan listrik dan utilitas hotel, Perusahaan akan melakukan pemeliharaan untuk unit genset dengan *service* rutin dan penggantian beberapa *spare part* yang sudah aus.

Rencana-rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. GOING CONCERN (continued)

In relation of such matters, management has taken actions and plans to mitigate of this going concern issue through the following steps:

1. *Maintaining service quality by continuing to recondition all hotel rooms, repairing room facilities such as air conditioning, showers, mattresses, mirrors, replacing heat pump spare parts for hot water facilities, and purchasing new linens to replace worn ones, so that guests feel comfortable and enjoy good facilities during their stay;*
2. *To keep up with developments in digital technology, the Company has installed videotrons in meeting rooms;*
3. *The Company will continue to innovate in selling food and beverages through a direct and personalized purchasing approach to guests staying at the hotel. The Company will also actively offer outside catering services to government offices near the hotel that require catering for internal meetings held at their respective offices;and*
4. *To ensure the availability of electricity and hotel utilities, the Company will perform maintenance on the generator set units with routine servicing and replacement of worn spare parts.*

The above plans have not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement the plans effectively in the coming year.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's consolidated financial statements are prepared assuming the Group will continue as a going concern.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

20 Laporan Tahunan Terintegrasi
25 Integrated Annual Report

Continuously Innovating to Serve Better

Terus Berinovasi untuk Melayani dengan Lebih Baik

SINGLETERRA

Plaza Mutiara Lt. 8
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2, No. 1 & 2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega
Kuningan-Jakarta 12950

Telp. : +62 21 50823434
Email : corporatesecretary@singleterra.co.id

www.singleterra.co.id